

Satu Sinergi Membangun Usaha dan Kualitas Masyarakat

One Synergy to Improve Business and Public Quality



DAFTAR ISI

Table of Content

01 IKHTISAR 2018

2018 Overview

- 02 Ikhtisar Ekonomi 2018
2018 Economic Highlights
- 03 Grafik Ikhtisar Data Keuangan Penting
Charts of Key Financial Data Highlights
- 05 Ikhtisar Sosial 2018
2018 Social Highlights
- 07 Peristiwa Penting
Significant Events
- 10 Program CSR Tahun 2018
2018 CSR Programs
- 12 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards and Certifications

17 SAMBUTAN DIREKSI

Board of Directors Message

25 MENGELOLA DENGAN PENUH TANGGUNG JAWAB

Manage with Responsibilities

- 28 Struktur Tata Kelola
Governance Structure
- 30 Manajemen Risiko
Risk Management
- 35 Etika dan Integritas
Ethics and Integrity
- 36 Keterlibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Involvement

35 SINERGI DENGAN TUJUAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

Synergy for Sustainable Development

- 41 Standar Pelaporan
Reporting Standards
- 41 Periode Dan Batasan (Boundary) Laporan
Report Period And Boundary
- 42 Verifikasi dan Penjaminan Independen
Independent Verification and Assurance
- 42 Penentuan Isi dan Batasan Dampak Topik Material
Defining Contents and Impact Boundaries of Material Topics
- 45 Batasan Dampak Topik Keberlanjutan dalam Laporan
Impact Boundaries of Sustainability Topics in the Report
- 47 Kontak, Informasi, dan Umpan Balik Terkait Laporan Ini
Contact, Information, and Feedback Concerning This Report

49 PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

- 50 Identitas Perusahaan
Corporate Identity
- 52 Sekilas Tentang Aerowisata
Aerowisata at a Glance
- 53 Bidang Usaha Perusahaan
The Company's Line of Business
- 54 Visi, Misi, Nilai Perusahaan dan Etika
Vision, Mission, Corporate Value and Ethics
- 56 Wilayah Operasi dan Rantai Pasokan
Operational Areas and Supply Chain
- 57 Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

- 57 Pasar Terlayani
Markets Served
- 57 Skala Organisasi
Scale of the Organization
- 58 Perubahan Signifikan pada Organisasi
Significant Changes to the Organization
- 60 Keanggotaan Asosiasi dan Inisiatif Eksternal
Membership in Associations and External Initiatives

61 BERBAGI UNTUK NEGERI (EKONOMI)

Sharing for the Country (Economy)

- 62 Kontribusi Ekonomi
Economic Contribution
- 63 Persiapan Purna Tugas
Post-Employment Preparation
- 64 Bantuan Finansial yang Diterima dari Pemerintah
Financial Assistance Received from the Government
- 64 Pengupahan yang Layak
Fair Wages

61 MEMANFAATKAN DENGAN BIJAK (LINGKUNGAN)

Wise Consumption (Environment)

- 67 Konsumsi Energi
Energy Consumption
- 69 Konsumsi Air
Water Consumption
- 70 3R sebagai Pondasi Tatakelola Limbah
3R as the Foundation of Waste Management

73 MEMBERDAYAKAN MANUSIA SEBAGAI TUJUAN (SOSIAL)

Empowering People As Goal (Social)

- 74 Pegawai Sebagai Pondasi Operasional
Employee as the Foundation of Operations
- 75 Struktur Tata Kelola SDM PT Aero Wisata
HC Governance Structure of PT Aero Wisata
- 76 Informasi Mengenai Pegawai dan Pekerja Lainnya
Information on Employees and other Workers
- 81 Perekrutan Pegawai Baru dan Pergantian Pegawai
New Employee Recruitment and Employee Turnover
- 84 Tunjangan yang Diberikan Kepada Pegawai Purnawaktu yang tidak Diberikan Kepada Pegawai Sementara atau Paruh Waktu
Benefits Provided to Full-Time Employees that are not Provided to Temporary or Part-Time Employees
- 85 Pelatihan Pegawai
Employee Training
- 86 Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat
Improving Living Quality of the Community
- 88 Mengutamakan Pelanggan Sebagai Tujuan (Sosial)
Customer Priority as Goal (Social)
- 90 Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

92 REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS "CORE"

"Core" GRI Disclosure Standards Cross Reference

97 FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018

Response To Sustainability Report 2018 Form



IKHTISAR EKONOMI 2018

2018 Economic Highlights

Laporan Laba (Rugi) / Statements of Profit (Loss)

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless otherwise stated)

Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Pendapatan Bersih / Net Revenues	3.166,80	3.008,44	3.169,80	3.198,56	3.431,22
Beban Pendapatan dan Beban Langsung / Cost of Revenues and Direct Costs	(2.517,55)	(2.452,13)	(2.508,60)	(2.592,39)	(2.827,62)
Laba Kotor / Gross Profit	649,24	636,31	661,20	606,16	603,60
Beban Usaha dan Beban Non-Usaha / Operating and Non-Operating Expenses	(551,05)	(481,37)	(509,43)	(524,12)	
Laba Sebelum Pajak / Profit Before Tax	98,20	154,95	151,78	82,05	125,92
Beban Pajak-Bersih / Income Tax Expense-Net	(28,61)	(41,72)	(41,30)	(21,75)	(31,74)
Laba Bersih Tahun Berjalan / Net Profit for the Year	69,59	113,23	110,48	60,29	94,18
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain / Total Other Comprehensive Income	191,79	93,01	26,01	206,87	111,39
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan / Total Comprehensive Income for the Year	261,38	206,24	136,49	267,16	205,57
Laba Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Net Profit for the Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	69,59	114,57	107,93	57,50	92,50
- Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interests	1,68	(1,34)	2,55	2,79	1,68
Jumlah Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: / Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:					
- Pemilik Entitas Induk / Owners of the Company	263,60	206,92	137,42	262,42	203,99
- Kepentingan Non-Pengendali / Non-Controlling Interests	(0,68)	(2,22)	(1,81)	4,74	1,58

Laporan Posisi Keuangan / Statements of Financial Position

(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain)
(in billion Rupiah unless otherwise stated)

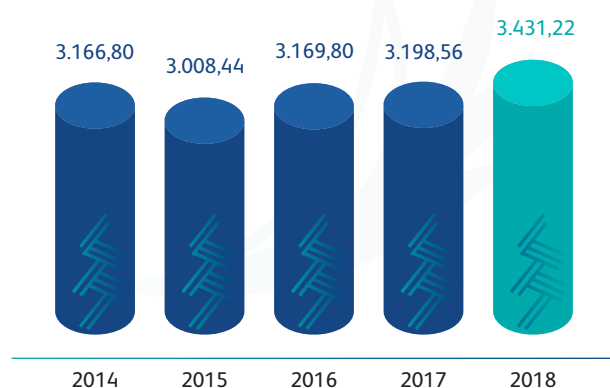
Keterangan / Description	2014	2015	2016	2017	2018
Investasi pada Entitas Asosiasi / Investments in Associates	130,01	84,82	84,12	56,20	62,69
Aset Lancar / Current Assets	1.008,36	1.101,72	1.088,6	1.091,08	1.391,73
Aset Tidak Lancar / Non-Current Assets	1.727,09	1.824,30	1.981,57	2.237,09	2.370,30
Jumlah Aset / Total Assets	2.735,44	2.926,02	3.070,18	3.328,17	3.762,03
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	597,34	610,11	544,56	526,57	793,74
Liabilitas Jangka Panjang / Non-Current Liabilities	339,85	312,92	386,72	396,82	358,66
Jumlah Liabilitas / Total Liabilities	937,18	923,03	931,28	923,39	1.152,40
Jumlah Ekuitas / Total Equity	1.798,26	2.002,99	2.138,91	2.404,78	2.609,63

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Charts of Key Financial Data Highlights

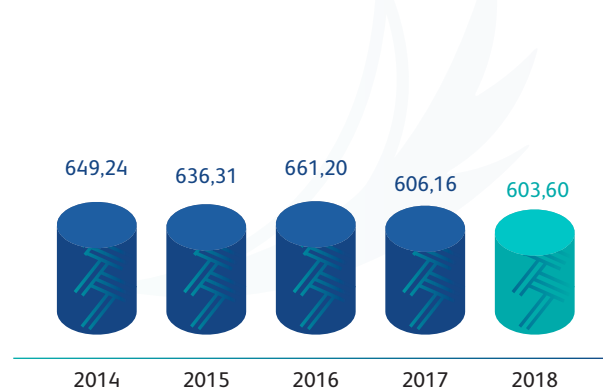
Grafik Laporan Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasi / Charts of Consolidated Statements of Comprehensive Income

Pendapatan Bersih
Net Revenues



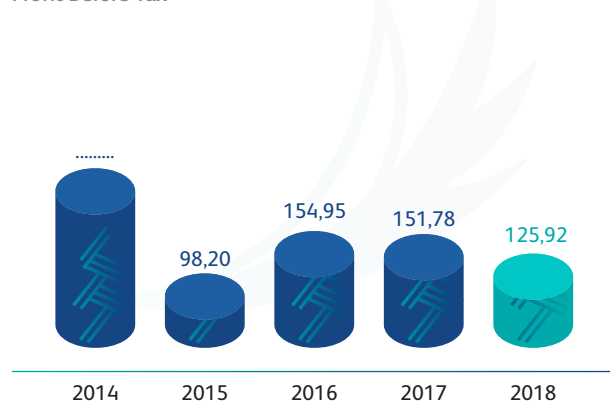
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

Laba Kotor
Gross Profit



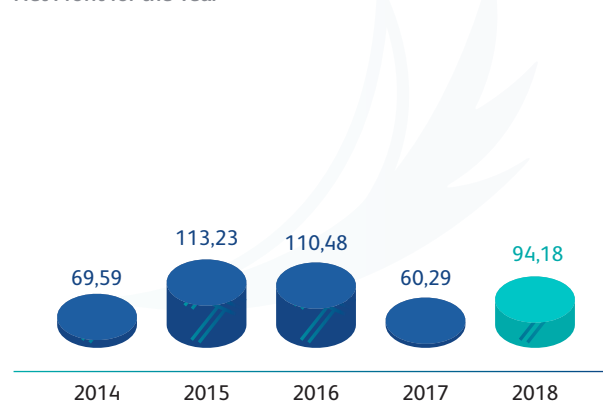
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

Laba Sebelum Pajak
Profit Before Tax



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

Laba Bersih Tahun Berjalan
Net Profit for the Year



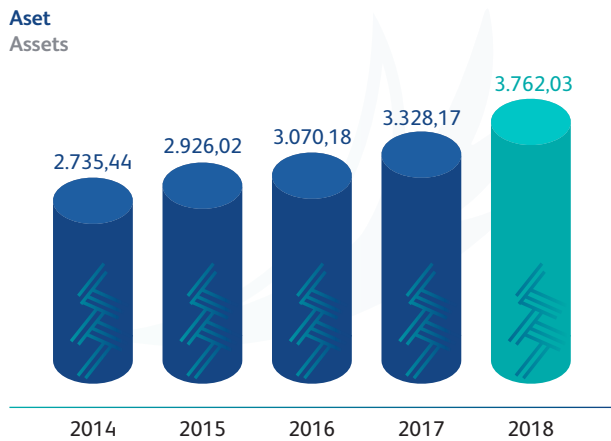
(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

GRAFIK IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Charts of Key Financial Data Highlights

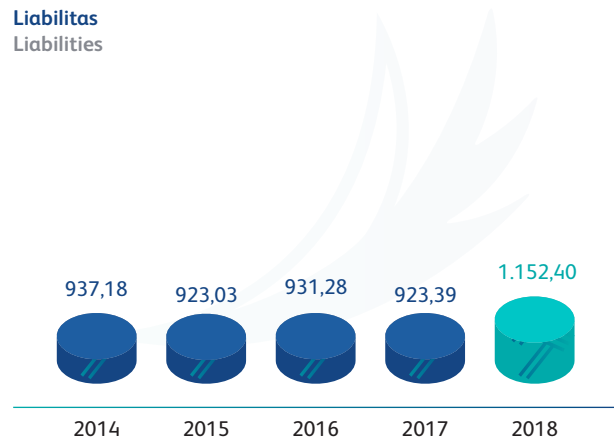
Gratik Laporan Posisi Keuangan / Charts of Statements of Financial Position

Aset Assets



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

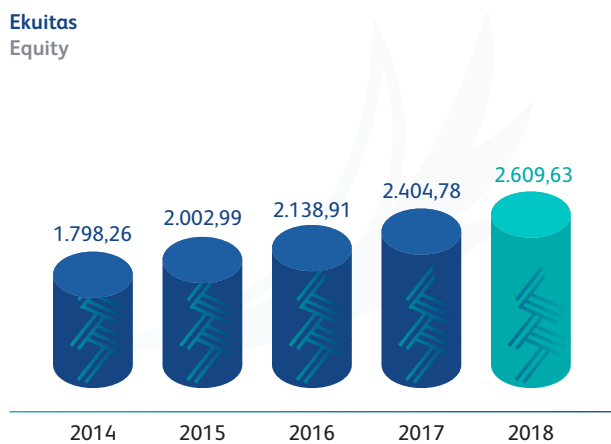
Liabilitas Liabilities



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

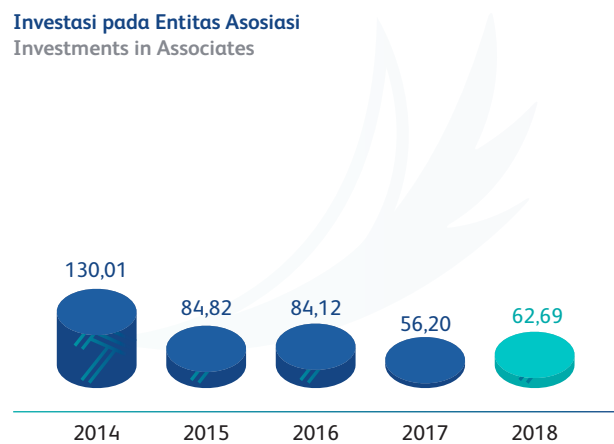
Gratik Laporan Posisi Keuangan / Charts of Statements of Financial Position

Ekuitas Equity



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

Investasi pada Entitas Asosiasi Investments in Associates



(dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain) / (in billion Rupiah unless stated otherwise)

IKHTISAR SOSIAL 2018

2018 Social Highlights

Pengelolaan SDM / HC Management



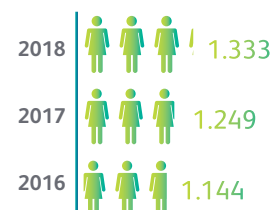
Orang / Person



Orang / Person



Orang / Person



*Jumlah pegawai ini terdiri dari Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap, dan Pegawai *Outsourcing*. /

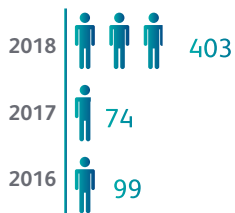
*Total employees consist of Permanent Employees, Non-Permanent Employees, and Outsourced Employees.

Turnover Pegawai Aerowisata Group / Employee Turnover of Aerowisata Group

Orang / Person



Penambahan Pegawai / Employee Addition



Pengurangan Pegawai / Employee Reduction



Total Turnover / Total Turnover



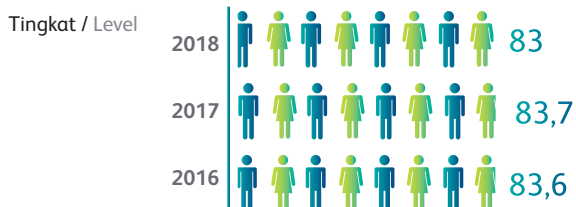
Biaya Pengembangan SDM / HC Development Cost

Rupiah

Tahun / Year	2018	2017	2016
Biaya Pengembangan SDM / HC Development Cost	5.937.440.348	5.133.553.212	4.987.552.727

Pelanggan / Customer

Customer Satisfaction Index (CSI)



Brand Awareness Index Group



PERISTIWA PENTING

Significant Events

Februari / February



1-2

Aerowisata Group menyelenggarakan *Workshop Marketing Aerowisata Group* selama 2 hari yang dihadiri oleh seluruh perwakilan Marketing Lini Bisnis Aerowisata dengan agenda *Working Group Discussion* pada hari ke-1, dan presentasi dari *Business Analyst* dan *Presentasi Marketing Plan 2018* seluruh Marketing lini bisnis Aerowisata Group pada hari ke-2.

Aerowisata Group organized a 2-day Marketing Workshop of Aerowisata Group which was attended by all Marketing representatives of the Aerowisata's Lines of Business with the agenda of Working Group Discussion on the first day, followed by presentation from Business Analyst and 2018 Marketing Plan Presentation from all Marketing representatives of Aerowisata Group's Lines of Business on the second day.

Maret / March



14

Aerowisata Group melakukan penandatanganan nota kesepahaman terkait kontrak harga antara Divisi Hotels dan Divisi Travel bertempat di kantor Aero Hotel Management (AHM).

Aerowisata Group signed memorandum of understanding regarding price contract between Hotels Division and Travel Division at the office of Aero Hotel Management (AHM).



15

PT Aero Wisata dan PT Aerofood Indonesia melaksanakan *Entry Meeting Assessment GCG 2017* yang bertempat di Ruang Serbaguna Aerowisata.

PT Aero Wisata and PT Aerofood Indonesia held 2017 GCG Assessment Entry Meeting at the Function Hall of Aerowisata.

Mei / May



15

Aerojasa Cargo melakukan peresmian gudang baru sebagai bentuk sinergi dalam lingkungan Aerowisata.

Aerojasa Cargo inaugurated its new warehouse as a form of synergy within Aerowisata.

Juni / June



25

Aerowisata melalui Aerofood ACS ditunjuk secara resmi sebagai penyedia layanan makanan bagi para atlet difabel pada ajang *test event* (uji coba) Asian Para Games 2018 yaitu Indonesia Para Games Invitational Tournament 2018 yang mulai efektif dari tanggal 25 Juni hingga 4 Juli 2018.

Aerowisata through Aerofood ACS was officially appointed as the catering provider for athletes with disability at the test event of the 2018 Asian Para Games, namely the 2018 Indonesia Para Games Invitational Tournament effective from June 25 to July 4 2018.

Agustus / August



23

Aerowisata Group melakukan kerjasama kemitraan dengan Sekolah Tinggi Penerbangan Aviast (STP Aviast) dalam pelaksanaan kegiatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* bertajuk "Peduli Hospitality UKM Kuliner", dengan mengundang 100 pengelola warung dan UKM Kuliner se-Jabodetabek untuk mengikuti penyuluhan tentang *hygiene*, sanitasi, dan *hospitality*.

Aerowisata Group partnered with Sekolah Tinggi Penerbangan Aviast (STP Aviast) in organizing Corporate Social Responsibility (CSR) activity entitled "Culinary SME Hospitality Awareness" by inviting 100 culinary SOE and food stall managers in Greater Jakarta Region to attend training on hygiene, sanitation, and hospitality.

Oktober / October



Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur untuk lini bisnis Hotels, Travel, Transportation, dan Logistics dengan berlokasi di gedung Aerowisata.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of Hotels, Travel, Transportation, and Logistics lines of business at Aerowisata building.



Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur untuk lini bisnis Travel dan Hotels dengan berlokasi di gedung Aerowisata.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of Travel and Hotels lines of business at Aerowisata building.



Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur PT Aero Wisata dari Bapak Gatot Satriawan selaku Direktur PT Aero Wisata sebelumnya kepada Bapak Bambang Sujatmiko selaku Direktur PT Aero Wisata yang baru.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of PT Aero Wisata from Mr. Gatot Satriawan as the former Director of PT Aero Wisata to Mr. Bambang Sujatmiko as the new Director of PT Aero Wisata.

Oktober / October



Aerowisata mengadakan acara serah terima jabatan Direktur untuk lini bisnis Logistics.

Aerowisata held a handover ceremony for the Director position of Logistics line of business.



Aerowisata dan Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman (MoU) Kerjasama untuk Lini Bisnis Hotels dan Transportasi.

Aerowisata and Persatuan Pegawai Purnabakti Garuda Indonesia (Pakarti) signed Memorandum of Understanding (MoU) for Cooperation in Hotels and Transportation Lines of Business.

November / November



Aerowisata meraih 2 (dua) Penghargaan yakni *Digital Branding* Terbaik dan *Corporate Communication* Terbaik dalam ajang *BUMN Branding & Marketing Award 2018*.

Aerowisata achieved 2 (two) Awards, the Best Digital Branding and Best Corporate Communication at the *BUMN Branding & Marketing Award 2018*.

November / November



Aerowisata Group bersama PT Granaco International melakukan penandatanganan MoU pada pengelolaan operasional berupa *mixed used real estate project* dalam bentuk pelayanan akomodasi terintegrasi Jabal Tsur – Soenan Square di Makkah.

Aerowisata Group in collaboration with PT Granaco International signed MoU on the operational management of mixed use real estate project in the form of integrated accommodation services Jabal Tsur – Soenan Square in Mecca.

Desember / December



Lini Bisnis Transportasi Aerowisata, Aerotrans, resmi melaksanakan kerjasama dengan PT Mitsubishi Motors dalam menggunakan Mitsubishi Xpander sebagai kendaraan operasional awak kabin Garuda Indonesia.

The Transportation Line of Business of Aerowisata, Aerotrans, officially entered cooperation with PT Mitsubishi Motors in using Mitsubishi Xpander as the operational vehicle for Garuda Indonesia's cabin crew.



PROGRAM CSR TAHUN 2018

2018 CSR Programs



Bulan / Month	Bidang / Scope	Kegiatan / Activity	Pelaksana / Organizer
Januari / January	Organisasi / Organization	Morning Coffee	Human Capital Aerowisata
Februari / February	Kebersihan / Hygiene	Budaya Kerja Ringkas Rapi Resik / Concise, Orderly, and Clean Work Culture	Tim 3R
	Pendidikan / Education	Asia Pacific Model United Nation Conference, Sydney	New South Wales Univ.
Maret / March	Olah Raga / Sport	Partisipasi INACA Golf / INACA Golf Participation	Indonesian National Air Carrier
	Sosial / Social	Partisipasi HUT Asana Kawanua / Participation in Asana Kawanua Anniversary	Hotel Kawanua Jakarta
	Keagamaan / Religion	Bantuan Dana Dharma Santhi GA Group Bali / Dharma Santhi GA Group Bali Fund Assistance	Dharma Wanita Bali
	Kesehatan / Health	Gebyar Club Jantung Indonesia	Klub Jantung Sehat
	Pendidikan / Education	Caring for Nation	Kagama IKA UnDip
	Lingkungan / Environment	Earth Hour 2018	Garuda Indonesia Group
	Tata Kelola / Governance	Assessment GCG	BPKP
	Pendidikan / Education	Padjajaran Model United Nation	Universitas Padjajaran
April	Bisnis / Business	Reportase Bisnis / Business Journalism	Advetorial Metro TV
Juni / June	Keagamaan / Religion	Buka Puasa Bersama / Fast Breaking Dinner	Bimbingan Rohani Islam
Juli / July	Sosial / Social	Santunan Anak Yatim / Donation for Orphaned Children	Binroh Islam
	Olah Raga / Sport	World Airline Badminton Championship Thailand	IBF



Bulan / Month	Bidang / Scope	Kegiatan / Activity	Pelaksana / Organizer
Agustus / August	Pendidikan / Education	Peringatan HUT RI / Commemoration of Independence Anniversary of the Republic of Indonesia	Panitia HUT RI AWS
	Wira Usaha / Entrepreneurship	AWS Group "Hospitality UKM Kuliner" / AWS Group "Hospitality of Culinary SME"	Aerowisata & STP Aviasi
	Sosial / Social	Pembagian Hewan Qurban / Distribution of Sacrificial Animals	Binroh Islam
	Kewirausahaan / Entrepreneurship	Pembekalan Pengetahuan Usaha/Bisnis / Business Knowledge Training	EU Indonesia
September	Kesehatan / Health	AWS Group 'Donate Blood Save a Life' (Donor Darah/ Blood Donation)	Aerowisata Group
	Pengetahuan / Knowledge	Workshop GCG	Aerowisata Group
Oktober / October	Pendidikan / Education	Dies Natalies STP Aviasi	STP Aviasi
	Sosial / Social	MOU Pakarti	Pakarti
November	Olah Raga / Sport	Senam dan Basket Bersama GA Group / Calisthenics and Basketball with GA Group	Garuda Indonesia
	Pemasaran / Marketing	BUMN Awards	BUMN Track & PPM
	Keselamatan Kerja / Occupational Safety	GA Safety Day Exhibition	Garuda Indonesia Group
Desember / December	Keagamaan / Religion	Perayaan Natal Bersama / Christmas Celebration	Garuda Indonesia Group
	Pendidikan / Education	Workshop Legal	Aerowisata Group
	Sosial / Social	Bantuan Gempa Lombok / Aid for Lombok Earthquake	Garuda Indonesia Group
	Sosial / Social	Khitanan Massal Garuda Indonesia Group / Mass Circumcision by Garuda Indonesia Group	Garuda Indonesia Group
	Olah Raga / Sport	Glowing Run Garuda Indonesia	Garuda Indonesia
Jumlah / Total			

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI [GRI 102-12]

Awards and Certifications [GRI 102-12]

Berkat ketekunan dan dedikasi yang dicurahkan seluruh insan Perusahaan, pada tahun 2018 Aerowisata dan lini bisnis berhasil memperoleh penghargaan di bidang ekonomi dan sosial sebagai bentuk apresiasi atas kinerja Perusahaan. Namun, untuk bidang lingkungan, Perusahaan masih belum meraih penghargaan di bidang tersebut. Meski begitu, Perusahaan terus berupaya memberikan kinerja dan pelayanan terbaik agar dapat meraih penghargaan di seluruh bidang.

Due to the diligence and dedication of all personnel of the Company, in 2018, Aerowisata was able to obtain a number of awards and certifications as a form of appreciation from various stakeholders.

Selain penghargaan, Aerowisata Group memperoleh sertifikasi untuk meningkatkan akuntabilitas Perusahaan.

Aerowisata



Penghargaan

Penghargaan / Award	Predikat / Predicate
BUMN Branding & Marketing Award 2018	Digital Branding Terbaik / Best Digital Branding
	Corporate Communication Terbaik / Best Corporate Communication



Food Service

Sertifikasi

- **ISO 22000 – 2005**
Food Safety Management System – HACCP Integrated
- **ISO 9001 – 2008**
Quality Management System
- **Sertifikat HALAL** dari Majelis Ulama Indonesia
- **Sertifikasi Aman Saji**

Penghargaan dan Apresiasi

In-Flight

1

Asiana Airlines

Best Performance of 2017, In Recognition of the Most Outstanding Caterer in Asia

3

China Airlines

Certificate of Appreciation for Excellent Team Work Effort and Relationship Support in Year of 2017

Industrial

1

Sistem Manajemen K3 / OHS Management System

Jasa Catering & Faculting Management “Telah Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja” dengan hasil pencapaian 81,92% untuk kategori tingkat lanjutan / Catering & Faculting Management Service “Implemented Occupational Health and Safety Management System” with achievement of 81.92% for advanced category

3

Penghargaan Walikota Bontang / Award from Mayor of Bontang

Piagam Penghargaan sebagai “Wajib Pajak yang Melakukan Pembayaran Pajak Tepat Waktu” / Certificate of Merit as “Exemplary Taxpayer in Paying Taxes On-Time”

Certification in

- **ISO 22000 – 2005**
Food Safety Management System – HACCP Integrated
- **ISO 9001 – 2008**
Quality Management System
- **HALAL Certificate** from Indonesia Ulema Council
- **Food Safety Certification**

Awards and Appreciation

2

Malaysian Airlines

Certificate of Appreciation for Excellent Team Work Effort and Relationship Support in Year of 2017

4

Japan Airlines

Commendation “No Ramp Incident for Twenty Two Consecutive Years

2

Aman Saji Dapur (RS Puri Indah, RS Husada, RS Kedoya) / Kitchen Food Safety (RS Puri Indah, RS Husada, RS Kedoya – Hospitals)

Sertifikat Aman Saji (Berlaku 21 September 2018 – 21 September 2021) / Food Safety Certificate (valid September 21, 2018 – September 21, 2021)

4

Penghargaan oleh Ikatan Dokter Indonesia / Award from Indonesian Medical Association

Piagam Penghargaan atas Partisipasi sebagai Sponsor pada acara Simposium Kesehatan Kerja Hari Ulang Tahun ke-30 Perhimpunan Dokter Kesehatan Kerja Indonesia / Certificate of Merit for Participation as Sponsor at the Occupational Health Symposium at the 30th Anniversary of the Indonesian Medical Association for Occupational Health

Hotels

Penghargaan

Awards

- 1
BUMN Branding & Marketing Award 2018
Digital Branding Terbaik kategori Anak Perusahaan BUMN Sektor Financial dan Hospitality / Best Digital Branding for Category of SOE Subsidiary in Financial and Hospitality Sector
- 2
Booking.com Guest Review Awards 2018
8,5 out of 10 untuk Prama Sanur Beach Bali /
8.5 out of 10 for Prama Sanur Beach Bali
8,7 untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
8.7 for Kila Senggigi Beach Lombok
9 out of 10 Pool Villa Club Lombok /
9 out of 10 Pool Villa Club Lombok
- 3
Hotels.com Most Wanted Award
8,2 out of 10 – Loved by Guest untuk Hotel Prama Sanur Beach Bali /
8.2 out of 10 – Loved by Guest for Hotel Prama Sanur Beach Bali
- 4
Tri Hita Karana Tourism Award
PLATINUM untuk Hotel Prama Sanur Beach Bali /
PLATINUM for Hotel Prama Sanur Beach Bali
- 5
GTA – Powering Global Travel Award 2017
Untuk Hotel Prama Sanur Beach Bali /
For Hotel Prama Sanur Beach Bali
- 6
Tripadvisor Certificate of Excellence 2018
Certificate of Excellence untuk Prama Grand Preanger /
Certificate of Excellence for Prama Grand Preanger
Certificate of Excellence untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
Certificate of Excellence for Kila Senggigi Beach Lombok
Certificate of Excellence untuk Pool Villa Club Lombok /
Certificate of Excellence for Pool Villa Club Lombok
- 7
Piagam Penghargaan Bupati Lombok Barat / Certificate of Merit from Mayor of West Lombok
Wajib Pajak Teladan untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
Exemplary Taxpayer for Kila Senggigi Beach Lombok
- 8
3rd Multilateral Naval Exercise Komodo 2018
Sertifikat Penghargaan atas Partisipasi dan Dukungan sebagai Tempat Pelaksana *Ice Breaking* dan *Spouse Program* di Lombok untuk Kila Senggigi Beach Lombok / Certificate of Merit for Participation and Support as Host of Ice Breaking and Spouse Program in Lombok for Kila Senggigi Beach Lombok
- 9
AGODA Customer Review Award 2018
8,8 out of 10 untuk Pool Villa Club Lombok /
8.8 out of 10 for Pool Villa Club Lombok
8,1 out of 10 untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
8.1 out of 10 for Kila Senggigi Beach Lombok
- 10
Holiday Check 2018
5,3 out of 6 untuk Kila Senggigi Beach Lombok /
5.3 out of 6 for Kila Senggigi Beach Lombok

Travel

Penghargaan

Awards

1

Sertifikat Kerjasama / Certificate of Cooperation

Sertifikat Kerjasama antara Garuda Indonesia Holidays dan Sequis Financial / Certificate of Cooperation between Garuda Indonesia Holidays and Sequis Financial

2

Certificate of Accreditation by IATA (International Air Transport Association)

Certificate of Accreditation for PT Aero Globe Indonesia



SAMBUTAN DIREKTUR [GRI 102-14]

Message from The Board of Directors [GRI 102-14]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Aerowisata sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa *hospitality* memahami secara penuh bahwa keberlanjutan perihal ‘kehidupan’ bisnis harus senantiasa terselenggara dengan baik. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk membawa Perusahaan pada keberlanjutan usaha yang salah satunya diwujudkan melalui penyusunan dan penerbitan Laporan Keberlanjutan ini.

Harapannya, dengan adanya upaya ini dapat membawa Perusahaan pada kelangsungan dan pertumbuhan dengan baik di masa depan. Hal tersebut tentu akan berdampak pada kemampuan Perusahaan memberikan lebih banyak dampak positif di masa kini dan masa depan, terutama terhadap aspek-aspek yang terdapat dalam konsep “*The Triple Bottom Line*”, yakni Ekonomi (*Profit*), Lingkungan (*Planet*), dan Sosial (*People*). Konsep ini diperkenalkan oleh John Elkington, seorang ahli terkemuka di dunia dalam bidang tanggung jawab perusahaan dan pembangunan berkelanjutan. Konsep ini telah digunakan oleh berbagai perusahaan, baik sektor publik maupun swasta. Dengan adanya dukungan dari para pemangku kepentingan, hal tersebut dapat terus Perusahaan upayakan untuk dapat terlaksana dengan baik.

Laporan Keberlanjutan tahun 2018 ini mengusung tema “Satu Sinergi Membangun Usaha dan Kualitas Masyarakat”.

Distinguished Stakeholders,

Aerowisata as a company that engages in hospitality services fully understands that business sustainability shall always be maintained properly. Therefore, the Company is committed to leveraging itself towards sustainability, among others through the preparation and publication of this Sustainability Report.

This effort is expected to bring the Company towards continuity and prosperous growth in the future. This will certainly improve the Company’s ability to give positive impacts at present and in the future, especially to the Triple Bottom Line aspects, namely Economy (*Profit*), Environment (*Planet*), and Society (*People*). This concept was introduced by John Elkington, a world authority on corporate responsibility and sustainable development. This concept has been used by numerous companies in the public and private sectors. With support from the stakeholders, the Company can continue to carry out this effort optimally.

This 2018 Sustainability Report upholds the theme “One Synergy to Improve Business and Public Quality”

Bambang Sujatmiko

Direktur / Director



Menutup tahun 2018, Aerowisata berhasil mencatatkan kinerja keuangan yang terjaga positif. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2018 dicatatkan sebesar Rp3,43 triliun, naik Rp232,66 miliar atau 7,27% bila dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,20 triliun.

By the end of 2018, Aerowisata managed to maintain a positive financial performance. Operating revenues in 2018 increased to Rp3.43 trillion, up Rp232.66 billion or 7.27 % compared to that of 2017 at Rp3.20 trillion.



DAMPAK EKONOMI

Aerowisata menyadari peran besar para *stakeholder*, terutama Pemerintah dan pelanggan dalam keberlangsungan bisnis usaha Perusahaan. Dengan adanya kepercayaan para *stakeholder* tersebut, khususnya Pemerintah, dapat menjadi dasar bagi Perusahaan dalam membangun usaha *hospitality* serta menunjang Perusahaan dalam menjalankan operasional bisnis dalam bidang tersebut.

Selama 2018, Aerowisata telah memperoleh catatan pendapatan sebesar Rp3,43 triliun. Kinerja keuangan ini dapat dikatakan terjaga positif dengan adanya peningkatan sebesar Rp232,66 miliar atau 7,27 % dibandingkan tahun 2017 sebesar Rp3,20 triliun.

Peningkatan pendapatan ini berdampak langsung pada perbaikan kinerja Perusahaan, yang menjadikan Perusahaan dapat berkontribusi lebih baik kepada pemangku kepentingan. Pada tahun 2018 ini, Aerowisata memberikan kontribusi dalam bentuk pajak sebesar Rp31,74 miliar. Selain bentuk pajak, Perusahaan berkontribusi melalui distribusi nilai pekerja, kontraktor, dan pemasok serta berkontribusi terhadap pertumbuhan perekonomian daerah, khususnya daerah yang berada di wilayah operasional Aerowisata.

DAMPAK LINGKUNGAN

Dalam menjalankan bisnis usahanya, Aerowisata senantiasa berupaya untuk memastikan bahwa aktivitas operasional yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif yang dapat merugikan berbagai pihak, terutama lingkungan daerah operasional Perusahaan dan masyarakat yang berada di sekitar wilayah tersebut. Guna mengoptimalkan upaya menjaga lingkungan, Perusahaan turut menjalankan program pelestarian lingkungan di setiap wilayah operasional yang dimiliki Perusahaan.

Selain lingkungan, Aerowisata turut menaruh perhatian pada pengelolaan sampah dan limbah yang dihasilkan oleh Perusahaan. Pengelolaan dilakukan sesuai dengan peraturan dan regulasi yang telah ditetapkan. Perusahaan menjadikan pengelolaan sampah dan limbah tersebut sebagai budaya yang senantiasa diterapkan di setiap jenjang operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan menggalakkan program penghematan sumber daya alam kepada seluruh pihak, mulai dari dalam internal Perusahaan hingga pelanggan sebagai pihak eksternal.

ECONOMIC IMPACT

Aerowisata acknowledges the important role of the stakeholders, especially the Government and the customers, for the Company's business continuity. The trust of the stakeholders, particularly the Government, serves as the foundation for the Company to develop hospitality business and encourages the Company in conducting business operations in this field.

In 2018, Aerowisata posted revenues amounting to Rp3.43 trillion. This financial performance has been positively maintained with an increase of Rp232.66 billion or 7.27 % compared to 2017 at Rp3.20 trillion.

Such increase in revenues directly resulted in better performance of the Company, enabling the Company to contribute more to the stakeholders. In 2018, Aerowisata contributed tax amounting to Rp31.74 billion. Other than tax, the Company also distributed economic values to the employees, contractors, and suppliers as well as contributed to regional economic growth, especially in regions where Aerowisata conducts its operations.

ENVIRONMENTAL IMPACT

In conducting business activities, Aerowisata works to ensure that its operational activities neither cause negative impacts nor inflict losses to numerous parties, particularly the environment and communities surrounding the Company's operational area. To optimize environmental protection efforts, the Company organizes environmental conservation programs in each location of the Company's operations.

In addition to the environment, Aerowisata also focuses on the management of waste and effluent produced by the Company. The management is carried out by referring to the applicable regulations. This waste and effluent management becomes a culture that is continuously implemented in all operational levels of the Company. Moreover, the Company also intensifies natural resources conservation program to internal parties of the Company as well as to customers as an external party.

Hal tersebut menjadi perhatian besar bagi Perusahaan agar lingkungan sebagai salah satu pondasi utama keberlanjutan Perusahaan secara umum dan manusia secara khusus dapat terus terjaga. Dengan adanya lingkungan yang terus lestari, dapat memberi banyak dampak positif tidak hanya bagi Perusahaan, namun juga bagi masyarakat dalam menjalankan aktivitas sehari-hari.

DAMPAK SOSIAL

Masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan menjadi aspek yang senantiasa diperhatikan oleh Perusahaan, terutama masyarakat yang berada di wilayah operasional Perusahaan. Melalui program seperti *Corporate Social Responsibility* (CSR), Perusahaan mewujudkan perhatian terhadap masyarakat guna menjaga kepercayaan dan dukungan masyarakat terhadap Perusahaan yang akan berdampak secara langsung pada keberlanjutan bisnis usaha Perusahaan di masa kini dan masa mendatang.

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan program CSR secara berkala melalui berbagai bidang, yaitu organisasi, kebersihan, pendidikan, olahraga, wirausaha, sosial, keagamaan, kesehatan, lingkungan, bisnis, tata kelola, pengetahuan, pemasaran, keselamatan kerja, dan kewirausahaan.

Untuk bidang organisasi, Aerowisata menyelenggarakan kegiatan *Morning Coffee* dengan pelaksana dari Human Capital Aerowisata. Untuk bidang kebersihan, diselenggarakan kegiatan berupa budaya kerja Ringkas, Rapi, Resik oleh tim 3R. Untuk bidang pendidikan, digelar kegiatan *Asia Pasific Model United Nation Conference*, Sydney oleh pelaksana dari New South Wales University, *Caring for Nation* oleh pelaksana dari Kagama IKA Undip, *Padjajaran Model United Nation* oleh pelaksana dari Universitas Padjajaran, Peringatan HUT RI oleh pelaksana dari Panitia HUT RI AWS, Dies Natalies STP Aviasi oleh pelaksana dari STP Aviasi, serta *Workshop Legal* oleh pelaksana dari Aerowisata Group.

It is a major concern of the Company to make the environment as one of the main foundation of the Company's sustainability in general and to maintain human sustainability in particular. Well-conserved environment will provide numerous positive impacts not only for the Company, but also for the community in carrying out their daily activities.

SOCIAL IMPACT

The Company always considers the community as one of the stakeholders, especially communities in the operational areas of the Company. Through programs such as Corporate Social Responsibility (CSR), the Company manifests its care for the community in order to maintain public trust and support to the Company, which will directly affect the Company's business sustainability at the present and in the future.

Throughout 2018, the Company has implemented CSR programs periodically in various fields, namely organization, hygiene, education, sports, entrepreneur, social, religion, health, environment, business, governance, knowledge, marketing, occupational safety, and entrepreneurship.

In organization, Aerowisata carried out Morning Coffee activity by the Human Capital of Aerowisata. In hygiene, a work culture of Concise, Tidy, and Clean is implemented by the 3R team. In education, the Asia Pacific Model United Nations Conference, Sydney was organized by New South Wales University, Caring for Nation by Kagama IKA Undip, Padjadjaran Model United Nations by Padjadjaran University, Commemoration of the Indonesian Independence Day by the Indonesian Independence Day Commemoration Committee of AWS, Dies Natalis of STP Aviasi by STP Aviasi, and Legal Workshop by Aerowisata Group.

Untuk bidang olahraga, terdapat partisipasi INACA *Glof* oleh pelaksana dari Indonesia National Air Carrier, kegiatan *World Airline Badminton Championship Thailand* oleh pelaksana dari IBF, senam dan basket bersama GA Group oleh pelaksana dari Garuda Indonesia, serta *Glowing Run Garuda Indonesia* oleh pelaksana dari Garuda Indonesia. Untuk wira usaha, diselenggarakan AWS Group “*Hospitality UKM Kuliner*” oleh pelaksana dari Aerowisata & STP Aviasi. Untuk bidang sosial, terdapat partisipasi HUT Asana Kawanua oleh pelaksana Hotel Kawanua Jakarta, santunan anak yatim oleh pelaksana dari Binroh Islam, pembagian hewan qurban oleh pelaksana dari Binroh Islam, MOU Pakarti oleh pelaksana dari Pakarti, bantuan gempa lombok oleh pelaksana dari Garuda Indonesia Group, dan khitanan massal Garuda Indonesia Group oleh pelaksana dari Garuda Indonesia Group.

Untuk bidang keagamaan, diselenggarakan bantuan dana Dharma Santhi GA Group Bali oleh pelaksana dari Dharma Wanita Bali, buka puasa bersama oleh pelaksana dari Binroh Islam, dan perayaan natal bersama oleh pelaksana dari Garuda Indonesia Group. Untuk bidang kesehatan, diselenggarakan Gebyar Club Jantung Indonesia oleh pelaksana dari Klub Jantung Sehat dan AWS Group ‘Donate Blood Save a Life’ yang merupakan kegiatan donor darah oleh pelaksana dari Aerowisata Group.

Untuk bidang lingkungan, diselenggarakan Earth Hour 2018 yang dilaksanakan oleh Garuda Indonesia Group. Untuk bisnis, terdapat Reportase Bisnis oleh pelaksana dari Advertorial Metro TV. Untuk tata kelola, diselenggarakan *Assessment GCG* oleh pelaksana dari BPKP. Untuk pengetahuan, diselenggarakan *Workshop GCG* oleh pelaksana dari Aerowisata Group. Untuk pemasaran, diselenggarakan BUMN Awards oleh pelaksana dari BUMN Track & PPM. Untuk keselamatan kerja, diselenggarakan *GA Safety Day Exhibition* oleh pelaksana dari Garuda Indonesia Group. Untuk kewirausahaan, diselenggarakan pembekalan pengetahuan usaha oleh pelaksana dari EU Indonesia.

In sports, Aerowisata participated in INACA Golf which was organized by Indonesia National Air Carrier, World Airline Badminton Championship Thailand by IBF, calisthenics and basketball with GA Group by Garuda Indonesia, as well as Glowing Run Garuda Indonesia by Garuda Indonesia. In entrepreneur, AWS Group “Hospitality of Culinary SME” was organized by Aerowisata & STP Aviasi. In social, the Company participated in the Anniversary of Asana Kawanua organized by Hotel Kawanua Jakarta, donation for orphan children by Binroh Islam, distribution of sacrificial animals by Binroh Islam, Pakarti MOU by Pakarti, disaster relief for Lombok earthquake by Garuda Indonesia Group, and general circumcision by Garuda Indonesia Group.

In religion, financial assistance for Dharma Santhi GA Group Bali was organized by Dharma Wanita Bali, fast breaking dinner by Binroh Islam, and Christmas celebrations by Garuda Indonesia Group. In health, Gebyar Club Jantung Indonesia was organized by Klub Jantung Sehat as well as a blood donation event, AWS Group ‘Donate Blood Save a Life’ by Aerowisata Group.

In environment, Earth Hour 2018 was organized by Garuda Indonesia Group. In business, Business Journalism was held by Advertorial Metro TV. In governance, GCG assessment was carried out by BPKP. In knowledge, GCG Workshop was held by Aerowisata Group. In marketing, BUMN Awards was organized by BUMN Track & PPM. In occupational safety, GA Safety Day Exhibition was organized by Garuda Indonesia Group. In entrepreneurship, business knowledge training was organized by EU Indonesia.

Untuk seluruh CSR tersebut, Aerowisata telah mengeluarkan anggaran sebesar Rp894.037.100. Biaya tersebut menjadi salah satu bukti komitmen Aerowisata dalam memberi perhatian pada berbagai aspek pendukung Perusahaan, seperti masyarakat dan pegawai. Harapannya, seluruh aspek yang menjadi bagian dari pemangku kepentingan Perusahaan dapat memperoleh dampak positif dan nilai kehidupan yang terus meningkat kualitasnya melalui berbagai kegiatan tersebut.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengelolaan Sumber Daya Manusia dan pengembangannya telah Aerowisata pahami dan menjadi salah satu elemen penting dalam keseluruhan upaya Aerowisata dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja operasional dan keuangan. Dengan adanya SDM berkualitas sebagai hasil pengelolaan yang efektif, mampu menjadi aspek penentuan kelanjutan pertumbuhan bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, Aerowisata berkomitmen untuk secara konsisten meningkatkan pengelolaan SDM, guna meningkatkan integritas dan kapabilitas internal SDM Perusahaan.

Guna meningkatkan kualitas dan kompetensi pegawai dalam menjalankan perannya sebagai penggerak roda operasional bisnis, Aerowisata senantiasa mengikutsertakan pegawainya ke dalam berbagai program Pelatihan dan Pendidikan (Diklat) yang dikelola oleh *Divisi GA*. Program ini menjadi sarana bagi pegawai untuk mengembangkan kemampuan, keahlian, keterampilan, dan sikap sehingga mampu menunjang Perusahaan mencapai visi, misi, dan tujuan secara efektif dan efisien.

Aerowisata berkomitmen seoptimal mungkin untuk menciptakan pegawai yang andal dan berkinerja tinggi sehingga mampu mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan. Pada tahun 2018, Perusahaan telah menyelenggarakan pelatihan dengan merealisasikan anggaran biaya sebesar Rp5.937.440.348. Dengan adanya pelatihan tersebut, diharapkan dapat memberi dampak positif dalam perkembangan kompetensi pegawai sehingga aktivitas operasional Perusahaan dapat berjalan dengan baik di masa depan.

For all these CSR activities, Aerowisata has spent Rp894,037,100. This cost proves Aerowisata's commitment to paying attention to various supporting aspects of the Company, such as the community and the employees. The Company hopes that all stakeholders of the Company can benefit from the positive impacts and improved life quality from these activities.

HUMAN CAPITAL DEVELOPMENT

Aerowisata understands that Human Capital management and development is an important element in Aerowisata's efforts to maintain and improve operational and financial performance. High quality HC as a result of effective management can become a determining aspect of the Company's business growth. Therefore, Aerowisata is committed to consistently improving HC management in order to improve the integrity and capabilities of the Company's internal HC.

To enhance employee quality and competence in performing their role as the driving force of business operations, Aerowisata involves its employees in various Training and Education programs managed by the GA Division. This program is a means for the employees to develop their abilities, expertise, skills, and attitude to be able to support the Company in achieving its vision, mission, and objectives effectively and efficiently.

Aerowisata is committed to optimally building reliable and highly performing employees that are able to support the achievement of the Company's vision and mission. In 2018, the Company has organized trainings with costs amounting to Rp5,937,440,348. These trainings are expected to give positive impacts in the development of employee competencies so that the Company's operational activities can run properly in the future.

PANDANGAN KE DEPAN [GRI 102-15]

Sektor pariwisata ke depan dipandang akan memiliki potensi baik berkat adanya kinerja positif industri pariwisata nasional tahun 2018 yang diproyeksikan mampu menjadi modal fundamental pertumbuhan yang positif di tahun selanjutnya. Pemerintah menjadikan industri pariwisata sebagai salah satu program prioritas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMN) 2015-2019, dan dalam analisa telah memberikan hasil yang memuaskan. Hal tersebut berdampak pada prospek usaha Aerowisata di tahun 2019 yang dipandang masih cukup menjanjikan.

Aerowisata akan terus berfokus pada pengembangan target dan peningkatan pangsa pasar. Berbagai aspek seperti peran dari strategi-strategi pengembangan bisnis, produk, services, pemasaran dan penjualan, pengendalian risiko, saluran distribusi, dan GCG yang kian strategis menjadi pokok perhatian Perusahaan untuk terus ditingkatkan laju kinerjanya.

Melihat berbagai hal tersebut di atas, Aerowisata percaya dan optimis bahwa ke depan, peluang dapat terus ditingkatkan sehingga berdampak pula pada peningkatan kinerja Perusahaan secara berkelanjutan.

Untuk menutup sambutan ini, atas nama Direksi Aerowisata, saya menyampaikan rasa terima kasih kepada Dewan Komisaris atas fungsi pengawasan yang diberikan serta kepada pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas seluruh dukungan yang senantiasa diberikan kepada Aerowisata. Tak lupa saya turut memberikan apresiasi kepada seluruh Insan Aerowisata atas kerja keras yang telah diupayakan.

Jakarta, Mei 2018 / Jakarta, May 2018
Atas Nama Direktur PT Aero Wisata,
On behalf of Director of PT Aero Wisata



Bambang Sujatmiko
Direktur / Director

FUTURE OUTLOOK [GRI 102-15]

The future of tourism sector is estimated to show good potential due to the positive performance of the national tourism industry in 2018, which is projected to become a fundamental capital for positive growth in the upcoming year. The government has determined the tourism industry as one of the priority programs in the 2015-2019 Medium-Term Development Plan (RPJMN) and its analysis has generated positive results. This influenced the business outlook of Aerowisata in 2019, which is deemed to remain promising.

Aerowisata will continue to focus on target development and market share increase. Various aspects, such as the role of business development strategies, risk control, distribution channel, and increasingly strategic GCG will become the Company's focus of improvement.

With regard to the aforementioned matters, Aerowisata is optimistic that future opportunities will increase and contribute to the improvement of the Company's performance sustainably.

To conclude this statement, on behalf of the Board of Directors of Aerowisata, I would like to thank the Board of Commissioners for their supervisory function and the shareholders, business partners, and customers for their constant support for Aerowisata. I would also like to appreciate all personnel of Aerowisata for their dedicated hard work.





PT Aero Wisata memiliki komitmen tinggi untuk senantiasa menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) ke dalam setiap lini Perusahaan secara tepat dan efektif. Dalam penerapannya, kami berpegang pada prinsip-prinsip GCG, yakni pengungkapan dan transparansi (*disclosure and transparency*), kemandirian (*independent*), akuntabilitas (*accountability*), bertanggung jawab (*responsibility*), dan kewajaran (*fairness*).

Guna penerapan dapat dilakukan dengan tepat dan sesuai, Perusahaan senantiasa tunduk pada berbagai kebijakan dan ketentuan yang dikeluarkan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkaitan dengan tata kelola perusahaan, yaitu Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) menjadi sebuah sistem dan pedoman praktis Perusahaan agar proses berjalannya Perusahaan dapat dikelola dan dikendalikan guna menjaga keberlangsungan bisnis di masa kini dan masa mendatang. Selain itu, dengan adanya penerapan GCG, Perusahaan dapat menghindari berbagai praktik *Bad Corporate Governance* yang berpotensi merugikan banyak pihak, baik dari sisi Perusahaan maupun dari sisi para pemangku kepentingan.

PT Aero Wisata has a strong commitment to continuously implementing Good Corporate Governance (GCG) at all levels of the Company appropriately and effectively. In the application, we uphold the GCG principles, namely disclosure and transparency, independency, accountability, responsibility, and fairness.

To achieve an effective and appropriate implementation, the Company always complies with various policies and provisions issued by the Ministry of State-Owned Enterprises related to corporate governance, namely SOE Minister Regulation No. PER-01/MBU/2011 regarding Good Corporate Governance Implementation in SOEs.

Good Corporate Governance serves as a system and practical guidance for the Company to manage and control its operations so as to maintain business sustainability at present and in the future. Moreover, with the implementation of GCG, the Company can avoid Bad Governance practices that may inflict losses to numerous parties, including the Company and the stakeholders.

PT Aero Wisata memberikan perhatian yang besar dalam penerapan GCG di seluruh lapisan dan lini Perusahaan karena, penerapan GCG memiliki dampak besar terhadap meningkatnya kinerja (*high performance*) serta mampu memberikan pandangan baik dalam citra Perusahaan kepada seluruh pemangku kepentingan.

Wujud nyata dari komitmen Aerowisata terhadap penerapan GCG tercermin dari hasil *Self-Assessment* yang dilaksanakan di lingkungan Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Aero Wisata Nomor: 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 tanggal 8 Januari 2019 tentang tim penilai secara mandiri *Self-Assessment* Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik PT Aero Wisata dengan assistensi dari Tim BPKP Perwakilan Provinsi DKI Jakarta.

Ruang lingkup *Self-Assessment* meliputi 6 (enam) aspek yang mendukung pelaksanaan GCG di seluruh lini Perusahaan, yakni:

1. Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS;
3. Dewan Komisaris;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; dan
6. Aspek Lainnya.

Self-Assessment penerapan GCG Aerowisata tahun 2018 menunjukkan bahwa Aerowisata memperoleh skor 87,53 dari skor 100,00 dengan kategori predikat **"Sangat Baik"**. Informasi mengenai rincian perolehan nilai hasil *Self-Assessment* Aerowisata tahun 2018 tercantum dalam tabel berikut:

PT Aero Wisata pays great attention to GCG implementation at all levels of the Company because GCG implementation is highly influential to high performance and able to create good Company reputation for all stakeholders.

Aerowisata's commitment to GCG implementation is reflected on the result of Self-Assessment carried out within the Company based on Decree of the Board of Directors of PT Aero Wisata No. 5002/AWS/SK-DIR/I/2019 dated January 8, 2019 regarding Self-Assessment Team of Good Corporate Governance Implementation of PT Aero Wisata with assistance from BPKP Team of DKI Jakarta Province Representative.

The Self-Assessment scope covers 6 (six) aspects that support GCG implementation at all levels of the Company, namely:

1. Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation;
2. Shareholders and GMS;
3. Board of Commissioners;
4. Board of Directors;
5. Information Disclosure and Transparency;
6. Other Aspects.

The GCG implementation self-assessment of Aerowisata in 2018 showed that Aerowisata achieved the score of 87.53 out of 100.00 under **"Excellent"** category. Information on details of the Self-Assessment score of Aerowisata in 2018 is presented in the table below:

No.	Aspek Pengujian / Assessment Aspect	Bobot / Value	Capaian Tahun 2018 / 2018 Achievement	
			Skor / Score	% Capaian / Achievement %
1.	Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Secara Berkelanjutan / Commitment to Sustainable Good Corporate Governance Implementation	7.00	6,70	95,74
2.	Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal / Shareholders and GMS	9.00	8,04	89,30
3.	Dewan Komisaris / Board of Commissioners	35.00	31,88	91,09
4.	Direksi / Board of Directors	35.00	32,67	93,35
5.	Pengungkapan Informasi dan Transparansi / Information Disclosure and Transparency	9.00	8,24	91,53
6.	Aspek Lainnya / Other Aspects	5.00	-	0,00 %
Total		100	87,53	87,53

Dibandingkan tahun 2017 dan 2016, skor hasil penilaian penerapan GCG tahun 2018 mengalami peningkatan. Hal tersebut menjadi bukti nyata dari komitmen dan upaya Perusahaan untuk senantiasa meningkatkan kualitas dari penerapan GCG di seluruh lini Perusahaan. Perbandingan hasil penilaian penerapan GCG tahun 2016, 2017, dan 2018 disajikan berikut:

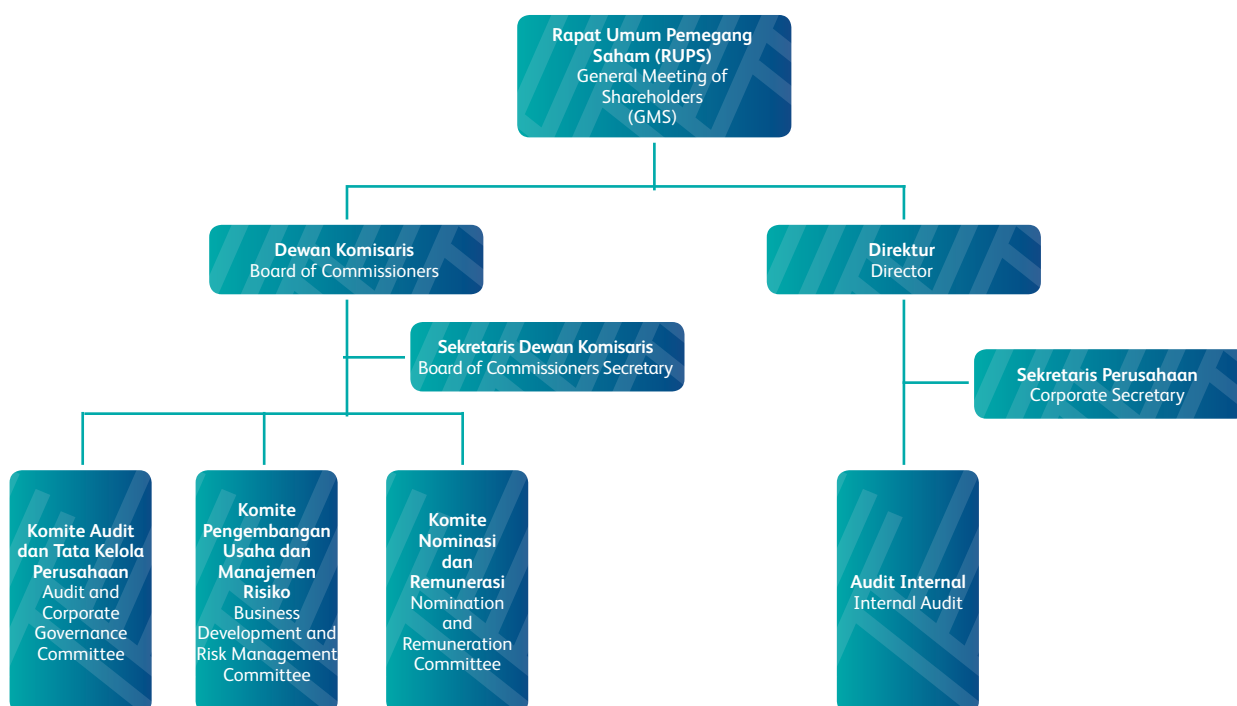
Compared to 2017 and 2016, the GCG implementation assessment score in 2018 has improved. This proves the Company's commitment and efforts to continuously improving GCG implementation quality at all levels of the Company. Comparison between GCG implementation assessment result in 2016, 2017, and 2018 is presented as follows::



STRUKTUR TATA KELOLA [GRI 102-18]

GOVERNANCE STRUCTURE [GRI 102-18]

Struktur GCG Aerowisata / Aerowisata GCG Structure



Struktur tata kelola yang dimiliki Perusahaan mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari:

1. RUPS

Organ Perusahaan tertinggi dalam struktur tata kelola. RUPS memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Wewenang tersebut mencakup meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur serta anggota Dewan Komisaris, dan memutuskan pembagian tugas serta wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain.

2. Dewan Komisaris

Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk mengawasi serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam pengelolaan Perusahaan. Pengangkatan Dewan Komisaris dilakukan melalui RUPS. Dalam menjalankan fungsinya, Dewan Komisaris wajib memiliki kompetensi yang memadai, integritas yang tinggi, serta pengetahuan dan kemampuan yang mumpuni guna menghasilkan kinerja yang optimal demi keberlangsungan Perusahaan.

3. Direksi

Organ Perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Perusahaan. Pengangkatan Direksi dilakukan melalui RUPS dan pelaksanaan tugasnya dipertanggungjawabkan kepada Pemegang Saham dalam RUPS. Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi wajib menjamin pengambilan keputusan yang cepat, tepat, namun tetap efektif dan dapat bertindak secara independen, agar mampu menghasilkan kinerja terbaik dalam mengelola jalannya operasional Perusahaan.

The governance structure owned by the Company refers to Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies, which consists of:

1. GMS

The highest organ in the governance structure. The GMS has the authority not given to the Board of Commissioners or Board of Directors within the limit determined in the Articles of Association and prevailing laws and regulations. The authority includes the authority to request the accountability of the Board of Commissioners and Board of Directors on the management of the Company, to appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, and determine the division of management duties and authority among Directors, and so forth.

2. Board of Commissioners

The Company organ that has the duty and responsibility to supervise and provide advice to the Board of Directors in Company management. Appointment of the Board of Commissioners is carried out through the GMS. In performing their function, the Board of Commissioners shall have adequate competency, strong integrity, as well as sufficient knowledge and ability to generate optimal performance for the Company's continuity.

3. Board of Directors

The Company organ that has the duty and responsibility to carry out the Company management. The Board of Directors is appointed through the GMS and accountable for the implementation of their duties to the Shareholders in the GMS. In performing their duties and responsibilities, the Board of Directors is required to make prompt, accurate, and effective decisions and be able to act independently in order to generate the best performance in managing the Company's operations.

MANAJEMEN RISIKO [GRI 102-11]

Bagi Perusahaan, manajemen risiko yang ketat dan tepat sasaran memiliki peran yang besar terhadap keberlangsungan bisnis di masa kini dan masa mendatang. Oleh karena itu, Perusahaan senantiasa berupaya untuk memaksimalkan penerapan manajemen risiko di seluruh lini Perusahaan secara komprehensif. Hal tersebut memungkinkan Perusahaan untuk mengelola potensi risiko sehingga dapat mengenali profil risiko dan melakukan tindakan mitigasi yang sesuai untuk meminimalisir dampak negatif yang terjadi pada Perusahaan.

Pedoman Manajemen Risiko

Pedoman Manajemen Risiko adalah pedoman yang dimiliki Perusahaan untuk menjadi acuan dalam tata kelola risiko dan pengorganisasian risiko yang terintegrasi secara korporat. Pedoman ini menjadi panduan bagi setiap penanggung jawab kegiatan, baik operasional maupun proyek atau keputusan strategis untuk mengidentifikasi dan mengelola risikonya dalam batas selera dan toleransi risiko Perusahaan. Pedoman ini ditetapkan dalam Keputusan Bersama Dewan Komisaris dan Direktur tanggal 10 Agustus 2017.

Komponen Pengelolaan Risiko

Pengelolaan Manajemen Risiko dilakukan oleh pemangku kepentingan yang terkait. Para pemangku kepentingan ini diwajibkan memiliki sikap akuntabilitas yang tinggi terhadap pengelolaan risiko, sehingga penerapan manajemen risiko Perusahaan dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Pemangku Kepentingan yang terkait terdiri dari:

1. Direksi

Direksi bertanggung jawab atas seluruh eksposur risiko yang diambil oleh Perusahaan. Rincian mengenai tugas dan tanggung jawab Direksi dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- Memberikan mandat dalam penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
- Memberikan arahan (*tone from the top*) penerapan manajemen risiko di Perusahaan.
- Menetapkan Arahan Strategis dan Pedoman manajemen risiko Perusahaan.
- Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perusahaan.
- Menetapkan selera dan toleransi risiko Perusahaan.
- Mengembangkan manajemen risiko menjadi budaya perusahaan pada seluruh unit kerja di Perusahaan.

RISK MANAGEMENT [GRI 102-11]

For the Company, strict and targeted risk management largely contributes to business continuity at present and in the future. Therefore, the Company always strives to maximize risk management implementation at all levels of the Company comprehensively. It enables the Company to manage risk potentials so as identify risk profile and take appropriate mitigation action to minimize negative impacts to the Company.

Risk Management Guideline

Risk Management Guideline is the Company's reference in risk governance and integrated corporate risk organization. This guideline applies for every party in charge of activities, including operation, project, and strategic decision to identify and manage risks within the risk appetite and tolerance of the Company. This guideline has been stipulated in the Joint Decree of the Board of Commissioners and Board of Directors dated August 10, 2017.

Risk Management Component

Risk Management is performed by the relevant stakeholders. These stakeholders are required to demonstrate strong accountability for risk management so that risk management of the Company can be implemented effectively and efficiently. The relevant stakeholders consist of:

1. Board of Directors

The Board of Directors is responsible for all risk exposure taken by the Company. Details of the duties and responsibilities of the Board of Directors in Risk Management are as follows:

- Give mandate in risk management implementation at the Company.
- Give directives (*tone from the top*) for risk management implementation at the Company.
- Determine Strategic Directives and Risk Management Guideline of the Company.
- Develop risk management culture at the Company.
- Determine the Company's risk appetite and tolerance.
- Develop risk management as a corporate culture which all work units should observe.

- g. Melakukan evaluasi terhadap pengelolaan risiko yang dilakukan unit kerja.
- h. Menetapkan dan melaporkan profil risiko Perusahaan kepada Induk Perusahaan (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

2. Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (KPUMR)

Komite Pengembangan Usaha dan Manajemen Risiko (KPUMR) merupakan alat Dewan Komisaris yang berfungsi untuk mengawasi dan memberikan nasihat atas penerapan manajemen risiko perusahaan. Tugas dan tanggung jawab KPUMR dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan fungsi pengawasan terhadap penerapan manajemen risiko dan kerangka kerja manajemen risiko.
- b. Melakukan evaluasi terhadap Arahan Strategis dan Pedoman manajemen risiko perusahaan.
- c. Merumuskan dan menetapkan Piagam Komite Manajemen Risiko.
- d. Memberikan masukan terkait hasil pengawasan atas penerapan manajemen risiko yang dilakukan kepada Dewan Komisaris.

3. Unit Manajemen Risiko (UMR)

Unit Manajemen Risiko (UMR) merupakan unit yang memiliki fungsi untuk memfasilitasi, mengkoordinasi, dan membantu Direksi dalam kewajiban penerapan manajemen risiko di Perusahaan. Tugas dan tanggung jawab UMR dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah:

- a. Menyusun dan mengusulkan Arahan Strategis dan Pedoman manajemen risiko kepada Direksi.
- b. Memfasilitasi proses penyusunan profil risiko di seluruh lingkungan perusahaan.
- c. Menetapkan perencanaan dan program kerja penerapan manajemen risiko.
- d. Memberikan sosialisasi dan konsultasi mengenai pengelolaan risiko terhadap *Risk Owner* (RO), *Risk Agent* (RA), dan seluruh insan perusahaan.
- e. Melakukan pemantauan terhadap pengelolaan risiko yang dilakukan oleh unit kerja.
- f. Memberikan masukan kepada Direksi mengenai risiko prioritas dan rencana penanganan yang sesuai dengan kapabilitas.

- g. Evaluate the risk management conducted by work units.
- h. Determine and report the Company's risk profile to the Parent Company (PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk).

2. Business Development and Risk Management Committee (KPUMR)

The Business Development & Risk Management Committee (KPUMR) is a supporting organ of Board of Commissioners tasked with monitoring and giving advice on the implementation of risk management. In managing risks, the KPUMR has the following duties and responsibilities:

- a. Supervise the implementation and the framework of risk management.
- b. Evaluate the Strategic Directives and Risk Management Guidelines of the Company.
- c. Formulate and determine Risk Management Committee Charter.
- d. Provide input regarding the supervision result of risk management implementation to the Board of Commissioners.

3. Risk Management Unit (UMR)

The Risk Management Unit (UMR) has the function to facilitate, coordinate, and assist the Board of Directors in the implementation of risk management at the Company. In managing risks, the duties and responsibilities of UMR are as follows:

- a. Draft and propose Strategic Directives and Risk Management Guideline to the Board of Directors.
- b. Facilitate the process of risk profile formulation in all parts of the Company.
- c. Determine planning and work program for risk management implementation.
- d. Conduct dissemination and consultation concerning risk management to Risk Owner (RO), Risk Agent (RA), and all personnel of the Company.
- e. Monitor risk management carried out by work units.
- f. Provide input to the Board of Directors concerning risk priorities and plans for handling the risks based on capabilities.

4. Risk Owner

Risk Owner (RO) merupakan seluruh insan organisasi yang berperan sebagai pemilik risiko yang bertanggung jawab untuk melakukan proses asesmen, penanganan, dan pelaporan risiko. Tugas dan tanggung jawab *Risk Owner* dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah:

- Menyusun dan menetapkan profil risiko unit kerja.
- Menerapkan rencana penanganan risiko.
- Melakukan pemantauan terhadap efektivitas penanganan risiko.
- Melaporkan profil risiko unit kerja.

5. Risk Agent

Risk agent (RA) merupakan staf yang berkoordinasi dengan *Risk Owner* (RO) dalam melakukan proses asesmen, penanganan, dan pelaporan risiko. Tugas dan tanggung jawab RA dalam pengelolaan Manajemen Risiko adalah:

- Melakukan koordinasi penyusunan profil risiko di dalam divisi perusahaan.
- Memberikan konsultasi penyusunan profil risiko terhadap *risk owner*.

Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

Lanskap manajemen risiko merupakan penggabungan berbagai komponen yang berintegrasi secara dinamis dan independen. Komponen-komponen tersebut antara lain Rencana Strategis (RJPP, RKAP), manajemen keberlangsungan bisnis (*Business Continuity Management/BCM*), model, dan audit. Arsitektur penerapan manajemen risiko ini dibangun agar penerapannya didayagunakan secara efektif. Berikut adalah gambaran holistik mengenai kapabilitas Perusahaan dalam mengelola risiko secara optimal.

4. Risk Owner

Risk Owner (RO) refers to the personnel in the organization who are responsible for assessing, handling, and reporting risks. The duties and responsibilities of *Risk Owner* in the risk management are as follows:

- Draft and determine the risk profiles of work units.
- Implement risk handling plan.
- Monitor the effectiveness of risk handling.
- Report the risk profiles of work units.

5. Risk Agent

Risk Agent (RA) refers to the staff that coordinate with the *Risk Owner* (RO) in the processes of assessment, handling, and reporting of risks. The duties and responsibilities of RA in risk management are as follows:

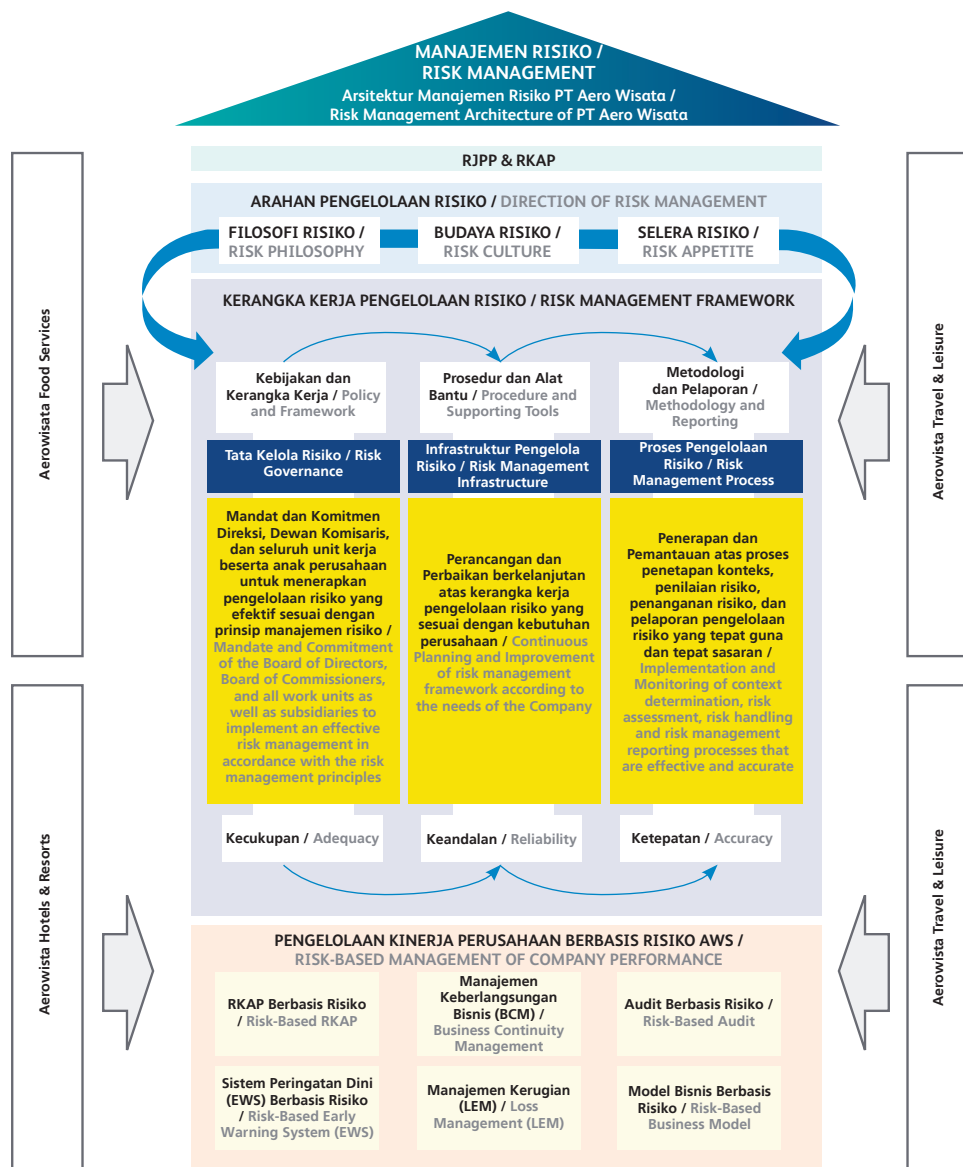
- Coordinate the drafting of risk profiles in the Company's divisions.
- Provide consultation on the preparation of risk profile to the risk owner.

Architecture of Risk Management Implementation

The risk management landscape is an integration of various components in a dynamic and independent manner. The components include Strategic Plans (RJPP, RKAP), Business Continuity Management (BCM), business models, and audit. This risk management architecture is developed to be utilized effectively. The following scheme holistically depicts the Company's capabilities in managing risks optimally.



Arsitektur Manajemen Risiko PT Aero Wisata / Risk Management Architecture of PT Aero Wisata



Kategori Risiko dan Pengelolaan Tahun 2018

Perusahaan telah berupaya untuk melakukan *monitoring* dan mitigasi yang sesuai terhadap risiko-risiko yang dihadapi di sepanjang tahun 2018. Kategori risiko dan upaya pengelolaannya dijabarkan dalam tabel berikut:

Risk Category and Management in 2018

The Company has strived to conduct appropriate monitoring and mitigation of risks faced throughout 2018. The risk category and management efforts are explained in the table below:

Kategori Risiko / Risk Category	Keterangan / Description	Mitigasi / Mitigation
Risiko Finansial / Financial Risk	Risiko yang berkaitan dengan perubahan tingkat suku bunga, pengelolaan utang, kehilangan aset, penyusutan dan amortisasi, isu akuntansi, likuiditas. Risk related to the changes in interest rate, debt management, asset loss, depreciation and amortization, accounting issues, and liquidity.	Melakukan eksposur pengelolaan risiko serta menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko tersebut. Aerowisata telah menyiapkan analisis atas risiko nilai tukar mata asing, sensitivitas mata uang asing, tingkat suku bunga, kredit, likuiditas dan risiko modal yang secara berkala dilaporkan 1 (satu) kali dalam setiap triwulan. / Conducting risk exposure management and analyzing the severity and extent of such risk exposure. Aerowisata has prepared analysis on risks of foreign exchange, foreign exchange sensitivity, interest rate, credit, liquidity, and capital risk periodically, 1x (once) every quarter.
Risiko Strategis / Strategic Risk	Risiko yang berkaitan dengan perubahan pangsa pasar, perilaku konsumen dan pesaing, kebijakan harga jual, kondisi ekonomi, perubahan regulasi dan investor, serta reputasi perusahaan. Risk related to the changes in market share, behavior of the consumers and the competitors, selling price policy, economic conditions, changes in the regulations and investor, and the Company's reputation.	Melakukan pembahasan manajemen risiko-risiko secara berkala dalam rapat bersama Direksi dengan VP dan perwakilan divisi terkait. / Discussing risk management periodically in meetings with the Board of Directors, VP and representatives of the related divisions.
Risiko Kepatuhan / Compliance Risk	Risiko yang berkaitan dengan ketidakpatuhan atau ketidaksesuaian terhadap hukum dan regulasi baik eksternal maupun internal. Risk related to non-compliance or non-conformity with the law as well as internal and external regulations.	Sekretaris Perusahaan secara berkala mengkoordinasikan dan mengevaluasi perubahan atau pemutakhiran dokumen Perusahaan yang berkaitan dengan aspek hukum di lingkungan Aerowisata Group serta memberikan informasi terkini tentang peraturan dan perundang-undangan yang berkaitan dengan kegiatan usaha Aerowisata. / The Corporate Secretary periodically coordinates and evaluates changes or updates to the Company's documents that are related to the legal aspect within Aerowisata Group, and provides the latest information on laws and regulations related to Aerowisata's business activities.
Risiko Operasional / Operations Risk	Risiko yang berkaitan dengan ketidakmampuan atau keterbatasan personal, proses, sistem, teknologi, dan bencana alam. / Risk related to the incapability or limitation of personnel, process, system, technology, or due to natural disaster.	Mengevaluasi seluruh kinerja yang dilakukan divisi setiap 1 (satu) kali dalam setiap triwulan serta membuat rencana untuk kinerja triwulan selanjutnya. / Evaluating the performance of divisions 1x (once) every quarter and preparing work plan for the following quarter.

ETIKA DAN INTEGRITAS [GRI 102-16] [GRI 102-17]

Standar etika dan moral tinggi diterapkan oleh Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional bisnis melalui penerapan:

1. Kebijakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Code of Good Corporate Governance*) yang wajib dipatuhi seluruh lapisan Perusahaan, mulai dari Dewan Komisaris beserta komite-komite di bawahnya, Direksi, karyawan, hingga seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.
2. Pedoman Etika Bisnis dan Perilaku (*Code of Conduct - COEC*) yang wajib dipatuhi seluruh karyawan Perusahaan.
3. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang wajib dipatuhi oleh seluruh karyawan Perusahaan.

Kode Etik Perusahaan dijadikan sebagai budaya kerja yang dilaksanakan secara konsisten oleh seluruh insan Perusahaan, yakni Dewan Komisaris, Direksi, seluruh karyawan, serta mitra bisnis dalam aktivitas operasional Perusahaan. Guna menunjang dan memastikan penerapan telah dilakukan dengan tepat dan sesuai, secara berkala Perusahaan melakukan beberapa hal berikut:

1. Pembentukan Tim Tata Kelola Perusahaan untuk menangani penerapan Pedoman Perilaku.
2. Sosialisasi COEC kepada seluruh karyawan, sehingga dapat dipahami dan diterapkan dengan tepat, baik, dan benar.
3. Setiap karyawan mendapat satu salinan modul COEC dan menandatangani formulir pernyataan bahwa telah menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi.
4. COEC merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari PKB, sehingga setiap karyawan harus mengetahui bahwa ketidakpatuhan terhadap *Code of Conduct* dapat mempengaruhi hasil penilaian kinerja dan jenjang karir karyawan Perusahaan.
5. Setiap tahun, formulir pernyataan menerima, memahami, dan setuju untuk mematuhi Pedoman Perilaku harus diperbaharui dan ditandatangani kembali oleh setiap karyawan.
6. Pendokumentasian formulir pernyataan yang telah ditandatangani karyawan.

ETHICS AND INTEGRITY [GRI 102-16] [GRI 102-17]

The Company has set high ethical and moral standards in carrying out operational activities through the implementation of:

1. Code of Good Corporate Governance that shall be observed by all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners and their committees, the Board of Directors, employees, as well as all stakeholders of the Company.
2. Code of Ethics and Conduct (COEC) that shall be observed by all employees of the Company.
3. Collective Labor Agreement (CLA) that shall be observed by all employees of the Company.

The Company's Code of Conduct serves as a working culture that is consistently implemented by all personnel of the Company, namely the Board of Commissioners, Board of Directors, all employees, as well as business partners in the operational activities of the Company. To support and ensure appropriate implementation, the Company periodically conducts the following measures:

1. Establishment of Corporate Governance Team to handle Code of Conduct implementation.
2. COEC dissemination to all employees so that it can be understood and applied appropriately and correctly.
3. Each employee receives a copy of the COEC module and signs a statement of receipt, understanding, and agreement to comply.
4. COEC is an inseparable part of the CLA; hence every employee must know that non-compliance with the Code of Conduct can affect the performance assessment result and career development of the Company's employees.
5. Each year, the statement of receipt, understanding, and agreement to comply with the Code of Conduct shall be renewed and signed by every employee.
6. Documentation of the statements signed by the employees.



Agar penerapan GCG dapat senantiasa diimplementasikan secara efektif, Perusahaan menyediakan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana bagi para pemangku kepentingan untuk memberikan informasi maupun laporan terkait dugaan pelanggaran etika maupun tindakan tidak patuh hukum yang dilakukan seluruh insan Perusahaan, baik itu pejabat tata kelola Perusahaan, karyawan, maupun pemasok/mitra bisnis. Informasi yang berkaitan dengan mekanisme pengaduan pelanggaran melalui WBS dijabarkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. **[GRI 102-17]**

KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Perusahaan menyadari bahwa pertumbuhan perusahaan dalam jangka panjang dipengaruhi oleh adanya kaitan secara langsung antara peran strategis pemangku kepentingan dan kinerja Perusahaan. Maka dari itu, Aerowisata terus berupaya untuk memelihara dan meningkatkan hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan dengan melakukan berbagai metode pendekatan yang relevan. Rincian mengenai hubungan dan interaksi Perusahaan dengan pemangku kepentingan selama tahun 2018 terangkum dalam tabel berikut:

For an effective implementation of GCG, the Company provides the Whistleblowing System (WBS) as a means for the stakeholders to submit information or report related to suspected breach of conduct or illegal act committed by all personnel of the Company, including Corporate Governance officials, employees, and suppliers/business partners. Information related to the WBS reporting mechanism has been elaborated in the Annual Report of the Company. **[GRI 102-17]**

STAKEHOLDERS INVOLVEMENT

The Company realizes that its long-term growth is directly affected by the strategic role of the stakeholders and the Company's performance. Therefore, Aerowisata continuously works to maintain and improve harmonious relationship with the stakeholders through relevant approach methods. Details of the relationship and interaction between the Company and the stakeholders throughout 2018 are described in the table below:

Kelompok Pemangku Kepentingan / Stakeholders Group [GRI 102-40]	Dasar Penentuan Keterlibatan / Basis of Involvement [GRI 102-42]	Pendekatan dan Metode Komunikasi / Approach and Communication Method [GRI 102-43]	Frekuensi Pertemuan / Meeting Frequency [GRI 102-44]	Topik Pertemuan / Meeting Topics [GRI 102-44]	Respon dan Tindak Lanjut / Response and Follow-Up [GRI 102-44]
Pelanggan / Customers	Pengaruh / Influence	- Koordinasi operasional / Operational coordination - Kunjungan ke proyek / Project visit - Pelatihan / Training - Survei kepuasan pelanggan / Customer Satisfaction Survey	Insidental / Incidental	- Kualitas pelayanan / Service quality - Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment	- Evaluasi dari hasil <i>Customer Satisfaction Index</i> dan <i>Brand Awareness Index</i> / Evaluation of Customer Satisfaction Index and Brand Awareness Index results - Menjaga hubungan baik dengan pelanggan / Maintaining good relationship with customers
Pemegang Saham / Shareholders	Pengaruh; Tanggung jawab / Influence; Responsibility	- RUPS / GMS - RUPS-LB / EGMS	- Tahunan (RUPS Tahunan) / Annually (Annual GMS) - Sewaktu-waktu (RUPS Luar Biasa) / Incidentally (Extraordinary GMS)	- Pembagian dividen / Dividend payment - Pengembangan usaha / Business development - Tata kelola perusahaan / Corporate governance	- Membuat Laporan Keuangan / Preparing Financial Statements - Membuat Laporan Tahunan / Preparing Annual Reports - Membuat RKAP / Preparing RKAP
Pegawai / Employees	Keterwakilan / Representation	Serikat Pekerja / Workers Union	Insidental / Incidental	- Ketenagakerjaan / Employment - Kesejahteraan / Welfare	Menindaklanjuti hasil pertemuan dengan Serikat Pekerja / Following up on result of meeting with Workers Union
Pemerintah / Government	Pengaruh; Keterwakilan / Influence; Representation	- Pelaporan kinerja / Performance reporting - Pertemuan / Meeting	Insidental / Incidental	- Laporan kinerja perusahaan / Company performance report - Perizinan / Permit - Konsultasi / Consulting	- Menindaklanjuti hasil konsultasi / Following up on consultation result - Menindaklanjuti terkait perizinan / Following up on licensing
Mitra Kerja/ Pemasok / Work Partners/Suppliers	Ketergantungan / Dependency	- Koordinasi operasional / Operational coordination - Kunjungan ke proyek / Project visit - Pelatihan / Training	Insidental / Incidental	- Konsultasi / Consulting - Hubungan komersial / Commercial relation - Pemenuhan kontrak / Contract fulfillment	Menjaga hubungan baik dengan mitra kerja/pemasok / Maintaining good relationship with work partners/suppliers
Masyarakat / Community	Kedekatan / Proximity	- Pertemuan langsung / Direct meeting - Kemitraan / Partnership	Beberapa kali dalam setahun / Several times a year	- Kesempatan kerja / Work opportunity - Dampak operasi perusahaan / Impact of the Company's operation	Menindaklanjuti laporan pengaduan dari masyarakat / Following up on complaints from the community

Para pemangku kepentingan turut berkontribusi dalam menentukan topik-topik penting yang berkaitan dengan manfaat dari kegiatan perusahaan terhadap tujuan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, suatu matriks materialitas (*materiality matrix*) dibuat untuk menentukan tingkat kepentingan dari dampak/kontribusi organisasi dan kepentingan para pemangku kepentingan melalui *Focus Group Discussion*.

The stakeholders also contribute in defining important topics related to the benefits of the Company's operations for sustainable development goals. Therefore, a materiality matrix is created to determine the materiality level and impact/contribution of the organization and the interest of the stakeholders through Focus Group Discussion.







Selamat datang di Laporan Keberlanjutan Aerowisata untuk tahun buku 2018. Laporan Keberlanjutan ini adalah laporan yang disusun khusus dengan isi pembahasan mengenai kinerja keberlanjutan yang dilakukan oleh Perseroan di bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Komitmen Aerowisata dalam fokus pada pembangunan berkelanjutan pada umumnya dan keberlanjutan bisnis *hospitality* pada khususnya diwujudkan melalui Laporan Keberlanjutan ini. Bagi Aerowisata, keberlanjutan memiliki peran penting dalam menjaga eksistensi Perusahaan secara jangka panjang dan meningkatkan daya saing di tengah persaingan dunia bisnis, terutama bisnis *hospitality*.

Melalui laporan ini, Perusahaan berharap komitmen dan kontribusi dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) dapat diketahui dan dipahami dengan baik oleh para pemangku kepentingan yang terlibat, seperti pelanggan, pemasok, pekerja, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.

Welcome to the 2018 Sustainability Report of Aerowisata. This Sustainability Report is prepared specifically to discuss the sustainability performance of the Company in the fields of economy, society, and environment.

Aerowisata's commitment to focusing on sustainable development in general and the continuity of hospitality business in particular is manifested through this Sustainability Report. For Aerowisata, sustainability is important in maintaining the Company's existence in the long term and in improving competitiveness amid the competition in the business sector, especially in hospitality.

Through this report, the Company expect that the commitment and contributions in the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) can be properly known and understood by the related stakeholders, such as customers, suppliers, employees, shareholders, and other stakeholders.

STANDAR PELAPORAN [GRI 102-54] [GRI 102-55]

Laporan ini disusun dengan mengacu pada standar GRI 2016 “Core Option”. Standar tersebut merupakan standar internasional dalam penyusunan laporan keberlanjutan yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI). Dalam laporan ini, indeks *disclosure* GRI Standards telah dicantumkan dengan penyajian berupa tanda kurung berwarna hijau pada setiap halaman yang relevan guna memudahkan para pembaca dalam menemukan disclosure GRI Standards yang diterapkan dalam laporan ini. Daftar lengkap *disclosure* GRI Standards dapat ditemukan dalam bagian “Referensi Silang disclosure GRI Standards “Core” pada halaman akhir dari laporan ini.

PERIODE DAN BATASAN (BOUNDARY) LAPORAN

Seluruh informasi yang terangkum dalam laporan keberlanjutan 2018 ini mencakup kinerja Perusahaan dalam kurun waktu 1 Januari 2018 hingga 31 Desember 2018. Laporan keberlanjutan ini akan secara berkala kami publikasikan setiap tahun yang pelaksanaannya dilakukan bersamaan dengan penerbitan Laporan Tahunan Perusahaan. [GRI 102-50] [GRI 102-52]

Aerowisata memiliki komitmen untuk menjadi penyedia jasa *hospitality* terdepan dan terkemuka dengan ciri khas Indonesia. Kami mewujudkan hal tersebut melalui upaya untuk senantiasa melakukan operasi usaha kami dengan memperhatikan dampak lingkungan, sosial, dan manfaat ekonomi. Berdasarkan komitmen tersebut, Aerowisata memfokuskan laporan ini pada uraian sejumlah topik utama. Penetapan topik utama dilakukan dengan mengacu pada prinsip materialitas dan relevansinya terhadap keberlanjutan, meliputi tata kelola, pengembangan SDM, kinerja ekonomi, pengelolaan lingkungan, dan pelaksanaan aspek terkait tanggung jawab sosial Perusahaan. [GRI 102-46] [GRI 102-54]

Selama 2018, tidak ada perubahan signifikan terkait paparan struktur organisasi, kepemilikan perusahaan, rantai pasok, dan lokasi daerah operasi perusahaan. Sehingga pernyataan kembali (*restatement*) atas laporan keberlanjutan tahun sebelumnya tidak diperlukan. [GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [GRI 102-51]

Dalam laporan keuangan konsolidasian telah tercakup entitas PT Aero Wisata beserta seluruh anak usaha dengan wilayah operasi di seluruh Indonesia dan kantor pusat berada di Jakarta. Seluruh wilayah tersebut turut terangkum dalam laporan keberlanjutan. [GRI 102-45]

REPORTING STANDARDS [GRI 102-54] [GRI 102-55]

This report is prepared by referring to the 2016 GRI “Core Option” standards. These are international standards for the preparation of sustainability reports issued by the Global Reporting Initiative (GRI). In this report, the GRI disclosure index is marked with green brackets on each relevant page to help readers find the GRI Disclosure Standards applied in this report. The complete list of the GRI Disclosure Standards is available in the “Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference at the end of this report.

REPORT PERIOD AND BOUNDARY

Information in this 2018 Sustainability Report covers the Company’s performance from January 1, 2018 to December 31, 2018. This sustainability report is published every year in conjunction with the issuance of the Company’s Annual Report. [GRI 102-50] [GRI 102-52]

Aerowisata has the commitment to becoming the foremost and leading hospitality provider with Indonesian authenticity. We realize this through efforts to carry out our business operations by taking into account the environmental, social, and economic benefits. Based on this commitment, Aerowisata focused this report on a number of key topics. Determination of the main topics is carried out by referring to the principle of materiality and its relevance to sustainability, including governance, HC development, economic performance, environmental management, and implementation of aspects related to corporate social responsibility. [GRI 102-46] [GRI 102-54]

Throughout 2018, there were no significant changes to the organization structure, company ownership, supply chain, and operational areas of the Company. Thus, restatement of the previous year sustainability report is not necessary. [GRI 102-10] [GRI 102-48] [GRI 102-49] [GRI 102-51]

The consolidated financial statements have included PT Aero Wisata and all subsidiaries with operating areas throughout Indonesia and head office in Jakarta. All of these areas are covered in the sustainability report. [GRI 102-45]

VERIFIKASI DAN PENJAMINAN INDEPENDEN [GRI 102-56]

Manajemen Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menyusun dan mempublikasikan laporan keberlanjutan secara berkala setiap tahun, namun Aerowisata belum pernah menyertakan laporan ini ke dalam penjaminan (*assurance*) yang dilakukan oleh pihak independen.

PENENTUAN ISI DAN BATASAN DAMPAK TOPIK MATERIAL

Dalam menentukan prioritas dan isu topik keberlanjutan, Aerowisata turut melibatkan para pemangku kepentingan, baik dari sisi internal maupun eksternal. Para pemangku kepentingan tersebut meliputi pemegang saham, pelanggan, karyawan, pemerintah pusat, mitra kerja, dan masyarakat. Proses ini dilakukan dengan menggunakan metode survei kepada para pemangku kepentingan yang terlibat. Setelah proses survei dilakukan, selanjutnya dilakukan penyusunan laporan keberlanjutan dengan mengacu pada prinsip dan tahapan pelaporan.

Proses dalam menetapkan konten laporan ini terdiri dari 4 (empat) langkah sebagai berikut:

Langkah Pertama: Identifikasi.

Yaitu mengidentifikasi aspek-aspek penting dalam konteks keberlanjutan yang relevan. Di samping aspek-aspek penting, juga harus diidentifikasi di mana aspek tersebut terjadi (*boundary*). Proses identifikasi ini dilakukan uji materialitas atas seluruh aspek-aspek penting yang tersedia di Standar GRI dengan metode diskusi kelompok terbatas (*focus group discussion*) sehingga diperoleh daftar aspek-aspek penting teridentifikasi termasuk batasannya.

Langkah Kedua: Prioritasi.

Yaitu membuat prioritas atas aspek-aspek atau isu-isu keberlanjutan yang diidentifikasi pada langkah sebelumnya guna menetapkan tingkat materialitas isu-isu penting yang akan dilaporkan. Proses ini kami lakukan dengan menggunakan kertas kerja yang sama seperti pada langkah pertama dengan mengajukan pertanyaan dampak dan pengaruh aspek tersebut bagi pemangku kepentingan dan perusahaan. Aspek-aspek penting tersebut dikelompokkan dalam beberapa isu dan selanjutnya dilakukan survei penentuan tingkat materialitas melalui pengiriman kuesioner kepada pemangku kepentingan termasuk kalangan internal perusahaan. Proses ini dilakukan berdasarkan prinsip materialitas dan *stakeholder inclusiveness*.

INDEPENDENT VERIFICATION AND ASSURANCE [GRI 102-56]

The management of the Company has a commitment to preparing and publishing sustainability reports regularly every year. However, Aerowisata has never included this report in assurance carried out by an independent party.

DEFINING CONTENTS AND IMPACT BOUNDARIES OF MATERIAL TOPICS

In determining priorities and issues of sustainability topics, Aerowisata also involves internal and external stakeholders. These stakeholders include the shareholders, customers, employees, the central government, work partners, and the community. This process is implemented using a survey method to the stakeholders involved. After the survey process is carried out, the sustainability report is then prepared by referring to the principles and stages of reporting.

The process of defining the contents of this report consists of 4 (four) steps as follows:

First Step: Identification.

Identifying important aspects in the relevant sustainability context. In addition to important aspects, the boundary of these aspects must also be identified. This identification process is carried out through materiality testing of all important aspects available in the GRI Standards with a focus group discussion method in order to create a list of identified important aspects and the boundaries.

Second Step: Prioritization.

Determining priority scale of the sustainability aspects or issues identified in the previous step in order to determine the materiality level of the important issues that will be reported. This process is implemented using the same working paper as in the first step by asking questions about the impact and influence of these aspects for stakeholders and companies. These important aspects are grouped into a number of issues and a survey on the level of materiality is then carried out through questionnaires to stakeholders, including internal stakeholders. This process is based on the principle of materiality and stakeholder inclusiveness.

Langkah Ketiga: Validasi.

Yaitu melakukan validasi atas aspek-aspek material tersebut berdasarkan prinsip kelengkapan (*completeness*) dan pelibatan pemangku kepentingan (*stakeholder inclusiveness*). Melalui proses ini, kami mengidentifikasi indikator-indikator GRI Standards yang akan dilaporkan berikut Pendekatan Manajemen (*Management Approach*).

Step Three: Validation.

Validating the material aspects based on completeness and stakeholder inclusiveness. Through this process, we identify the GRI Standards indicators that will be reported along with the Management Approach.

Langkah Keempat: Kajian pelaporan sebelumnya.

Yaitu mempertimbangkan umpan balik dan hasil review atas laporan tahun sebelumnya guna penyempurnaan laporan ini.

Step Four: Review of Previous Report.

Considering the feedback and review results of the previous year's report to improve the current report.

BAGAN ALUR PENENTUAN KONTEN LAPORAN**REPORT CONTENTS DETERMINATION FLOWCHART**

Dalam menyusun Laporan Berkelanjutan 2017, Aerowisata menerapkan 4 (empat) prinsip yang mengacu pada standar GRI yaitu:

1. Pelibatan Pemangku Kepentingan (Stakeholders inclusiveness)

Pelibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*) diterapkan melalui diskusi kelompok terbatas (*Focus Group Discussion/FGD*) bersama para dengan pemangku kepentingan dan survei tingkat materialitas. Di samping FGD, prinsip Pelibatan Pemangku Kepentingan juga kami terapkan melalui tindak lanjut umpan balik yang disampaikan oleh para pemangku kepentingan. Hal tersebut menjadi wujud dari keberlanjutan yang dimaknai sebagai kelestarian.

2. Materialitas (Materiality)

Prinsip Materialitas (*Materiality*) konten laporan kami tetapkan melalui serangkaian prosedur identifikasi topik spesifik, untuk selanjutnya dilakukan pengujian tingkat materialitas konten laporan.

3. Konteks Berkelanjutan (Sustainability Context)

Prinsip Konteks Keberlanjutan (*Sustainability Context*) dimaksudkan bahwa konten laporan merupakan isu dan topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan yang meliputi aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.

4. Kelengkapan (Completeness)

Sedangkan penerapan prinsip Kelengkapan (*Completeness*) dilakukan melalui pengujian atas topik spesifik yang material, mencakup aspek ketersediaan data maupun penetapan batasan topik (*boundary*).

In preparing the 2018 Sustainability Report, Aerowisata implements 4 (four) principles based on GRI standards:

1. Stakeholders Inclusiveness

Stakeholders Inclusiveness is implemented through Focus Group Discussion (FGD) together with the stakeholders and survey of materiality level. Other than FGD, the Stakeholders Inclusiveness principle is also implemented by following up on the feedback given by the stakeholders. This is a manifestation of our notion of sustainability.

2. Materiality

We apply the principle of materiality on the report contents through a series of specific topics identification procedure and further through testing of materiality level of the report contents.

3. Sustainability Context

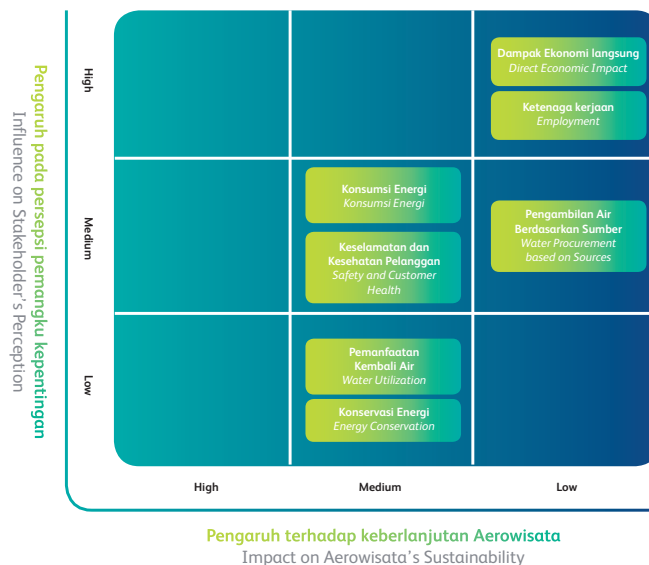
The principle of Sustainability Context means that the report contents are issues and topics related to sustainability context, including economic, environmental, and social aspects.

4. Completeness

The principle of completeness is applied through testing of material specific topics, including data availability aspect and determination of topic boundary.

MATRIKS ASPEK MATERIAL [GRI 102-44] [GRI 102-47]

MATRIX OF MATERIAL ASPECT [GRI 102-44] [GRI 102-47]



BATASAN DAMPAK TOPIK KEBERLANJUTAN DALAM LAPORAN [GRI 102-47] [GRI 103-1] **IMPACT BOUNDARIES OF SUSTAINABILITY TOPICS IN THE REPORT [GRI 102-47] [GRI 103-1]**

Topik Material / Material Topic	Alasan Mengapa Topik Ini Penting / Reason of Topic Importance	Nomor Pengungkapan Standar GRI / Number of GRI Disclosure Standard	Batasan / Boundary	
			PT Aero Wisata	Entitas Anak Aerowisata / Subsidiaries of Aerowisata
Ekonomi / Economy				
Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	Topik ini penting untuk dilaporkan karena merupakan dasar penyelenggaraan operasi Perusahaan, serta risiko yang ada dapat berdampak pada kinerja keuangan. / This topic is important to report as it serves as the basis of the Company's operations and its risks may affect financial performance.	201-1	✓	✓
Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	Topik ini penting untuk dilaporkan karena dapat menggambarkan inisiatif Perusahaan untuk menjalin sebuah sinergi yang positif dalam operasi Perusahaan yang berkelanjutan. / This topic is important to report as it can illustrate the Company's initiative to establish positive synergy in a sustainable Company operation.	201-3	✓	✓
Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	Topik ini penting untuk dilaporkan untuk mengungkap standar upah dan insentif yang kompetitif sehingga menambah daya saing Perusahaan. / This topic is important to report as it discloses competitive wage and incentive standards so as to increase the Company's competitiveness.	202-1	✓	✓
Lingkungan / Environment				
Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	Topik ini penting untuk dilaporkan karena konsumsi energi Perusahaan dalam operasinya cukup besar. / This topic is important to report as the Company has large energy consumption in its operations.	302-1	✓	✓
Pengurangan konsumsi energi / Reduction of energy consumption	Topik ini penting untuk dilaporkan karena Perusahaan memiliki komitmen yang tinggi perihal efisiensi energi. / This topic is important to report as the Company has a strong commitment to energy efficiency.	302-4	✓	✓
Pengambilan air berdasarkan sumber / Water withdrawal by source	Topik ini penting untuk dilaporkan karena Perusahaan menggunakan air dalam jumlah besar. / This topic is important to report as the Company uses a large amount of water.	303-1	✓	✓
Daur ulang dan penggunaan air kembali / Recycle and reuse of water	Topik ini penting dilaporkan sebagai komitmen Perusahaan terhadap keberlanjutan melalui konservasi sumber daya alam. / This topic is important to report as the Company's commitment to sustainability through conservation of natural resources.	303-3	✓	-

Topik Material / Material Topic	Alasan Mengapa Topik Ini Penting / Reason of Topic Importance	Nomor Pengungkapan Standar GRI / Number of GRI Disclosure Standard	Batasan / Boundary	
			PT Aero Wisata	Entitas Anak Aerowisata / Subsidiaries of Aerowisata
Sosial / Social				
Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	Topik ini penting untuk dilaporkan karena berdampak langsung terhadap daya saing Perusahaan. / This topic is important to report as it directly affects the Company’s competitiveness.	401-1	√	√
Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	Topik ini penting untuk dilaporkan karena berdampak langsung terhadap karyawan / This topic is important to report as it directly affects the employees	401-2	√	√
Cuti melahirkan / Maternity leave	Topik ini penting untuk dilaporkan karena berdampak langsung terhadap karyawan / This topic is important to report as it directly affects the employees	403-1	√	√
Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	Topik ini penting untuk dilaporkan karena berdampak langsung terhadap karyawan / This topic is important to report as it directly affects the employees	404-1	√	√
Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	Topik ini penting untuk dilaporkan karena berdampak langsung terhadap pelanggan / This topic is important to report as it directly affects the customers	416-1	√	√
Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	Topik ini penting untuk dilaporkan karena berdampak langsung terhadap pelanggan / This topic is important to report as it directly affects the customers	416-2	√	√



KONTAK, INFORMASI, DAN UMPAN BALIK TERKAIT LAPORAN INI [GRI 102-53]

Seluruh pemangku kepentingan dan pembaca dapat menyampaikan pertanyaan, saran, ide, kritik, dan umpan balik kepada Aerowisata terkait Laporan Keberlanjutan ini melalui formulir “Lempar Umpan Balik” yang tersedia di bagian akhir laporan ini atau dengan menghubungi:

Divisi Corporate Secretary

Aerowisata Building

Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32

Jakarta Pusat – 10410

Telepon : +62 21 231 0002

Faksimil : +62 21 231 0003

E-mail : info@aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

Dengan adanya umpan balik tersebut dan/atau informasi yang disampaikan kepada Divisi *Corporate Secretary*, para pemangku kepentingan dan pembaca dapat membantu Aerowisata meningkatkan kualitas dari Laporan Keberlanjutan ini guna menjaga dan mempertahankan komitmen Aerowisata dalam fokus pada pembangunan berkelanjutan pada umumnya dan keberlanjutan bisnis *hospitality* pada khususnya.

CONTACT, INFORMATION, AND FEEDBACK CONCERNING THIS REPORT [GRI 102-53]

All stakeholders and readers may submit questions, suggestions, ideas, criticism, and feedback to Aerowisata concerning this Sustainability Report by using the “Feedback Form” available at the end of this report or by contacting:

Corporate Secretary Division

Aerowisata Building

Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32

Jakarta Pusat – 10410

Telephone : +62 21 231 0002

Facsimile : +62 21 231 0003

E-mail : info@aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

With the feedback and/or information submitted to the Corporate Secretary Division, the stakeholders and readers can support Aerowisata in improving the quality of this Sustainability Report in order to maintain Aerowisata’s commitment to focusing on sustainable development in general and continuity of *hospitality* business in particular.



Profil Perusahaan Company Profile



IDENTITAS PERUSAHAAN

Company Identity



Nama Perusahaan / Company Name **[102-1]**

PT Aero Wisata



Dasar Hukum Pendirian / Legal Basis of Establishment

Akta Pendirian Perusahaan: Akta No.85 tanggal 30 Juni 1973 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., Notaris di Jakarta

Deed No. 85 dated 30 June 1973 of Soeleman Ardjasmita, S.H., Notary in Jakarta.



Tanggal Pendirian
Date of Establishment

30 Juni 1973 / June 30, 1973



Bidang Usaha / Line of Business



Tanggal Beroperasi Komersial
Date of Commercial Operation

30 Juni 1973 / June 30, 1973



Status Perusahaan / Company Status **[102-5]**

Anak Perusahaan Badan Usaha Milik
Negara (BUMN) / Subsidiary of State-
Owned Enterprise (SOE)



Kepemilikan Saham
Share Ownership

- PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk : 99,99 %
- Dana Pensiun Aerowisata : 0,01 %

- Jasa Pariwisata, seperti usaha biro perjalanan wisata, usaha jasa agen perjalanan, usaha pramuwisata, usaha jasa konvensi, perjalanan insentif dan pameran, usaha jasa impresariat, usaha jasa konsultan pariwisata, jasa pendidikan dan pelatihan pariwisata, dan usaha jasa informasi pariwisata.
- Sarana pariwisata, seperti usaha perhotelan, usaha penyediaan makan dan minum, usaha penyediaan angkutan wisata, usaha penyediaan sarana wisata tirta dan usaha penyelenggaraan kawasan wisata.
- Pengusahaan objek dan daya Tarik wisata, seperti pengusahaan objek dan daya Tarik wisata minat khusus.
- Jasa pendukung angkutan udara, seperti pengusahaan catering, penyediaan kelengkapan dan peralatan catering, pengelolaan kargo dan pergudangan, *ground handling*, pengelolaan program loyalitas pelanggan, serta pengelola jasa agen tunggal perusahaan penerbangan asing maupun penerbangan dalam negeri.
- Tourism service, such as tour and travel agency, tour guide business, convention service business, incentive and exhibition travel, promotor service business, tourism consulting business, tourism education and training service, and tourism information service business.
- Tourism facility, such as hospitality business, food and beverage business, tourism transportation business, water tourism facility business, and tourism area management.
- Concession of tourism objects and attractions, such as the concession of special interest tourism objects and attractions.
- Air transportation support services, such as catering, catering tools and equipment, customer loyalty program management, as well as management of sole agents of foreign and domestic airlines.



Modal Dasar / Authorized Capital
 Rp400.000.000.000,- (empat ratus
 milyar Rupiah) / Rp400,000,000,000
 (four hundred billion Rupiah)



NPWP
 Tax Identification Number
01.314.858.0.093.000



Jumlah Pegawai per 31 Desember 2018 /
 Total Employees per December 31, 2018
10.501 orang / employees



Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh
 Issued and Fully Paid Capital

Rp250.000.000.000,-(dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
 (250.000 (dua ratus lima puluh ribu) lembar saham) /
 Rp250,000,000,000 (two hundred fifty billion Rupiah)
 (250,000 (two hundred fifty thousand) shares)



Alamat Kantor Pusat / Head Office Address [102-3]

Aerowisata Building
 Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
 Jakarta Pusat – 10410
 Telepon / Phone : +62 21 231 0002
 Faksimil / Facsimile : +62 21 231 0003
 Surat Elektronik / E-mail : info@aerowisata.com
 Situs / Website : www.aerowisata.com

SEKILAS TENTANG AEROWISATA

Aerowisata at a Glance



PT Aero Wisata merupakan bagian dari Garuda Indonesia Group yang bergerak di bidang jasa penyedia *hospitality* nasional terkemuka yang menonjolkan ciri khas keunikan Indonesia. Perusahaan didirikan di Jakarta pada tanggal 31 Juni 1973 dengan Akta Notaris Soeleman Ardjasmita No. 85 tanggal 30 Juni 1973 dengan tujuan untuk mengembangkan usaha jasa di sektor Pelayanan Pariwisata.

Perusahaan memiliki 4 (empat) pilar utama yang terdiri dari Food Services, Hotels & Resorts, Travel & Leisure, dan Transportation Services dengan 5 (lima) Lini Bisnis, yakni: (1) Food Service; (2) Hotels; (3) Travel; (4) Transportation; dan (5) Logistics. Seluruh lini bisnis utama Aerowisata berentitas secara independen namun tetap saling terkait guna mewujudkan kesinergisan dalam mendukung tujuan Perusahaan. Selain itu, sebagai anak usaha PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, Perusahaan senantiasa mendukung bisnis utama entitas induk.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Aerowisata memiliki wilayah operasi dengan seluruh jaringan bisnis berada di hampir seluruh daerah di Indonesia dan beberapa lokasi di luar negeri. Dengan pengalaman lebih dari 45 tahun, Perusahaan berupaya untuk senantiasa memberikan layanan terpadu di dunia *hospitality industry* yang mengutamakan keramahtamahan.

PT Aero Wisata is part of Garuda Indonesia Group that engages as the national leading hospitality provider with Indonesian authenticity. The Company was established in Jakarta on June 30, 1973 based on Deed of Notary Soeleman Ardjasmita No. 85 dated June 30, 1973 with the purpose to develop business in the tourism service sector.

The Company has 4 (four) main pillars that consist of Food Services, Hotels & Resorts, Travel & Leisure, and Transportation Services with 5 (five) Lines of Business, namely (1) Foodservice; (2) Hotels; (3) Travel; (4) Transportation; and (5) Logistics. All Lines of Business of Aerowisata constitute independent business entities that are interrelated to realize synergy in supporting the Company's objectives. In addition, as subsidiary of PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, the Company always supports the main business of its parent entity.

In conducting business activities, Aerowisata has operational area with business network that covers almost all parts of Indonesia and several locations abroad. With over 45 years of experience, the Company strives to provide integrated service in the hospitality industry that emphasizes on cordiality.

BIDANG USAHA PERUSAHAAN [GRI 102-2]

The Company's Line of Business [GRI 102-2]

Bidang Usaha Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang jasa penyediaan barang dan/atau jasa di bidang usaha pariwisata dan jasa pendukung angkutan udara.

Bidang Usaha Penunjang

Dalam rangka mencapai kegiatan usaha utama, Aerowisata memiliki kegiatan usaha penunjang sebagai berikut:

- a. Jasa Pariwisata, pada jasa ini Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan sebagai berikut:
 - Jasa Biro Perjalanan Wisata
 - Jasa Agen Perjalanan Wisata
 - Jasa Pramuwisata
 - Jasa Konvensi
 - Jasa Perjalanan Insentif dan Pameran
 - Jasa Impresarisat
 - Jasa Konsultan Pariwisata
 - Jasa Pendidikan dan Pelatihan Pariwisata
 - Jasa Informasi Pariwisata
- b. Sarana Pariwisata, pada bisnis ini Aerowisata memiliki beberapa bentuk kegiatan bisnis sebagai berikut:
 - Bisnis Perhotelan
 - Bisnis Penyediaan Makan dan Minum
 - Bisnis Penyediaan Angkutan Wisata
 - Bisnis Penyediaan Sarana Wisata Tirta
 - Bisnis Penyelenggaraan Kawasan Wisata
- c. Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata, pada bisnis ini Aerowisata melakukan beberapa kegiatan usaha bisnis sebagai berikut:
 - Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Alam
 - Kegiatan Pengusahaan Objek dan Daya Tarik Wisata Minat Khusus
- d. Jasa Pendukung Angkutan Udara, kegiatan jasa Pendukung angkutan udara ini terdiri dari:
 - Pengusahaan Jasa Boga
 - Penyediaan Kelengkapan dan Peralatan Catering
 - Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kantor
 - Penjualan Pasasi dan Kargo
 - Pengelolaan Kargo dan Pergudangan
 - *Ground Handling*
 - Pengelolaan Program Loyalitas Pelanggan
 - Pengelola Jasa Agen Tunggal Perusahaan
 - Penerbangan Asing dan Dalam Negeri

Line of Business According to Articles of Association

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to conduct business in the provision of goods and/or services in the field of tourism business and air transport support services.

Supporting Lines of Business

In order to achieve the main business activities, Aerowisata has the following main business activities:

- a. Tourism Services, in this service Aerowisata has some form of activities such as:
 - Travel Service Bureau
 - Travel Agent Service
 - Tour Guide Service
 - Convention Service
 - Incentive and Exhibition Travel Service
 - Impresario Service
 - Tourism Consultant Service
 - Tourism Education and Training Service
 - Tourism Information Service
- b. Tourism Facilities, in this business Aerowisata has some form of business activities such as:
 - Hospitality Business
 - Food and Beverage Business
 - Tourism Transportation Business
 - Facilities for Nautical Tourism
 - Tourism Area Implementation
- c. Establishment of Tourism Object and Attraction Business, in this business Aerowisata has several business activities such as:
 - Establishment of Nature Tourism's Attractions and Objects
 - Establishment of Objects and Attractions for Special Interest Tourism
- d. Air Transport Support Services, service activities air transport support consists of:
 - Catering business
 - Provision of Catering Supplies and Ingredients
 - Management of Office Facilities and Infrastructure
 - Ground Handling and Cargo Sales
 - Cargo and Warehousing Management
 - Ground Handling
 - Management of Customer Loyalty Program
 - Sole Agent Management Company
 - Foreign and Domestic Flights

VISI, MISI, NILAI PERUSAHAAN DAN ETIKA

Vision, Mission, Corporate Values and Ethics

Visi / Vision

Menjadi perusahaan kelas dunia
dalam industri *hospitality* yang berciri khas
Indonesia pada tahun 2020

To become the world class hospitality corporation with Indonesian
authenticity in 2020

Misi / Mission

Berperan sebagai perusahaan induk yang mengelola
unit-unit bisnis *catering*, hotel, wisata, dan transportasi
dengan standar kinerja yang tinggi melalui sumber daya
manusia dan proses yang berkualitas untuk memberikan
nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan

To act as a holding company in managing food, hotel, travel, and
transportation business with high performance standards through
qualified human capital and processes to deliver optimum values to all
stakeholders.

Nilai-nilai Perusahaan / Corporate Values

PT Aero Wisata memiliki nilai-nilai perusahaan yang menjadi budaya seluruh insan Perusahaan. Nilai-nilai tersebut adalah “Integrity”, “Professional”, “Synergy” dan “Care for Environment” dengan penjabaran sebagai berikut:

- **Integrity**

Konsisten dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan dengan menjunjung tinggi kejujuran, keterbukaan, etika, dan keteguhan hati dalam kondisi apapun.

- **Professional**

Bekerja dengan sepenuh hati secara cerdas dan disiplin yang berorientasi pada pelayanan prima dan kepuasan pelanggan guna mencapai hasil maksimal dengan upaya optimal sesuai dengan wewenang, tanggung jawab, aturan, keteladanan, norma, dan etika profesi.

- **Synergy**

Mampu menjalin dan membangun kerjasama yang berkualitas untuk menghasilkan nilai tambah dengan sikap saling menghargai, saling percaya, saling terbuka, dan saling menguntungkan.

- **Care for Environment**

Membangun dan meningkatkan kesadaran positif akan pentingnya tanggung jawab moral dan sosial serta menciptakan lingkungan sehat, aman, dan nyaman untuk keberlangsungan perusahaan dan kehidupan masyarakat yang berkualitas.

PT Aero Wista has corporate values that serve as the culture of all Company personnel. These values are “Integrity”, “Professional”, “Synergy” and “Care for Environment” with explanation as follows:

- **Integrity**

Consistent in mind, words, and actions by upholding honesty, openness, ethics, and determination in any condition.

- **Professional**

Work wholeheartedly with aptitude and discipline, oriented towards excellent service and customer satisfaction to achieve maximum results with optimal efforts in accordance with the authority, responsibility, rules, exemplary, norms, and professional ethics.

- **Synergy**

Able to establish and build quality cooperation to produce added values through mutual respect, mutual trust, and mutual benefit.

- **Care for Environment**

Build and increase positive awareness of the importance of moral and social responsibility and create healthy, safe, and comfortable environment for the sustainability of the company and the quality of community life.



WILAYAH OPERASI DAN RANTAI PASOKAN [GRI 102-4] [GRI 102-9]

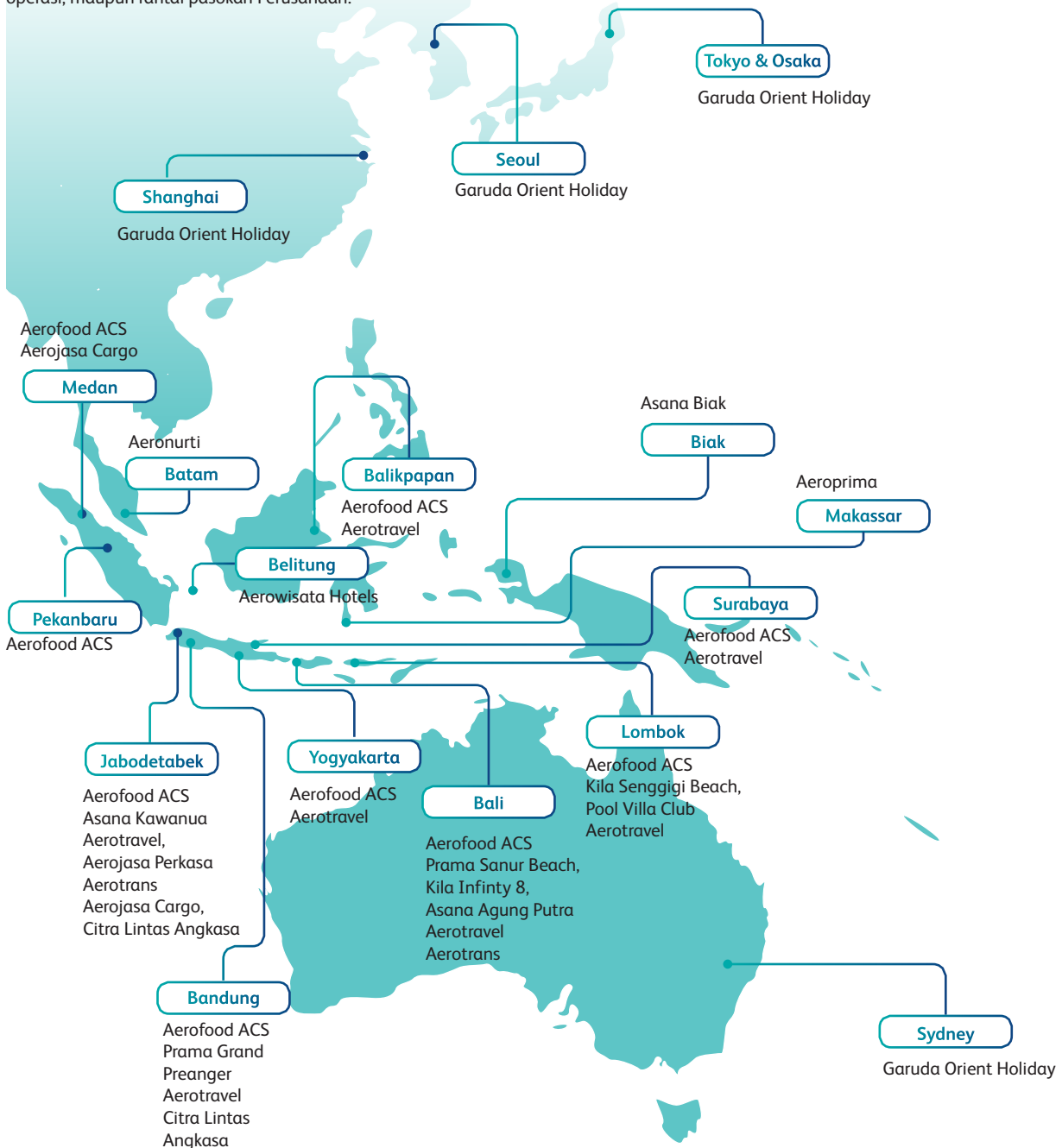
Operational Area and Supply Chain [GRI 102-4] [GRI 102-9]

Aerowisata hanya beroperasi di Indonesia dan tidak memiliki anak perusahaan di negara lain. Kantor Aerowisata beroperasi di berbagai wilayah strategis di Indonesia dengan kantor pusat berada di Jakarta. Terkait dengan rantai pasokan, Perusahaan melakukan pengelolaan melalui berbagai upaya strategis bersama dengan pemasok terpilih untuk mempertahankan keberlanjutan rantai pasokan Perusahaan.

Aerowisata operates only in Indonesia and does not have subsidiaries in other countries. The offices of Aerowisata operate in various strategic regions in Indonesia with the head office in Jakarta. Concerning supply chain, the Company conducts management through strategic efforts with selected suppliers to maintain the sustainability of the Company's supply chain.

Dalam pengadaan barang dan jasa untuk menunjang operasional usaha, Perusahaan menjalankan serangkaian prosedur berdasarkan kebijakan yang berlaku dengan prosesnya menjadi tanggung jawab penuh Manajemen Perusahaan. Hal tersebut menjadi perhatian Perusahaan agar mutu dan kualitas produk atau jasa yang diberikan dapat tetap terjaga baik. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat adanya perubahan signifikan terkait dengan segmen bisnis, wilayah operasi, maupun rantai pasokan Perusahaan.

In procuring goods and service to support business operations, the Company carries out procedures based on the applicable policies where the Company's Management takes full responsibility for the process. This matter is considered by the Company in order to maintain good quality of the products and services provided. Throughout 2018, there were no significant changes related to business segment, operational area, or supply chain of the Company.



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM [GRI 102-5]

Share Ownership Composition [GRI 102-5]

Komposisi Kepemilikan Saham Aerowisata per 31 Desember 2018 adalah sebanyak 249.999 saham (99.99 %) dimiliki oleh PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk dan sebanyak 1 saham (0.01 %) dimiliki oleh Dana Pensiun Aerowisata.

The share ownership composition of Aerowisata per December 31, 2018 consists of 249,999 shares (99.99 %) owned by PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk and 1 share (0.01 %) owned by Dana Pensiun Aerowisata.

Pemegang Saham / Shareholder	Jumlah Saham (lembar) / Total Shares (share)	Persentase Kepemilikan (%) / Ownership Percentage (%)	Jumlah (Rp) / Total (Rp)
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	249.999	99,99	249.999.000.000.000
Dana Pensiun Aerowisata	1	0,01	1.000.000
Total	250.000	100,00	250.000.000.000.000

PASAR TERLAYANI [GRI 102-6]

Market Served [GRI 102-6]

Dalam menjalankan bisnis, Aerowisata menjadi bagian dari rantai pasokan Garuda Indonesia Group dengan aktivitas usaha yang menunjang pelayanan rute penerbangan domestik maupun luar negeri. Perusahaan menyuplai berbagai layanan terintegrasi, seperti jasa pendukung angkutan udara, sarana, dan jasa pariwisata hingga pengusaha objek dan daya tarik wisata sebagai entitas bisnis yang terafiliasi. Perusahaan melayani penjualan produk dan jasa kepada konsumen dengan sistem B2C dan korporasi dengan sistem B2B yang dilakukan dengan mekanisme kontrak kerjasama.

In conducting business, Aerowisata is part of the supply chain of Garuda Indonesia Group with business activities that support domestic and international flight routes. The Company provides various integrated services, such as air transport support services, facilities, and tourism services as well as concession of tourism objects and attractions as an affiliate business entity. The Company sells products and services to consumers with B2C system and to corporations with B2B system through the mechanism of cooperation contract.

SKALA ORGANISASI [GRI 102-7]

Scale of the Organization [GRI 102-7]

Uraian / Description		Satuan / Unit	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan / Total Employees*		Orang / Person	10.501	10.100	9.638
Pendapatan / Revenues		Miliar Rp / Billion Rp	3.431	3.199	3.170
Total Kapitalisasi / Total Capitalization	Total Kewajiban / Total Liabilities	Miliar Rp / Billion Rp	1.152	923	931
	Total Ekuitas / Total Equity	Miliar Rp / Billion Rp	2.610	2.405	2.139
Total Aset / Total Assets		Miliar Rp / Billion Rp	3.762	3.328	3.070
Jumlah Laba Bersih / Total Net Profit		Miliar Rp / Billion Rp	94,2	60,3	110,5
Produksi Aerofood ACS / Production of Aerofood ACS		Pax	44.369.364	40.157.436	40.394.813
Tingkat Hunian Hotel & Resort / Hotel & Resort Occupancy Rate		Persentase / Percentage	70,76	70,17	64,94
Produksi Travel & Leisure / Production of Travel & Leisure		Pax	434.544	425.993	465.784
Produksi Transportation Services / Production of Transportation Services		Unit	1.374	1.245	1.073

*Jumlah karyawan ini terdiri dari Pegawai Tetap, Pegawai Tidak Tetap, dan Pegawai Outsourcing./

* Total employees consist of Permanent Employees, Non-Permanent Employees, and Outsourced Employees.

PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA ORGANISASI [GRI 102-10]

Significant Changes to the Organization [GRI 102-10]

Hingga akhir tahun buku 2018, terdapat adanya perubahan signifikan pada struktur organisasi Perseroan.

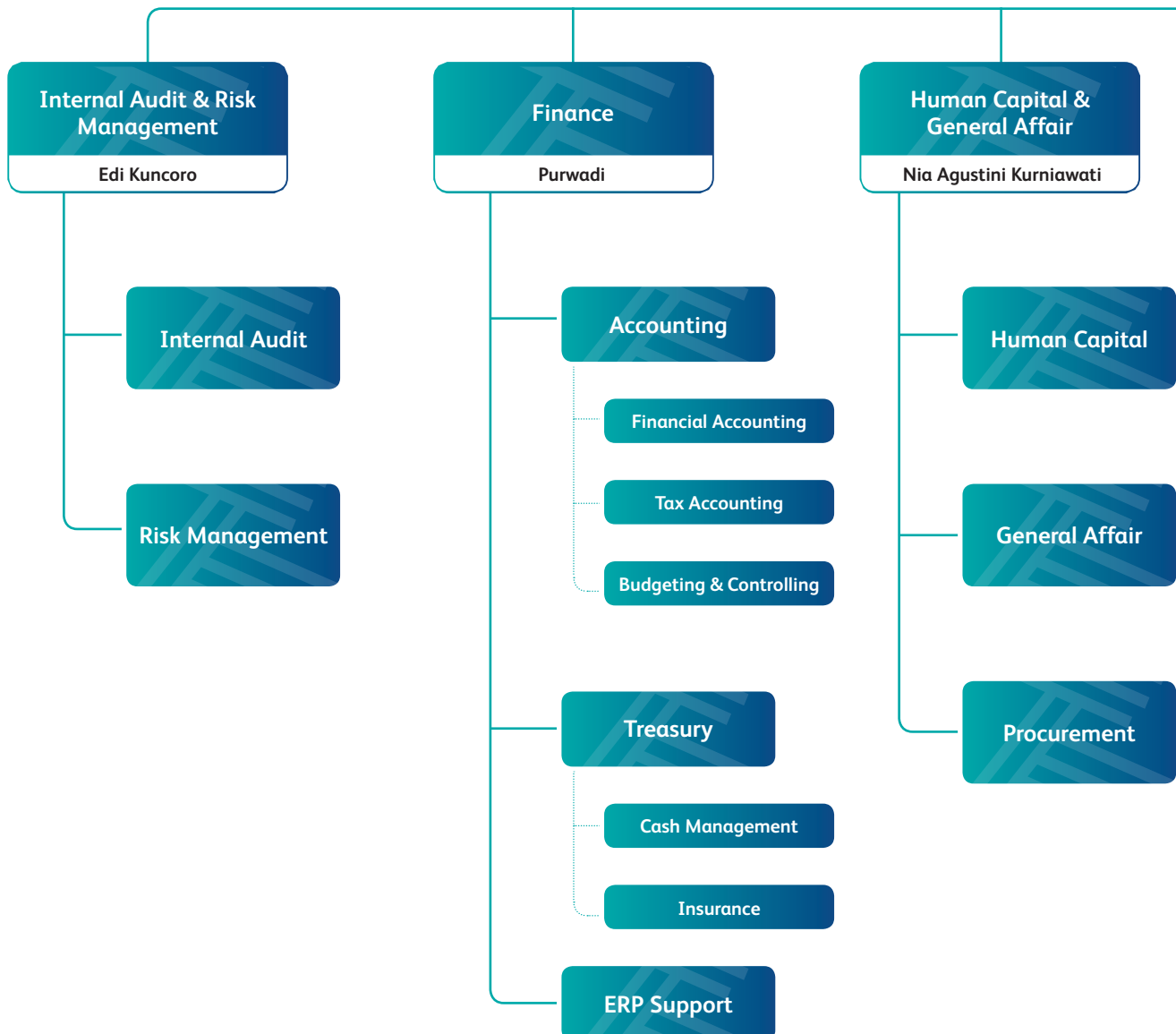
Pada posisi Direksi, terdapat pergantian jabatan dari semula Bapak Gatot Satriawan digantikan oleh Bapak Bambang Sujatmiko. Sementara pada Dewan Komisaris, terdapat pergantian jabatan Komisaris Utama dari semula Bapak Sigit Muhartono digantikan oleh Nicodemus Panarung Lampe dan jabatan Komisaris dari semula Bapak Helmi Imam Satriyono digantikan oleh Pikri Ilham Kurniansyah.

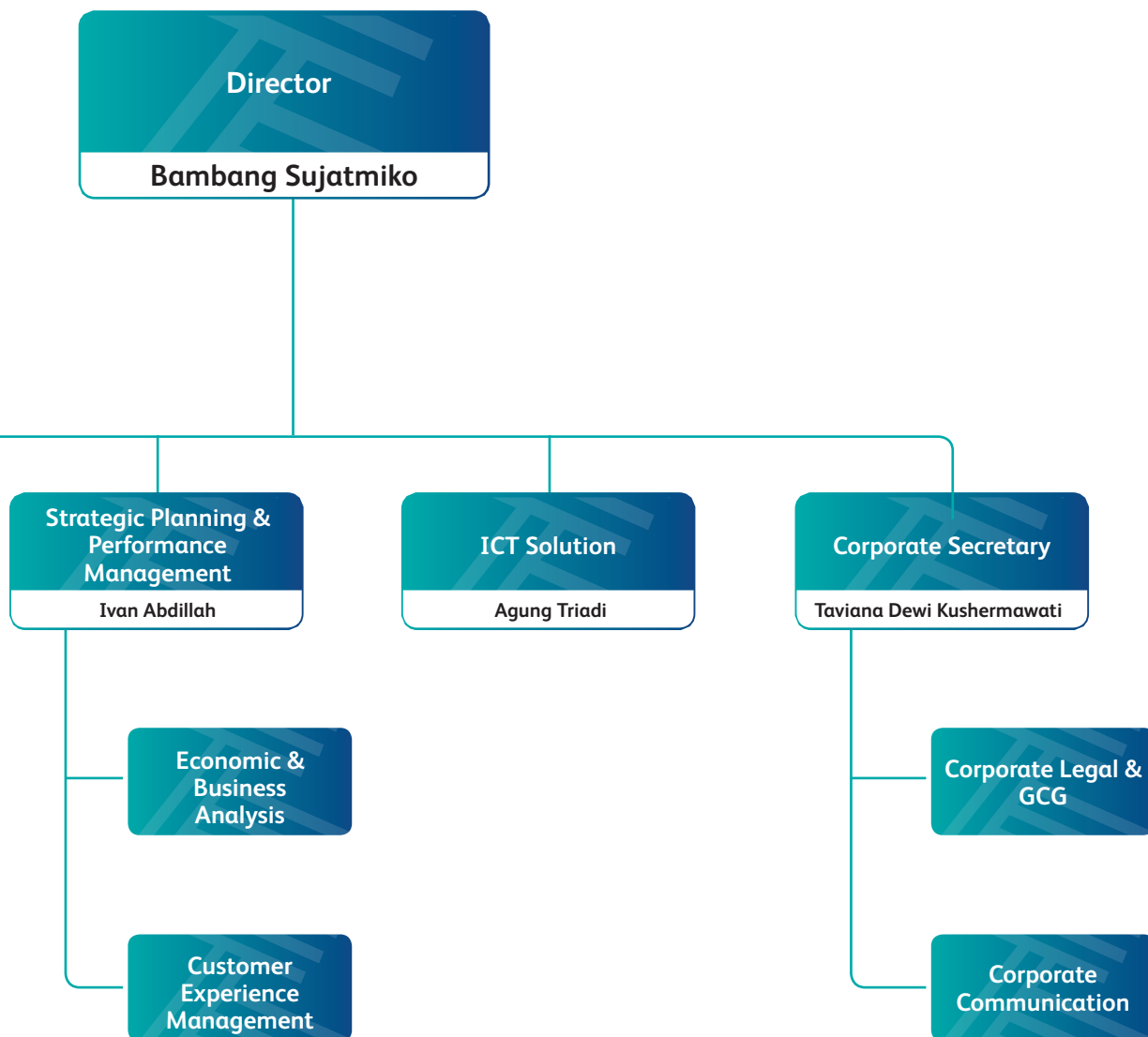
Struktur organisasi Aerowisata per 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Until the end of 2018 fiscal year, there were significant changes to the organization structure of the Company.

In the Board of Directors position, Mr. Gatot Satriawan was replaced by Mr. Bambang Sujatmiko. In the Board of Commissioners, Mr. Sigit Muhartono was replaced by Mr. Nicodemus Panarung Lampe as the President Commissioner and Mr. Helmi Imam Satriyono was replaced by Mr. Pikri Ilham Kurniansyah as Commissioner.

The organization structure of Aerowisata per December 31, 2018 is as follows:





KEANGGOTAAN ASOSIASI DAN INISIATIF EKSTERNAL [GRI 102-13]

Membership in Associations and External Initiatives [GRI 102-13]

PT Aero Wisata ikut serta dalam beberapa organisasi asosiasi sebagai bagian dari strategi pelibatan dalam kebijakan publik, pengembangan bisnis, serta peningkatan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Beberapa di antaranya adalah APINDO, KADIN, dan International Air Transport Association (IATA). Namun, Perusahaan tidak memberikan kontribusi dana lain kepada asosiasi, selain iuran keanggotaan setiap tahun, dan tidak terlibat dalam proyek yang dilakukan oleh asosiasi.

PT Aero Wisata participates in a number of associations as part of the involvement strategy in public policy, business development, and improvement of social and environmental responsibility implementation. These associations include APINDO, KADIN, and International Air Transport Association (IATA). However, the Company does not contribute other funds to these associations except the annual membership subscription and is not involved in the projects carried out by the associations.

No.	Asosiasi / Association	Peran / Role	Lingkup / Scope
1	Asosiasi Pengusaha Indonesia – APINDO / Indonesian Employers Association – APINDO	Anggota / Member	Nasional / National
2	Kamar Dagang Indonesia – KADIN / Indonesian Chamber of Commerce – KADIN	Anggota / Member	Nasional / National
3	International Travel Catering Association – ITCA	Anggota / Member	Internasional / International
4	Perhimpunan Hotel Republik Indonesia – PHRI / Indonesian Hotel and Restaurant Association – PHRI	Anggota / Member	Nasional / National
5	Asosiasi Pengusaha Ritel Indonesia – APRINDO / Indonesian Retail Merchants Association – APRINDO	Anggota / Member	Nasional / National
6	International Air Transport Association	Anggota / Member	Internasional / International
7	The Pasific Asia Travel Association – PATA	Anggota / Member	Internasional / International
8	Australian Federation of Travel Agent - AFTA	Anggota / Member	Internasional / International
9	Japan Association of Travel Agent – JATA	Anggota / Member	Internasional / International
10	Association of the Indonesian Tours & Travel Agencies - ASITA	Anggota / Member	Nasional / National







KONTRIBUSI EKONOMI [GRI 201-1]

Aerowisata memberikan kontribusi terhadap perkembangan ekonomi Indonesia melalui jasa pendukung sektor penerbangan dan juga pariwisata seiring dengan cita-cita yang terus dipegang teguh hingga kini. Kontribusi tersebut senantiasa ditingkatkan melalui berbagai program yang telah disusun, baik jangka pendek maupun jangka panjang. [103-2]

Kontribusi ekonomi yang diberikan terlihat dari pertumbuhan pendapatan dan juga keuntungan yang dicatatkan Perusahaan dengan kinerja ekonomi ini secara langsung berdampak kepada penerimaan negara. Selain itu, peningkatan kinerja finansial juga akan memberikan dampak tidak langsung, melalui pemberian imbal jasa kepada pekerja, peningkatan jumlah dan kontrak terhadap pemasok dan kontraktor, serta peningkatan program tanggung jawab sosial perusahaan. [103-3]

Rincian mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan oleh Aerowisata dan didistribusikan kepada berbagai pemangku kepentingan dijabarkan dalam tabel berikut ini:

Dalam Juta Rupiah

Nilai Ekonomi yang Diperoleh / Economic Value Generated	2018	2017	2016
Pendapatan / Revenues	3.431.219	3.198.555	3.169.810
Pendapatan Bunga/lainnya / Income from Interest/Others	87.588	60.953	50.972
Jumlah / Total	3.518.807	3.259.508	3.220.782

ECONOMIC CONTRIBUTION [GRI 201-1]

Aerowisata contributes to the Indonesian economic development by providing support services for the aviation and tourism sectors in accordance with its aspiration that is constantly upheld to date. This contribution is continuously improved through various short-term and long-term programs that have been prepared. [103-2]

Aerowisata's economic contribution is also evident in the growth of revenues and profit recorded by the Company. This economic performance also directly influences the state revenue. Moreover, improvement in financial performance will also give indirect impacts in the form of compensation for the employees, increased quantity and contracts with suppliers and contractors, as well as improved corporate social responsibility programs. [103-3]

Details of the economic value generated by Aerowisata and distributed to various stakeholders are specified in the following table:

In Million Rupiah

Nilai Ekonomi yang Didistribusikan / Economic Value Distributed	2018	2017	2016
Biaya Operasional / Operating Cost	2.913.530	2.677.139	2.593.519
Gaji Pegawai dan Benefit Lain / Employee Salary and Other Benefit	850.418	807.465	762.418
Jumlah Gaji dan Imbal Jasa Lainnya / Total Salary and Other Compensation	3.382.391	3.156.343	3.043.450
Pembayaran Penyandang Dana / Payment to Funders	-	-	-
Pembayaran Dividen / Dividend Payment	564	1.025	577
Pembayaran Bunga / Interest Payment	11.368	16.306	17.209
Jumlah Pembayaran / Total Payment	11.932	17.331	17.786
Pengeluaran untuk Pemerintah / Expenditure for the Government	60.302	44.344	29.886
Pengeluaran untuk Masyarakat / Expenditure for the Public	14.660	14.938	13.173
Jumlah Ekonomi yang Didistribusikan / Total Economic Value Distributed	3.862.774	3.578.548	3.434.568
Jumlah Nilai Ekonomi yang Ditahan / Total Economic Values Retained	-343.967	-319.040	-213.786

PERSIAPAN PURNA TUGAS [GRI 201-3]

Bentuk perhatian Aerowisata terhadap pegawai diwujudkan salah satunya dengan merencanakan dan mempersiapkan Program Pensiun melalui program pensiun manfaat pasti dan iuran pasti untuk seluruh pegawai tetap. Program ini diselenggarakan Perusahaan dengan tujuan agar pegawai yang telah memasuki usia pensiun dengan batasan usia 56 tahun, dapat tetap melanjutkan kehidupan dengan tingkat kesejahteraan yang cukup.

Program ini dilaksanakan melalui Dana Pensiun Aerowisata (DP AWS) berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Aero Wisata nomor 5016/AWS/SK-Du/IX/2011 tentang Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Aerowisata. Adapun pegawai tetap PT Aero Wisata yang diangkat pada 2012 akan diikutsertakan pada program pensiun iuran pasti sesuai dengan Surat Keputusan Direktur utama PT Aero Wisata nomor 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 tentang Kepesertaan Dana Pensiun Pegawai Aerowisata Group. Saat ini pengelolaan iuran pasti bekerja sama dengan Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

Program pensiun ini bersifat wajib untuk program Dana Pensiun Aerowisata. Adapun untuk program wajib yang diatur oleh Negara atau disebut dengan Jaminan Hari Tua bersifat wajib bagi seluruh pekerja. Pada tahun 2018, terdapat 127 pegawai yang memasuki masa pensiun.

Dana persiapan pensiun bersumber dari Perusahaan dan juga Upah Karyawan dengan persentase Pegawai 5% dari PHDP dan Perusahaan untuk manfaat pasti sebesar 12.53% (sesuai dengan perhitungan aktuaria) dari PHDP sedangkan untuk iuran pasti sebesar 10% dari PHDP. Bagi perusahaan sendiri, dana berasal dari pendapatan dan dialokasikan sebagai operasional karyawan.

POST-EMPLOYMENT PREPARATION [GRI 201-3]

Aerowisata's concern for its employees is realized, among others, by planning and preparing Pension Program through defined benefit and defined contribution pension plans for all permanent employees. This program is organized so that employees who have entered retirement age at 56 years old can continue living with adequate welfare.

This program is carried out through Dana Pensiun Aerowisata (DP AWS) based on Decree of the Board of Directors of PT Aero Wisata No. 5016/AWS/SK-Du/IX/2011 regarding Pension Fund Regulation of Dana Pensiun Aerowisata. Permanent employees of PT Aero Wisata who were appointed in 2012 are registered in defined contribution pension program according to Decree of the Board of Directors of PT Aero Wisata No. 5037/SK.Dir.AWS/IX/2012 regarding Participation in Employee Pension Fund of Aerowisata Group. Currently, the defined contribution plan is managed through collaboration with Dana Pensiun Lembaga Keuangan BRI.

This pension program is mandatory for the program of Dana Pensiun Aerowisata. On the other hand, the mandatory program regulated by the State is called Jaminan Hari Tua and applicable to all employees. In 2018, there were 127 employees entering retirement.

The pension preparation funds originate from the Company and the Employees' Wage with a composition of 5% of PHDP by the Employees and 12.53% of PHDP by the Company for defined benefit plan (in accordance with actuarial calculations) or 10% of PHDP for defined contribution plan. The Company appropriates funds from revenues which are allocated for employee operations.

BANTUAN FINANSIAL YANG DITERIMA DARI PEMERINTAH [GRI 201-4]

Dalam menjalankan operasional bisnis usaha, Aerowisata tidak mendapatkan bantuan finansial dari Pemerintah Indonesia. Pemerintah memberlakukan Perusahaan sama seperti industri atau perusahaan pada umumnya, meskipun induk perusahaan merupakan Badan Usaha Milik Negara. Dengan kondisi tersebut, Aerowisata memiliki semangat untuk lebih terpacu dalam meningkatkan kualitas sehingga dapat bersaing dan unggul di bidang industrinya.

Selain itu, Pemerintah tidak secara langsung ikut berperan dalam penentuan struktur kepemilikan saham Perusahaan. Pemerintah hanya memiliki andil dalam penentuan jumlah saham yang boleh dimiliki dan oleh siapa. Hal ini dikarenakan Aerowisata dimiliki oleh Badan Usaha Milik Negara, sehingga segala aksi korporasi harus sepengetahuan dan sepersetujuan induk usaha dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

PENGUPAHAN YANG LAYAK [GRI 202-1]

Berkaitan dengan standar pengupahan, Aerowisata senantiasa melakukan penerapan standarisasi berdasarkan ketentuan yang berlaku dari Pemerintah, khususnya Upah Minimum Provinsi yang ditetapkan Pemerintah Daerah setiap tahun. Dalam hal penentuan upah bagi pegawai, termasuk pegawai baru, Perusahaan tidak melakukan pembedaan gender atau jenis kelamin yang berpotensi pada adanya diskriminasi. [103-2]

FINANCIAL ASSISTANCE RECEIVED FROM THE GOVERNMENT [GRI 201-4]

In conducting business operations, Aerowisata does not receive financial assistance from the Indonesian Government. The Government treats the Company as a normal company or industry, although the parent company is a State-Owned Enterprise. Under this condition, Aerowisata is motivated to improve its quality so as to be able to compete and excel in the industry.

In addition, the Government does not participate directly in the determination of the Company's share ownership structure. The Government may only determine the amount of shares that can be owned and the owners. This is due to the fact that Aerowisata is owned by a State-Owned Enterprise, so every corporate action shall be acknowledged and approved by the parent company using mechanism that has been determined.

FAIR WAGES [GRI 202-1]

Related to wage standards, Aerowisata implements standardization based on applicable Government provisions, especially Provincial Minimum Wage established by the Regional Government every year. In determining employee wages, including for new employees, the Company does not differentiate between genders which may lead to discrimination. [103-2]

Jenis Kelamin / Gender	Permanen / Permanent		Kontrak / Contract	
	< Upah Minimum / Minimum Wage	> Upah Minimum / Minimum Wage	< Upah Minimum / Minimum Wage	> Upah Minimum / Minimum Wage
Laki-laki / Male	-	100 %	-	100 %
Perempuan / Female	-	100 %	-	100 %

Berdasarkan data yang dijabarkan dalam tabel di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Perusahaan tidak melakukan pembedaan terkait pengupahan dan senantiasa tunduk pada peraturan dan ketentuan yang ada. Perusahaan melakukan pembedaan hanya berdasarkan wilayah kerja yang upahnya disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku di masing-masing Provinsi atau daerah. [103-3]

Based on the data shown in the table above, it can be concluded that the Company does not discriminate wages and complies with the prevailing regulations and provisions. The Company only provides different wages based on work area according to the applicable provisions in each province or region. [103-3]

A collage of three photographs showing people in red shirts and hijabs examining rows of small potted plants in a nursery setting. The photos are arranged in a circular pattern with a green border. The central photo shows a group of people looking at rows of small potted plants. The left photo shows a person in a red shirt and hijab looking at a row of plants. The right photo shows a person in a red shirt and hijab looking at a row of plants.





Sebagai perusahaan yang tidak dapat lepas dari aspek lingkungan, Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan panduan yang disusun mengacu pada Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL). Hal ini menjadi perhatian khusus oleh Perusahaan karena menjadi komitmen bagi Perusahaan untuk menaati regulasi yang telah ditetapkan Pemerintah dan sebagai itikad baik dalam mengelola lingkungan operasional.

Sepanjang tahun 2018, Aerowisata telah melakukan berbagai program yang mengacu pada lingkungan hidup, dengan rincian sebagai berikut:

- Berkoordinasi dengan Kementerian Lingkungan Hidup maupun Badan Lingkungan Hidup Daerah untuk pelaksanaan program pengelolaan lingkungan.
- Melakukan kerja sama dengan pemerintah daerah dan instansi terkait lainnya untuk program penghijauan.
- Menggunakan teknologi maupun bahan baku dan bahan pembantu untuk menjamin pengoperasian pabrik yang ramah lingkungan.
- Pengendalian pencemaran terhadap limbah dari Dampak operasional Aerowisata Group.
- Program Green Office dan Efisiensi Energi di lingkungan kantor Aerowisata Group.
- Membagikan pesan kesadaran lingkungan di lokasi wisata yang dikelola oleh Aerowisata Group kepada Wisatawan.
- Pelaksanaan Program Earth Hour (Hari Bumi) di lingkungan Aerowisata beserta unit-unit Perusahaan pada saat Hari Bumi Sedunia

As a company that is inseparable from environmental aspect, the Company conducts its operational activities by referring to Environmental Impact Analysis. This matter is a special concern of the Company due to the Company's commitment to complying with Government regulations as a good intention in managing operational environment.

Throughout 2018, Aerowisata has organized various programs related to the environment as follows:

- Coordinating with the Ministry of Environment or Regional Environment Agency to carry out environmental management program.
- Cooperating with regional government and other relevant institutions in greening program.
- Utilizing technology or raw and supporting materials that ensure environmentally friendly factory operation.
- Controlling waste and pollution from operational impacts of Aerowisata Group.
- Green Office and Energy Efficiency program in the office environment of Aerowisata Group.
- Disseminating environmental awareness at tourism locations managed by Aerowisata Group to the tourists.
- Implementing Earth Hour Program (Earth Day) within Aerowisata and its units on International Earth Day.

KONSUMSI ENERGI DAN AIR [GRI 302-1] [GRI 303-1]

Sebagai bentuk kepedulian akan lingkungan dan ketersediaan sumber daya alam sekaligus sebagai bentuk dukungan kepada Pemerintah dalam kebijakan efisiensi energi, Aerowisata berkomitmen untuk menerapkan penghematan listrik, air, dan energi dalam seluruh kegiatan operasionalnya. Perusahaan mengatur upaya penghematan listrik, air, dan energi dalam aturan internal Perusahaan dan tercantum dalam budaya kerja Perusahaan. Dalam aturan tersebut, seluruh insan Perusahaan diamanatkan untuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, dan energi. [103-2]

Dalam melakukan pengukuran dan perbandingan, Perusahaan masih menggunakan parameter berupa biaya yang dikeluarkan selama setahun guna memenuhi kebutuhan operasional terkait dengan energi dan air. Meskipun masih menggunakan parameter berupa biaya dan belum menggunakan pengukuran berdasarkan pemakaian per satuan yang telah ditetapkan, Perusahaan terus berupaya memperbaiki pengukuran ini secara bertahap melalui peningkatan metode pengumpulan data untuk menyempurnakan sistem pengukuran, sehingga diharapkan akan dapat diketahui secara pasti jumlah konsumsi energi dan air oleh Perusahaan dari waktu ke waktu. [103-3]

Aerowisata terus mengupayakan hal tersebut dikarenakan Perusahaan menyadari bahwa pengukuran penggunaan energi dan air tidak akan maksimal jika menggunakan sisi biaya. Pengeluaran biaya pasti akan mengalami kenaikan dari tahun ke tahun meskipun penggunaan terhitung kecil. Parameter biaya tidak dapat digunakan untuk mengukur penghematan yang telah dilakukan.

Perusahaan terus melakukan upaya penghematan dalam penggunaan listrik, air, dan energi melalui berbagai macam program yang dicanangkan. Untuk mendukung upaya tersebut, Perusahaan turut melakukan perbaikan standar operasional di lapangan melalui pembaharuan dan penyempurnaan.

WATER AND ENERGY CONSUMPTION [GRI 303-1] [GRI 303-3]

As form of awareness on the environment and natural resources availability as well as support for the Government's energy efficiency policy, Aerowisata is committed to implementing electricity, water, and energy conservation in all operational activities. The Company regulates electricity, water, and energy saving efforts in the internal regulation and work culture of the Company. The regulation instructs all Company personnel to save electricity, water, and energy consumption. [103-2]

In conducting measurement and comparison, the parameter used by the Company is the cost spent during a year to fulfill energy and water needs for operations. Although the Company still uses cost instead of usage amount based on the determined units, the Company continues to work to gradually improve this measurement system by enhancing data collection method so that the exact amount of energy and water consumption of the Company from time to time can be observed. [103-3]

Aerowisata pursues this improvement as the Company is aware that the measurement of energy and water usage based on cost would not yield maximum result since the cost will certainly increase throughout the years despite the smaller amount of water usage; hence cost cannot be used to measure the saving that has been carried out.

The Company continues to implement electricity, water, and energy saving efforts by planning various programs. To support this effort, the Company also improved operating standards in the field through updates and improvements.

Konsumsi Energi [302-1]

Penghematan dan efisiensi dalam penggunaan energi seperti listrik dan BBM menjadi salah satu fokus Perusahaan dalam menjalankan aktivitas operasional. Perusahaan senantiasa berupaya untuk terus menjaga sumber daya alam dan ketersediaannya melalui berbagai upaya nyata penghematan listrik dan BBM yang pengaplikasiannya dilakukan oleh seluruh insan Aerowisata.

Untuk menunjang aktivitas operasionalnya, Aerowisata menyuplai dan menggunakan listrik dari perusahaan listrik yang ada di lingkungan operasional, baik kantor pusat maupun di setiap unit-unit lini bisnis Perusahaan. Sepanjang tahun 2018, penggunaan listrik memiliki total beban senilai Rp71,86 miliar. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 yang memiliki total beban senilai Rp74,28 miliar, penggunaan listrik tahun 2018 lebih rendah 3,27%. Adanya penurunan biaya dalam penggunaan listrik ini menunjukkan Perusahaan telah melakukan upaya penghematan yang dapat memberikan dampak positif bagi keberlangsungan usaha Perusahaan secara khusus dan lingkungan secara umum.

Terkait dengan pengukuran dalam penggunaan energi terbarukan, aktivitas tersebut belum dilakukan oleh Perusahaan meskipun energi terbarukan seperti energi matahari sudah digunakan untuk peralatan-peralatan tertentu, seperti pencahayaan dan pemanas.

Selain itu, Perusahaan melakukan penggantian peralatan yang digunakan untuk menunjang aktivitas operasional seperti lampu dan peralatan lainnya dengan yang lebih hemat energi. Guna memaksimalkan penghematan energi, Perusahaan secara bertahap melakukan pergantian penggunaan energi dari sumber listrik ke sumber energi matahari untuk peralatan kelistrikan tertentu yang memungkinkan.

Sebagai bentuk wujud nyata komitmen Perusahaan dalam mendukung pelestarian sumber daya alam, berbagai upaya penghematan dilakukan melalui berbagai program, antara lain:

1. Mematikan listrik di saat jam istirahat;
2. Merawat dan memperbaiki jaringan kelistrikan;
3. Penggunaan fungsi pencahayaan dengan benar sesuai kebutuhan guna mengurangi konsumsi tingkat pencahayaan secara keseluruhan;
4. Membersihkan fitting lampu secara teratur;

Energy Consumption [302-1]

Energy saving and efficiency in electricity and fuel usage is part of the Company's focus in its operational activities. The Company continuously strives to protect natural resources and their availability through concrete efforts in conserving electricity and fuel as practiced by all Aerowisata personnel.

To support its operational activities, Aerowisata utilizes electricity supply from electricity company in its operational environment, both at head office and units of the Company's lines of business. Throughout 2018, the cost of electricity usage was Rp71.86 billion. Compared to a total cost of Rp74.28 billion in 2017, the electricity usage in 2018 was lower by 3.27%. Such decrease in cost of electricity usage shows that the Company has implemented conservation efforts that were able to give positive impact to the Company's business continuity in particular and to the environment in general.

Although the Company has not measured the usage of renewable energy, the Company has utilized renewable energy such as solar power for certain equipment, for example lighting and heater.

Moreover, the Company also converted into more energy-efficient equipment to support operating activities, such as lights and other equipment. To maximize energy saving, the Company gradually converted energy source from electricity to solar power for certain compatible electrical devices.

As real manifestation of the Company's commitment to supporting natural resources conservation, energy saving efforts have been carried out through various programs, such as:

1. Turning off electricity during break;
2. Maintaining and repairing electricity network;
3. Using lighting function properly as needed to reduce the overall level of lighting consumption;
4. Cleaning lamp fitting regularly;

5. Memberikan penjelasan kepada pelanggan dan staf terkait kebijakan hemat energi yang diterapkan Perusahaan dan mengajak untuk turut bekerjasama;
6. Penggunaan AC dan Exhaust fan hanya bila diperlukan;
7. Perawatan AC secara berkala agar dapat berfungsi efisien;
8. Pemeriksaan suhu maksimum dan suhu minimum untuk pendinginan;
9. Penggunaan lampu hemat energi;
10. Perawatan dan kalibrasi ulang termostat pada semua peralatan memasak secara teratur dan diganti bila diperlukan;
11. Pengoperasian pembilas pada mesin cuci yang dijalankan sesuai dengan waktu yang diperlukan;
12. Pemakaian pemanas air tenaga surya secara bertahap sehingga tidak menggunakan gas atau listrik;
13. Perawatan kendaraan sehingga dapat beroperasi secara efisien;
14. Kampanye penghematan energi yang terus dilakukan di setiap lini Perusahaan dan semua tingkatan pegawai serta pelanggan.

Untuk bahan bakar, Perusahaan menggunakan bahan bakar yang terdiri dari bensin, solar, dan gas. Sepanjang 2018, Aerowisata telah mengonsumsi bahan bakar sebesar Rp82,67 miliar. Total ini meningkat sebesar 82,46 % dibandingkan 2017 yang memiliki total sebesar Rp45,30 miliar. Selain bensin, solar, dan gas, terdapat total biaya bahan bakar dapur sebesar Rp8,57 miliar. Biaya bahan bakar dapur ini meningkat 15,08 % dibandingkan tahun 2017 yang memiliki total biaya sebesar Rp7,44 miliar.

Perusahaan terus melakukan penghematan dikarenakan seluruh sumber daya tersebut menjadi sumber energi yang paling banyak digunakan oleh Perusahaan dan tidak dapat terbarukan. Penghitungan terkait penggunaan energi mulai dilakukan Perusahaan sejak tahun 2016 karena pada periode tersebut Perusahaan mulai melakukan penghitungan penggunaan energi secara berkala.

Aerowisata belum atau tidak menjual energi yang digunakan kepada pihak lain. Guna mengoptimalkan aktivitas operasional, Perusahaan masih memercayakan sumber energi dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Pertamina untuk memenuhi kebutuhan operasional.

5. Providing explanation to customers and staffs regarding energy saving policy implemented by the Company and inviting them to cooperate;
6. Using AC and exhaust fan only when necessary;
7. Conducting regular AC maintenance to keep efficient function;
8. Examining maximum and minimum temperature for cooling;
9. Using energy-efficient lights;
10. Conducting maintenance and calibration of thermostat for all cooking equipment regularly and replace the equipment when needed;
11. Operating rinse function of washing machines as needed;
12. Using solar-powered water heater gradually to reduce gas or electricity usage;
13. Conducting vehicle maintenance to keep efficient operation;
14. Campaigning energy saving to every line of business, employees, and customers of the Company.

In terms of fuel, the Company uses gasoline, diesel fuel, and gas. Throughout 2018, Aerowisata consumed Rp82.67 billion worth of fuel. This amount increased by 82.46 % from that of 2017 which totaled at Rp45.30 billion. Other than gasoline, diesel fuel, and gas, fuel cost for kitchens contributed Rp8.57 billion. This kitchen fuel cost increased by 15.08 % compared to that of 2017 which amounted to Rp7.44 billion.

The Company continues to implement conservation since all these resources are energy sources that are mostly used by the Company and non-renewable. Measurement of energy usage has been carried out since 2016 when the Company started conducting periodical energy usage measurement.

Aerowisata does not sell its energy usage to other parties. To optimize operational activities, the Company still entrusts energy source for its operational needs to Perusahaan Listrik Negara (PLN) and Pertamina.

Konsumsi Air [303-1]

Selain energi seperti listrik dan BBM, Aerowisata membutuhkan adanya ketersediaan air yang cukup dan memadai untuk menunjang aktivitas perusahaan. Dikarenakan sumber daya air yang ada di alam sangatlah terbatas, maka Perusahaan melakukan berbagai upaya guna memaksimalkan penghematan dan pemanfaatan air yang digunakan guna menjaga sumber daya alam. Selain itu, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian terhadap dampak dalam proses pengambilan air agar tidak menimbulkan kerugian dalam fungsi ekologis.

Pada tahun 2018, rincian total pengeluaran biaya untuk air berdasarkan jenisnya dijabarkan dalam tabel berikut:

(dalam juta Rupiah)

Jenis Air / Water Type	Nilai (juta Rupiah) / Value (million Rupiah)	
	2018	2017
Total Air dan Limbah / Total Water and Effluent	10.103	10.155
Total Konsumsi Air / Total Water Consumption	366	308
Total Konsumsi Air Mineral / Total Mineral Water Consumption	123	61

Water Consumption [303-1]

In addition to electricity and fuel energy, Aerowisata requires an adequate amount of water to support its activities. Due to the limited amount of natural water resources, the Company conducts numerous efforts to optimize water saving and utilization to conserve natural resources. Moreover, the Company also considers the impacts of water withdrawal process so as not to harm the ecological functions.

In 2018, details of the total water costs based on type are specified in the following table:

(in million Rupiah)

3R SEBAGAI PONDASI TATAKELOLA LIMBAH [GRI 306-2]

Aerowisata sangat menyadari bahwa seluruh aktivitas operasional yang dilakukan akan menghasilkan efek buangan berupa limbah, yang dapat dikategorikan ke dalam status berbahaya dan tidak berbahaya. Limbah sebagai efek pasti dari sebuah industri jika tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan kerusakan bagi lingkungan sekitar dan menyebabkan adanya penurunan kualitas hidup masyarakat sekitar, baik limbah berbahaya maupun tidak berbahaya. [103-2]

Berdasarkan pertimbangan tersebut, Perusahaan senantiasa memberikan perhatian besar dan mengupayakan agar pengelolaan limbah dapat dilakukan dengan baik dan bertanggung jawab atau yang lebih dikenal dengan istilah *proper*. Selain itu, upaya-upaya tersebut menjadi wujud nyata dari komitmen Perusahaan dalam menjaga lingkungan dan memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat dengan penerapan dilakukan di seluruh lini bisnis Perusahaan secara bertahap melalui berbagai program. [103-3]

3R AS FOUNDATION OF WASTE MANAGEMENT [GRI 306-2]

Aerowisata fully realizes that all operational activities will generate waste that can be categorized as hazardous and non-hazardous waste. If poorly managed, both hazardous and non-hazardous waste as a certain impact of industry may cause damage to the environment and reduce the living quality of the surrounding communities. [103-2]

Based on this consideration, the Company is greatly concerned with and strives for a proper and responsible waste management. In addition, these efforts are real manifestation of the Company's commitment to conserving the environment and giving positive impacts to the environment and community by gradually implementing various programs in all lines of business of the Company.

Limbah Berbahaya

Khusus untuk limbah yang bersifat berbahaya, Perusahaan menggunakan pihak ketiga atau vendor sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam pengelolaan limbah berbahaya tersebut. Dalam pemilihan penyedia jasa pengelolaan limbah berbahaya, Perusahaan menerapkan seleksi ketat dengan mengikuti seluruh regulasi yang ada dan berlaku.

Dalam laporan ini, Perusahaan belum melakukan pengukuran berat limbah berbahaya dan proses pengelolaan oleh pihak ketiga sehingga tidak terdapat adanya informasi terkait jumlah berat limbah berbahaya yang dihasilkan kemudian digunakan kembali, didaur ulang, dijadikan kompos, dijadikan energi, dimusnahkan dengan insinerasi (pembakaran massa), dimasukkan sumur injeksi, dibuang ke tempat pembuangan akhir, disimpan atau dilakukan tindakan lainnya. Perusahaan berupaya untuk memperbaiki dan menyampaikan data dengan lebih baik di laporan berikutnya.

Limbah Tidak Berbahaya

Untuk pengelolaan limbah tidak berbahaya, Perusahaan mengambil peran dengan melakukan hal tersebut secara mandiri melalui berbagai metode. Guna mengurangi dan memilah limbah tidak berbahaya, Aerowisata mengimplementasikan langkah Ringkas, Rapi, Resik (3R) dalam setiap aktivitasnya pada tahap awal pengelolaan. Tahap ini dapat memberi dampak meningkatkan produktivitas kerja serta menciptakan suasana kerja yang aman dan nyaman.

Penerapan Program 3R ini dijadikan sebagai Program Unggulan Nasional di internal Perusahaan yang diharapkan dapat menjadi budaya seluruh insan Aerowisata dalam menjalankan aktivitas operasional. Pada periode 2018, Perusahaan mendapatkan skor sebesar 77,9. Partisipasi aktif seluruh insan Aerowisata berkontribusi oleh seluruh bagian di setiap lini operasi. Perwakilan tim penilai dari seluruh Divisi mempercepat proses implementasi budaya 3R tersebut.

Limbah tidak berbahaya kemudian dikelompokkan menjadi limbah organik dan anorganik untuk memudahkan pengelolaan selanjutnya. Limbah tidak berbahaya ini jika masih berguna dengan baik akan digunakan kembali. Selain itu, limbah tersebut di daur ulang dan dijadikan kompos, khususnya bagi limbah organik. Limbah yang tidak dapat digunakan secara internal kemudian diberikan kepada pihak ketiga untuk pengelolaan selanjutnya. Penyedia jasa pengelolaan limbah tidak berbahaya ini kemudian akan memasukkannya ke insinerasi dan juga tempat pembuangan akhir.

Hazardous Waste

The Company hires a third party or vendor as the party responsible for the management of hazardous waste. In selecting service provider for hazardous waste management, the Company applies strict selection process by referring to the applicable regulations.

In this report, the Company has not conducted measurement of the weight of hazardous waste and management process by third party, hence there is no available information concerning the weight of hazardous waste that is generated, reused, recycled, composted, converted into energy, incinerated, disposed into injection well, disposed to landfills, stored, or treated otherwise. The Company strives to improve and deliver better data in the next report.

Non-Hazardous Waste

The Company manages non-hazardous waste independently on its own through various methods. To reduce and sort non-hazardous waste, Aerowisata implements the Concise, Tidy, and Clean (3R) step in each activity at the initial stage of the management. This step can improve work productivity and create safe and convenient working atmosphere.

The implementation of the 3R program is a National Flagship Program within the Company that is expected to become the culture of all Aerowisata personnel in conducting operational activities. In the 2018 period, the Company achieved the score of 77.9. All personnel of Aerowisata from every division and line of business have actively participated in this program. Representatives of assessment team from all divisions accelerated the implementation process of the 3R culture.

Non-hazardous waste is grouped into organic and inorganic waste to facilitate further treatment. This non-hazardous waste will be reused if possible. In addition, the waste is also recycled and composted, particularly organic waste. Waste that cannot be reused internally will then be handed over to third party for further management. The provider of non-hazardous waste management service will incinerate or dispose the waste to landfills.







Aerowisata memandang manusia sebagai bagian dari konsep Triple Bottom Line yang memiliki peran penting dalam mendukung keberlanjutan usaha Perusahaan. Bagi Aerowisata yang usahanya berkaitan dengan aspek manusia, pemberdayaan ini menjadi bagian dari tanggung jawab utama Aerowisata dalam mengelola aktivitas operasionalnya.

Oleh karena itu, Aerowisata menjadikan pemberdayaan manusia yang terbagi menjadi 3 (tiga) aspek, yaitu pegawai, masyarakat, dan pelanggan sebagai salah satu poin utama dalam komitmen perusahaan. Melalui pemberdayaan ini, Aerowisata berupaya untuk mewujudkan kehidupan yang berkualitas bagi seluruh aspek yang terlibat dalam proses tumbuh dan kembang Aerowisata di Indonesia.

PEGAWAI SEBAGAI PONDASI OPERASIONAL

Menciptakan nilai bagi masyarakat melalui peluang kerja menjadi salah satu pilar keberlanjutan yang dimiliki Aerowisata dan pelaksanaannya senantiasa dilakukan. Hal ini menjadi perhatian Perusahaan agar seluruh individu dapat memiliki daya mutu hidup yang berkualitas dan sejahtera. Dengan begitu, harapannya para pegawai dapat bekerja dengan gembira sehingga mereka dapat merasa menjadi bagian dari organisasi yang lebih luas.

Aerowisata regards people as part of the Triple Bottom Line concept that has an important role in supporting the Company's business sustainability. Since Aerowisata's business is related to people aspect, this empowerment becomes part of Aerowisata's main responsibility in managing its operational activities.

Therefore, Aerowisata established people empowerment, which is divided into 3 (three) aspects, namely employee, community, and customer, as one of the main concerns in the Company's commitment. Through such empowerment, Aerowisata strives to realize a quality life for all aspects related to the growth and development of Aerowisata in Indonesia.

EMPLOYEE AS THE FOUNDATION OF OPERATIONS

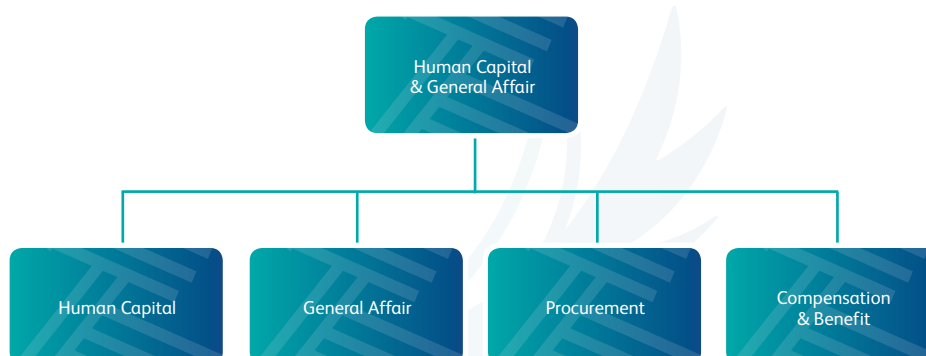
Creating value for the community through work opportunities is one of the sustainability pillars of Aerowisata that is always implemented. It is a concern of the Company that all individuals should have good living quality and welfare. Thus, it is expected that the employees can work contentedly and feel as a part of a larger organization.

Secara umum, Aerowisata menaruh perhatian besar dalam memperhatikan pegawai, terutama kompensasi finansial yang diberikan kepada pegawai. Aerowisata berupaya untuk senantiasa memastikan bahwa setiap pegawai dapat memiliki kompensasi finansial yang sesuai dan dapat memberi dampak positif pada respons positif untuk mengembangkan karier jangka panjang di Aerowisata.

Bagi Aerowisata, tenaga kerja yang aman dan produktif menjadi aset terbesar bagi keberlanjutan jangka panjang Aerowisata. Adanya pegawai yang profesional, kompeten, penuh dedikasi, dan memiliki integritas tinggi menunjang Perusahaan untuk memiliki dasar kuat untuk terus tumbuh dan berkembang sehingga visi, misi, dan tujuan dapat tercapai dengan maksimal sesuai dengan harapan.

STRUKTUR TATA KELOLA SDM PT AERO WISATA

Sebagai bentuk komitmen Perusahaan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Aerowisata membentuk pengelola SDM secara khusus dalam Struktur Organisasi Perusahaan. Pengelolaan SDM di Aerowisata dilakukan oleh Divisi Human Capital yang berada di bawah Vice President Human Capital & General Affairs. Rincian mengenai struktur organisasi Pengelola SDM di dalam Aerowisata digambarkan dalam bagan sebagai berikut:



Divisi Human Capital secara umum bertugas untuk mengelola *manajemen reward and punishment*, pemetaan kompetensi, manajemen karier karyawan melalui proses penilaian, serta pemenuhan struktur organisasi dengan mekanisme mutasi, magang, dan penugasan. Unit ini juga memiliki tanggung jawab untuk menyelesaikan masalah hubungan industrial antara Manajemen dengan karyawan. [GRI 103-2] [103-3]

In general, Aerowisata is highly concerned for its employees, especially regarding the financial compensation given to the employees. Aerowisata strives to ensure that each employee receive fair financial compensation that positively influences their response to developing long-term career at Aerowisata.

For Aerowisata, safe and productive workforce is the greatest asset for its long-term sustainability. The presence of professional, competent, dedicated employees with high integrity supports the Company by providing solid foundation for continuous growth and development, so that the vision, mission, and objective can be optimally achieved according to the expectations.

HC GOVERNANCE STRUCTURE OF PT AERO WISATA

As a form of the Company's commitment to Human Capital (HC) management, Aerowisata established special HC manager in the Company's Organization Structure. HC management at Aerowisata is carried out by the Human Capital Division that works under the Vice President Human Capital & General Affairs. Details of the organization structure of Aerowisata's HC Manager are illustrated in the chart below:

The Human Capital Division has the duty to conduct reward and punishment management, competency mapping, employee career management through assessment process, as well as fulfillment of organization structure through transfer, internship, and assignment mechanisms. This unit is also responsible for settling industrial relations issues between the Management and the employees. [GRI 103-2]

INFORMASI MENGENAI PEGAWAI DAN PEKERJA LAINNYA [GRI 102-8]

Berkaitan dengan pengelolaan ketenagakerjaan dalam lingkungan perusahaan, Aerowisata secara patuh tunduk pada peraturan yang berlaku, yakni Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

Perusahaan tunduk pada peraturan mengenai Serikat Pekerja, sehingga keberadaan Serikat Pekerja turut menjadi perhatian Perusahaan yang diwujudkan melalui pendirian Serikat Pekerja Aerowisata pada tanggal 22 November 2005. Serikat Pekerja Aerowisata juga telah terdaftar pada Departemen Tenaga Kerja Republik Indonesia 392/I/P/XII/2005 tanggal 30 Desember tahun 2005.

Seluruh pegawai dan pekerja lain yang berada di lingkungan Perusahaan, baik pekerja tetap dan tidak tetap, mendapat perlindungan dari Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang berlaku. Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat adanya diskriminasi, tenaga kerja paksa, maupun tenaga kerja anak dalam proses rekrutmen dan seleksi calon pegawai.

INFORMATION ON EMPLOYEES AND OTHER WORKERS [GRI 102-8]

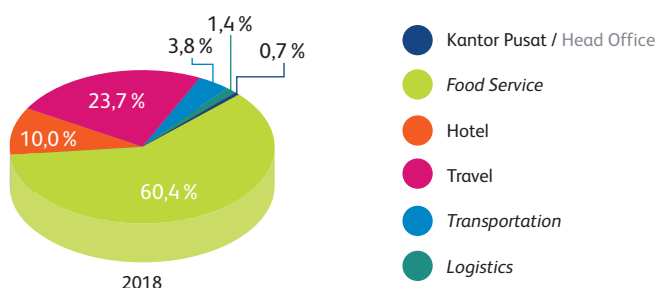
Related to manpower management within the Company, Aerowisata complies with the applicable regulations, namely Law No. 13 of 2003 regarding Manpower and Law No. 21 of 2000 regarding Labor Unions.

The Company complies with the regulation on Labor Union and considers the existence of a Labor Union through the establishment of Aerowisata Workers Union on November 22, 2005. The Workers Union of Aerowisata is also registered at the Department of Manpower of the Republic of Indonesia 392/I/P/XII/2005 dated December 30, 2005.

All employees and other workers within the Company, both permanent and non-permanent, receive protection by the applicable Collective Labor Agreement (CLA). The Company ensures that discrimination, forced labor, or child labor do not occur in the recruitment and selection process of prospective employees.

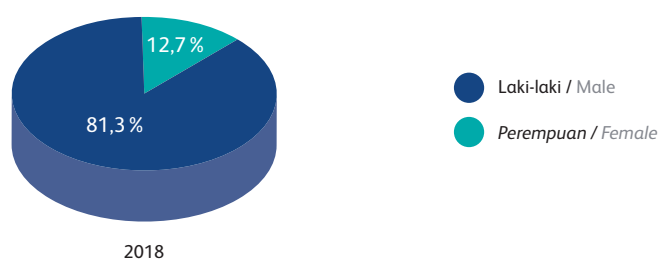
Jumlah Pegawai berdasarkan Lokasi Kerja / Total Employees by Work Location

Lokasi Kerja / Work Location	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
Kantor Pusat / Head Office	71	65
Foodservice	6.346	6.214
Hotel	1.046	1.126
Travel	2.490	2.256
Transportation	403	358
Logistics	145	81
Jumlah / Total	10.501	10.100



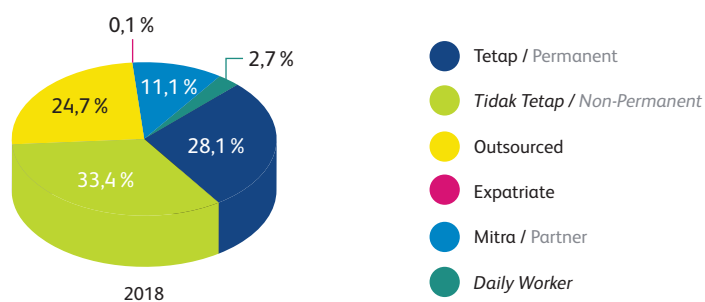
Jumlah Pegawai berdasarkan Gender / Total Employees by Gender

Jenis Kelamin / Gender	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
Laki-laki / Male	9.168	8.851
Perempuan / Female	1.333	1.249
Jumlah / Total	10.501	10.100



Jumlah Pegawai berdasarkan Status Kepegawaian / Total Employees by Employment Status

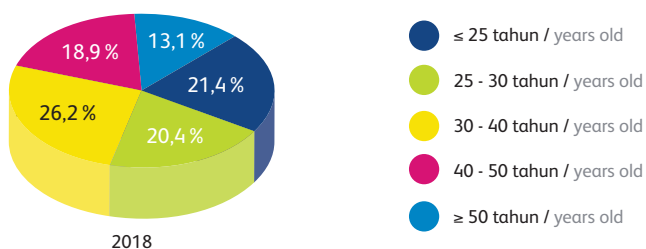
Status Kepegawaian / Employment Status	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
Tetap / Permanent	2.948	3.147
Tidak Tetap / Non-Permanent	3.503	3.488
<i>Outsourced</i>	2.593	2.749
<i>Expatriate</i>	7	13
Mitra / Partner	1.165	561
<i>Daily Worker</i>	285	142
Jumlah / Total	10.501	10.100





Jumlah Pegawai Berdasarkan Usia / Total Employees by Age

Usia / Age	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
≤ 25 tahun / years old	2.249	2.098
25 - 30 tahun / years old	2.126	2.067
30 - 40 tahun / years old	2.757	2.363
40 - 50 tahun / years old	1.991	2.287
≥ 50 tahun / years old	1.378	1.285
Jumlah / Total	10.501	10.100



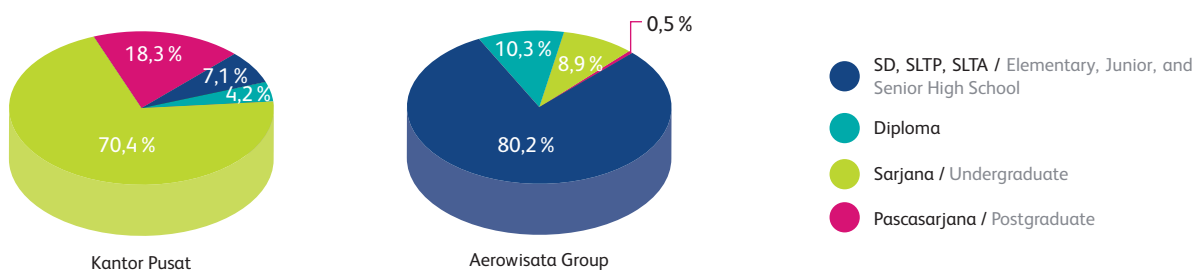
Jumlah Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan / Total Employees by Education Level

Kantor Pusat / Head Office

Jenjang Pendidikan / Education Level	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
SD, SLTP, SLTA / Elementary, Junior, and Senior High School	5	6
Diploma	3	4
Sarjana / Undergraduate	50	42
Pascasarjana / Postgraduate	13	13
Jumlah / Total	71	65

Aerowisata Group

Jenjang Pendidikan / Education Level	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
SD, SLTP, SLTA / Elementary, Junior, and Senior High School	8.369	8.500
Diploma	1.078	848
Sarjana / Undergraduate	931	640
Pascasarjana / Postgraduate	52	47
Jumlah / Total	10.430	10.035



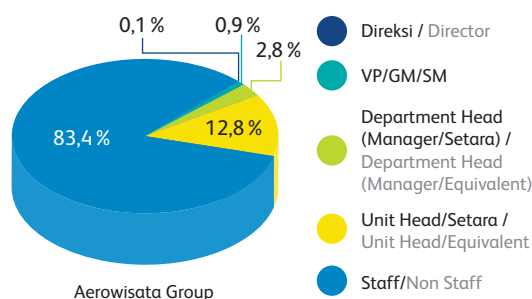
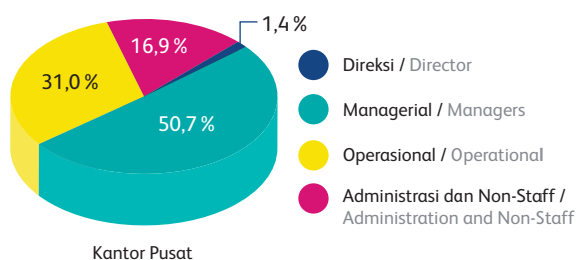
Jumlah Pegawai Berdasarkan Kelompok Jabatan / Total Employees by Position Group

Kantor Pusat / Head Office

Kelompok Jabatan / Position Group	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
Direksi / Director	1	1
Manajerial / Managers	36	20
Operasional / Operational	22	32
Administrasi dan Non-Staff / Administration and Non-Staff	12	12
Jumlah / Total	71	65

Aerowisata Group

Jabatan / Position	Jumlah Pegawai / Total Employees	
	2018	2017
Direksi / Director	14	12
VP/GM/SM	96	90
Department Head (Manager/Setara) / Department Head (Manager/Equivalent)	296	285
Unit Head/Setara / Unit Head/Equivalent	1345	1270
Staff/Non Staff	8750	8443
Jumlah / Total	10.501	10.100



PEREKRUTAN PEGAWAI BARU DAN PERGANTIAN PEGAWAI [GRI 401-1]

Dalam melaksanakan proses rekrutmen pegawai, Aerowisata berkomitmen untuk memastikan bahwa tidak terdapat adanya diskriminasi dan menerapkan asas kesetaraan gender. Aerowisata memiliki pola rekrutmen yang diterapkan secara efektif guna mendapatkan calon pegawai yang memiliki kemampuan dan kompetensi yang sesuai. Pola rekrutmen tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rekrutmen internal
Rekrutmen internal dilakukan dengan mengoptimalkan sumber daya yang telah dimiliki sebagai bentuk percepatan pergerakan karier karyawan; dan
- b. Rekrutmen eksternal
Rekrutmen eksternal difokuskan pada perekrutan karyawan berpendidikan yang lebih tinggi dan karyawan dengan kompetensi yang belum dimiliki Aerowisata.

Selain proses rekrutmen yang berdampak pada penambahan karyawan, terdapat pengurangan karyawan yang terjadi karena berbagai sebab seperti pensiun, pengakhiran kontrak, pengunduran diri, mutasi, dan diberhentikan karena pelanggaran. Penambahan dan pengurangan karyawan ini tercantum dalam tingkat *turnover* dengan rincian sebagai berikut:

NEW EMPLOYEE RECRUITMENT AND EMPLOYEE TURNOVER [GRI 401-1]

In carrying out employee recruitment, Aerowisata is committed to ensuring that discrimination does not occur and gender equality principle is upheld. Aerowisata has an effectively implemented recruitment pattern in order to obtain employee candidates with the appropriate abilities and competencies. The recruitment pattern is as follows:

- a. Internal recruitment
Internal recruitment is carried out by optimizing the existing resources as part of the employees' career acceleration;
- b. External recruitment
External recruitment is focused on recruiting prospective employees with higher educational background and those with competency Aerowisata has not had.

Other than recruitment process that resulted in the addition of employees, employee reduction also occurred due to various reasons, such as retirement, contract end, resignation, transfer, and dismissal due to violation. Such increase and decrease in employees are recorded in turnover rate with details as follows:

**Jumlah Pegawai dan Tingkat Turnover Pegawai Aerowisata Group Tahun 2017-2018 /
Number of Employees and Employee Turnover Rate of Aerowisata Group 2017-2018**

Deskripsi / Description	2018	2017
Penambahan Pegawai / Addition of Employees		
Pengangkatan PKWT/KMPG menjadi pegawai perusahaan / Appointment of PKWT/KMPG as employees	403	74
Pengurangan Pegawai / Reduction of Employees		
Pensiun / Pension	127	50
Pengakhiran Kontrak / Contract Ended	357	227
Pengunduran Diri / Resignation	413	222
Mutasi ke Unit Usaha/Anak Perusahaan / Transfer to Other Business Unit/Subsidiary	14	7
Diberhentikan karena Pelanggaran Disiplin / Dismissed due to Disciplinary Violation	83	13
Jumlah Turnover / Turnover Rate	1.397	519

PROGRAM NASIONAL 3R

Program 3R adalah program penilaian aspek 3R (Ringkas, Rapi, Resik) yang dijalankan di lingkungan Aerowisata guna menciptakan budaya kerja yang unggul yang menunjang kinerja optimal dalam melaksanakan fungsi-fungsi dalam Perusahaan.

Bagi Aerowisata, budaya kerja yang unggul merupakan hasil kerja keras yang konsisten, yang membutuhkan keteladanan dan komitmen kuat dari seluruh insan Perusahaan. Maka dari itu, diharapkan program ini dapat menjadi sarana yang tepat dalam menciptakan SDM berkualitas dengan budaya kerja unggul dan kinerja optimal.

Penilaian 3R terdiri dari aspek 3R, yaitu Ringkas, Rapi, dan Resik.

Ringkas

Menetapkan benda-benda yang diperlukan saja, di tempat kerja

- Benda-benda terpilih yang terbaik dan bermutu
- Benda-benda yang diperlukan tersedia dan dibuat checklist
- Mampu menjaga dan memelihara area kerja agar bebas dari barang yang tidak diperlukan dan efektif
- Menetapkan daftar dan jumlah benda yang diperlukan di ruangan tersebut
- Memilih benda yang masih dipakai, disimpan, dan dibuang

Rapi

Meletakkan semua benda pada tempat yang sudah disediakan

- Peralatan makan (sendok, garpu, piring, dan lain-lain termasuk toples serta tempat makanan dan camilan), stop kontak, speaker tidak ada di atas meja kerja
- Benda diletakkan pada tempatnya
- Alat dan peralatan termasuk kabel dan akses pintu masuk dipasang sesuai dengan standar keamanan
- Benda mudah diambil bila diperlukan
- Ada identifikasi/arsip telusur peletakan alat/barang
- Menggunakan label/nama untuk benda-benda penting

National 3R Program

The 3R program is an assessment program of 3R aspects (Concise, Tidy, Clean) that is applied at Aerowisata in order to create excellent work culture that supports optimal performance in carrying out functions within the Company.

For Aerowisata, an excellent work culture is a result of consistent hard work that requires strong example and commitment from all personnel of the Company. Therefore, this program is expected to serve as an appropriate means to build quality HC with excellent work culture and optimal performance.

The 3R assessment covers the 3R aspects, namely Concise, Tidy, and Clean.

Concise

Placing only necessary items at the workplace

- Select the best and high quality items
- Make checklist of available and necessary items
- Maintain effective work area that is free from unnecessary items
- Determine a list and number of necessary items in a room
- Sort items to be used, stored, and disposed

Tidy

Placing all items in the appropriate places

- No cutlery (spoons, forks, plates, etc. including jars, food and snack containers), electric sockets, and speakers on top of working desks
- Place items in the appropriate place
- Install equipment including cables and door access according to safety standards
- Items are easy to retrieve when needed
- Identification/search archive of equipment/items placement is available
- Important items are labeled/named

Resik

Bersih, benda itu seperti saat baru, tidak kotor

- Atap, dinding, lantai bersih, kering, bebas dari jamur dan tidak bocor
- Semua peralatan ATK, bersih dan bebas dari debu
- Semua peralatan di tempat kerja bersih dan tidak berbau
- Semua fasilitas elektrik bersih, bebas dari debu dan kotoran
- Tersedia tempat sampah untuk setiap pegawai

Clean

Items are as clean as new, not dirty

- Ceiling, walls, and floor are clean, dry, free from mold and leaks
- All office stationary are clean and dust-free
- All items at the workplace are clean and odorless
- All electrical facilities are clean, free from dust and dirt
- Trash bins are available for each employee

Penilaian dan Skor 3R 2018

Penilaian dilakukan di luar jam kerja pada Q4 2018. Tim penilai melakukan penilaian terhadap implementasi 3R di divisi lain. Penilaian diselenggarakan menggunakan *form* pengukuran 3R. Rincian mengenai skor 3R Korporat yang berhasil diraih adalah sebagai berikut:

3R Assessment and Score in 2018

Assessment was conducted outside working hours in Q4 2018. The assessing team evaluated 3R implementation in other divisions. The assessment was carried out using 3R evaluation form. Details of the 3R corporate score achieved are as follows:

Area Penilaian / Assessment Area	Q4 2018 Skor 3R / 3R Score
Strategic PPM	79,7
Finance	79,7
ICT Solution	79,6
Corporate Secretary	79,6
Internal Audit	79,4
Human Capital & GA	79,1
Executive Office	78,1
Public Area	67,9
Korporat / Corporate	77,9

Skor korporat Q4 2018 menunjukkan hasil 77,9. Skor ini lebih tinggi dibandingkan skor Desember 2017 sebesar 76,4. Adanya peningkatan ini menjadi wujud nyata komitmen seluruh insan Aerowisata menerapkan budaya kerja yang unggul dalam menjalankan tugas, tanggung jawab, dan fungsinya di Aerowisata.

The corporate score in Q4 2018 achieved the result of 77.9. This score was higher than the score in December 2017 at 76.4. Such increase showed the real commitment of all Aerowisata personnel to implementing excellent work culture in performing their duties, responsibilities, and function at Aerowisata.



TUNJANGAN YANG DIBERIKAN KEPADA PEGAWAI PURNAWAKTU YANG TIDAK DIBERIKAN KEPADA PEGAWAI SEMENTARA ATAU PARUH WAKTU [401-2]

Dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), terdapat ketetapan dan peraturan mengenai kesejahteraan pekerja yang dievaluasi secara berkala oleh manajemen dan serikat pekerja. Salah satu hak pekerja yang berkaitan dengan kesejahteraan yang diatur serta dijamin dalam PKB adalah pemberian kompensasi dan maslahat, termasuk di dalamnya adalah upah, imbal jasa, dan asuransi. Besaran kompensasi dan maslahat tersebut tidak membedakan antara pekerja perempuan dengan laki-laki. Asuransi meliputi perlindungan jiwa dan kesehatan yang dikelola oleh pihak swasta dan BPJS.

Pembedaan yang terdapat dalam pemberian tunjangan hanya diberlakukan berdasarkan pertimbangan status kepegawaian, yakni pekerja Tetap dan pekerja Tidak Tetap (PKWT/Perjanjian Kerja Waktu Tertentu dan pekerja alih daya/outourcing). Mengenai komponen di dalam upah/imbal jasa pekerjaan pekerja tetap dan tidak tetap diatur dengan mengacu pada peraturan perusahaan.

BENEFITS PROVIDED TO FULL-TIME EMPLOYEES THAT ARE NOT PROVIDED TO TEMPORARY OR PART-TIME EMPLOYEES [401-2]

The Collective Labor Agreement (CLA) stipulates and regulates the welfare of employees that is evaluated periodically by the management and the workers union. Among the employee rights related to welfare that is regulated and guaranteed in the CLA is the provision of compensation and benefit, including wage, reward, and insurance. The amount of compensation and benefit does not differ between female and male employees. Insurance includes life and health insurance that is managed by private parties and BPJS.

Differences in the provision of benefit are only based on employment status, namely between Permanent and Non-Permanent Employees (Temporary Work Agreement and outsourcing). Components of the wage/reward for permanent and non-permanent employees are determined by referring to the company regulation.

Bentuk Manfaat / Form of Benefit	Pegawai Tetap / Permanent Employee	Pegawai Tidak Tetap / Non-Permanent Employee
Gaji Pokok / Basic Salary	Ada / Available	Ada / Available
Asuransi Jiwa / Life Insurance	Ada / Available	Ada / Available
Tunjangan Kesehatan / Health Allowance	Ada / Available	Ada / Available
Tunjangan Disabilitas dan Invaliditas / Disability and Invalidity Allowance	Tidak Ada / Not Available	Tidak Ada / Not Available
Tunjangan Kelahiran / Maternity Allowance	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
Tunjangan Kecelakaan Kerja / Occupational Accident Allowance	Ada / Available	Ada / Available
Tunjangan Pensiun / Pension Allowance	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
Kesempatan Memiliki Saham / Share Ownership Opportunity	Tidak Ada / Not Available	Tidak Ada / Not Available
Tunjangan Hari Raya / Holiday Allowance	Ada / Available	Ada / Available
Tunjangan Cuti / Leave Allowance	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available



PELATIHAN PEGAWAI

Sebagai salah satu pemangku kepentingan utama yang menjadi pondasi pergerakan operasional bisnis usaha, pegawai memiliki peran besar dalam membawa Perusahaan mencapai tujuannya. Pegawai menjadi aspek penting yang kualitas dan kompetensinya menjadi faktor penting untuk diperhatikan. Oleh karena itu, Aerowisata berkomitmen untuk memperhatikan secara penuh aspek tersebut sehingga dapat menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, profesional, berdaya saing, dan mampu beradaptasi pada dinamika bisnis yang bergerak cepat. Komitmen tersebut telah Aerowisata implementasikan melalui program pengembangan kompetensi pegawai yang diselenggarakan secara intensif dan terarah. [103-2]

Aerowisata melalui Divisi Human Capital memberikan program Diklat (Pendidikan Kilat) dengan tujuan untuk meningkatkan dan mengembangkan kompetensi, keterampilan, dan sikap karyawan yang tepat guna tercapainya sasaran strategis Aerowisata. Maksud dan tujuan penyelenggaraan Diklat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membentuk pegawai menjadi manusia yang profesional dan berkarakter nilai-nilai perusahaan dengan wawasan dan kompetensi yang sesuai untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan;
2. Mengembangkan kompetensi, inovasi, kreativitas, kerjasama, dan disiplin pegawai sehingga mampu mendayagunakan potensi diri secara optimal untuk kepentingan Perusahaan; dan
3. Menumbuhkan inovasi dan mengeratkan koordinasi antar unit menjadi lebih efisien.

Program kompetensi untuk seluruh pegawai direalisasikan oleh Aerowisata berdasarkan Model Kompetensi (*Competency Model*) yang selaras dengan beban penugasan, rencana pengembangan kompetensi, dan pengembangan usaha. Setiap pegawai mendapat hak yang sama untuk mengikuti pelatihan setelah memenuhi persyaratan administrasi tertentu, termasuk mendapatkan persetujuan atasan. Rincian mengenai kegiatan Pengembangan SDM Aerowisata tahun 2018 secara lengkap tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2018. [103-3] [404-2]

EMPLOYEE TRAINING

As one of the main stakeholders that drive business operations, employees have an important role in bringing the Company forward towards its objectives. The quality and competence of the employees are important factors that must be considered. Thus, Aerowisata is committed to fully considering these aspects in order to build competent, professional, competitive, and adaptable Human Capital (HC) amid the rapid business dynamics. Aerowisata has implemented this commitment through intensive and guided employee competence development programs. [103-2]

Through the Human Capital Division, Aerowisata provides education and training programs in order to enhance and develop the right competencies, skills, and attitude of the employees to achieve the strategic objectives of Aerowisata. The goals and purpose of the training implementation are as follows:

1. To generate professional human capital whose conduct aligns with the corporate values and who have broad insights in performing their duties in supporting the achievement of the Aerowisata's vision and mission;
2. To develop competence, innovation, creativity, cooperation, and discipline so that the employees are able to optimize their potentials for the interest of the Company; and
3. To grow and nurture better work atmosphere, methods, and coordination between units.

Aerowisata realizes competence development program for all employees based on Competency Model that is aligned with the work load, competence development plan, and business development. Each employee receives equal rights to attend trainings after meeting certain administrative requirements, including obtaining superior approval. The complete details of HC Development activities of Aerowisata in 2018 are available in the 2018 Annual Report of the Company. [103-3] [404-2]

Waktu Pelatihan Rata-Rata Berdasarkan Gender [404-1]

Average Training Duration by Gender [404-1]

Uraian / Description	Unit	Jumlah / Total
Laki-Laki / Male	Jam / Hour	67,81
Perempuan / Female	Jam / Hour	52,85

Waktu Pelatihan Rata-Rata Berdasarkan Kategori Karyawan [404-1]

Average Training Duration by Employee Category [404-1]

Uraian / Description	Unit	Jumlah / Total
Komisaris / Commissioner	Jam / Hour	9,00
Direksi / Director	Jam / Hour	9,00
Vice President	Jam / Hour	92,00
Senior Manager	Jam / Hour	97,50
Manager	Jam / Hour	85,09
Unit Head	Jam / Hour	50,62
Staff dan Non-Staff	Jam / Hour	13,38

Rincian mengenai kegiatan Pengembangan SDM Aerowisata tahun 2018 secara lengkap tercantum dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2018. / The complete details of HC Development activities of Aerowisata in 2018 are available in the 2018 Annual Report of the Company.

MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MASYARAKAT

Sebagai bagian dari pemangku kepentingan, masyarakat berperan besar terhadap keberlangsungan usaha Aerowisata. Oleh karena itu, Aerowisata berkomitmen untuk melaksanakan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebagai bentuk kesadaran dan tanggung jawab Perusahaan terhadap masyarakat, baik masyarakat sekitar maupun masyarakat secara luas. Kegiatan CSR ini menjadi kewajiban bagi Aerowisata yang bergerak di bidang *hospitality* di Indonesia sebagai bentuk *good corporate governance* dalam melaksanakan bisnisnya.

IMPROVING LIVING QUALITY OF THE COMMUNITY

As a stakeholder, community plays an important role in the business continuity of Aerowisata. Therefore, Aerowisata is committed to implement Corporate Social Responsibility (CSR) program as a form of the Company's awareness and responsibility concerning the community, including local communities and the general public. CSR activities are a responsibility for Aerowisata that engages in the hospitality business in Indonesia as a form of Good Corporate Governance in conducting business.

PEDULI HOSPITALITY UKM KULINER 2018

Pada tahun 2018, Aerowisata bersama lima lini bisnis Perusahaan yaitu Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, dan Logistic bermitra dengan Sekolah Tinggi Penerbangan (STP) Aviastu untuk melaksanakan kegiatan Penyuluhan tentang higienis, sanitasi, dan *hospitality* bagi pelaku Usaha Kecil Menengah (UKM) di bidang kuliner (warung tegal, warung makan, dan UKM *catering*) yang berada di area Jabodetabek.

HOSPITALITY OF CULINARY SME 2018

In 2018, Aerowisata along with its five lines of business, namely Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics, partnered with Sekolah Tinggi Penerbangan (STP) Aviastu to carry out extension activities on hygiene, sanitation, and hospitality for Small and Medium Enterprises (SME) owners in the culinary field (warung tegal, diners, and catering SME) in Greater Jakarta Region.

Kegiatan CSR yang berjudul “Peduli Hospitality UKM Kuliner 2018” ini diselenggarakan pada tanggal 23 Agustus 2018 dengan berlokasi di STP Aviassi dan Aerofood ACS CGK. Peserta yang berpartisipasi dalam kegiatan ini adalah 100 orang perwakilan usaha kecil warteg, warung makan, dan UKM katering di Jabodetabek yang memiliki kapasitas Produksi di bawah 500 porsi per hari dengan lokasi usaha di area perkampungan/perumahan, perkantoran, dan pinggir jalan. Selain peserta, dihadirkan pula 2 (dua) orang narasumber sebagai pembicara dari Aerowisata (Foodservice dan Hotels) dan 1 (satu) orang dari STP Aviassi. Direksi, DivHead, dan STP Aviassi turut hadir dalam acara ini.

Materi penyuluhan yang diberikan pada acara terbagi sebagai berikut:

1. Pengertian higienitas dan sanitasi dan penerapannya di industri catering
2. Prosedur penerimaan dan pengolahan bahan baku
3. Penanganan pengolahan makanan
4. Penanganan pelayanan makanan kepada pelanggan

Program ini menjadi bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan sebagai bentuk kepedulian Perusahaan terhadap kesehatan. Perusahaan memandang bahwa kualitas dan kebersihan makanan dan peralatan serta kebersihan tempat terlupakan oleh para pelaku usaha karena pengetahuan tentang hal tersebut masih kurang terpenuhi.

Melalui program ini, diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat, terutama para pelaku usaha mengenai pengolahan makanan yang baik, bersih, dan sehat dapat meningkat. Dengan adanya pengetahuan yang memadai mengenai kebersihan dan kesehatan makanan, secara langsung akan berdampak pada meningkatnya pendapatan dan kepuasan pelanggan serta membantu memajukan perekonomian masyarakat.

Biaya yang dikeluarkan untuk program ini adalah sebesar Rp16.906.000.

This CSR activity entitled “Hospitality of Culinary SME 2018) was held on August 23, 2018 at STP Aviassi and Aerofood ACS CGK. Participants in this activity are 100 representatives of warteg, diner, and catering SME owners in Greater Jakarta Region that have production capacity lower than 500 portions/day, business location in urban villages/housing complex, office complex, and roadside. Two speakers were invited from Aerowisata (Foodservice and Hotels) and 1 (one) from STP Aviassi. The Board of Directors, Head of Division, and STP Aviassi representatives were also present in the event.

The extension material provided in the event covers the following subjects:

1. Definition of hygiene and sanitation and its implementation in the catering industry
2. Procedure for the reception and processing of raw material
3. Food processing
4. Food service to customers

This program serves as a community service and conveys the Company’s concern for health. The Company views that food and cutlery quality and hygiene as well as place hygiene were often neglected by business owners due to the lack of knowledge concerning this matter.

This program is expected to improve public knowledge and awareness, especially business owners, concerning proper, clean, and healthy food processing. Adequate knowledge on food hygiene and health will directly result in increasing revenues and customer satisfaction and support the advancement of public economy.

The cost of this program was Rp16,906,000.

MENGUTAMAKAN PELAYANAN KEPADA PELANGGAN [GRI 416-1] [GRI 416-2]

Dalam menjalankan bisnis, Aerowisata mengutamakan pelanggan dengan memprioritaskan kepuasannya sebagai aspek yang senantiasa diperhatikan. Sebagai perusahaan penyedia jasa hospitality, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa berupaya memberikan pelayanan yang memenuhi ekspektasi tingkat kepuasan pelanggan. Komitmen tersebut Aerowisata wujudkan dalam bentuk pelayanan yang cepat, tanggap, dan berorientasi keselamatan serta kesehatan pelanggan. Pelayanan tersebut dilaksanakan dengan menerapkan prinsip sungguh-sungguh melayani setiap saat (*available*), memberlakukan pelanggan dengan pengertian dan empati (*attentive*), melayani dengan sentuhan pribadi dan menghargai kesetiaan pelanggan, mengatakan apa yang kami lakukan dan kami melakukan apa yang kami katakan (*reliable*), serta memberikan dan melindungi informasi pelanggan untuk menjaga kepercayaan mereka. Prinsip-prinsip tersebut menjadi ciri khas Aerowisata yang akan terus dipertahankan dalam menjalankan bisnis. [103-2]

Aerowisata memahami bahwa menjaga kualitas produk serta meningkatkan pelayanan secara berkelanjutan merupakan kunci dalam meningkatkan loyalitas kepada Perusahaan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya agar mutu produk dan layanan yang diberikan kepada konsumen sesuai dengan publikasi dan informasi yang disampaikan. Perusahaan memastikan dan menginformasikan produk dan jasa yang dihasilkan Perusahaan senantiasa aman dan tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan atau sosial. [103-3]

Sebagai sarana bagi konsumen untuk mengetahui informasi dan menyampaikan pengaduan terkait produk dan jasa serta sebagai fasilitas untuk menjalin komunikasi antara Perusahaan dengan pelanggan, Perusahaan menyediakan layanan pusat informasi dan pengaduan melalui surat, telepon, faksimile, maupun surat elektronik. Konsumen dapat menyampaikan saran, pertanyaan maupun keluhan melalui berbagai media yang ditujukan ke alamat berikut ini:

PRIORITIZING CUSTOMER SERVICE [GRI 416-1] [GRI 416-2]

In conducting business, Aerowisata prioritizes customer satisfaction as a constant aspect of consideration. As a company that provides hospitality service, the Company is committed to providing service that satisfies the customer expectation. Aerowisata realizes this commitment through fast and responsive service that is oriented on customer safety and health. This service is provided by implementing the principles of wholehearted service at all times (*available*), treating the customers with understanding and empathy (*attentive*), providing genuine service and appreciating customer loyalty, say what we do and do what we say (*reliable*), as well as protecting customer information to maintain their trust. These principles are characteristics of Aerowisata that will always be maintained in conducting business. [103-2]

Aerowisata understands that maintaining product quality and improving service sustainably is the key to increasing customer loyalty to the Company. Therefore, the Company strives so that the product and service quality given to the customers conforms to the publications and information delivered. The Company ensures that the product and service generated by the Company are safe and cause no negative impacts to the environment or the society. [103-3]

As a means for the consumers to obtain information and submit complaints related to products and services and as a facility to establish communication between the Company and the customers, the Company provides information and complaint center through mail, telephone, facsimile, and email. Consumers can submit suggestions, questions, and complaints to the following address:

PT Aero Wisata**Aerowisata Building**

Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32

Jakarta Pusat – 10410

Telepon : (021) 231 0002

Faksimile : (021) 231 0003

E-mail : info@aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

PT Aero Wisata**Aerowisata Building**

Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No. 32

Jakarta Pusat – 10410

Telephone : (021) 231 0002

Facsimile : (021) 231 0003

E-mail : info@aerowisata.com

Website : www.aerowisata.com

Seluruh jasa dan produk yang ditawarkan Perusahaan telah dipastikan tidak memberi dampak negatif, baik dari sisi kesehatan maupun keselamatan (100% aman dan sehat). Perusahaan dapat memastikan hal tersebut karena Perusahaan senantiasa menjaga dan mengelola proses produksi jasa dan barang yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, baik oleh pemerintah maupun standar internasional atau ISO. Selain itu, Perusahaan melakukan pengawasan secara rutin di setiap tahapan agar konsistensi dan kepuasan pelanggan tetap terjaga. **[416-1]**

Selama menjalankan bisnisnya selama ini, terutama pada tahun 2018, Aerowisata tidak pernah mengalami insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi atau peraturan yang berlaku. Selain itu, tidak pernah adanya laporan insiden atau pelanggaran dari konsumen terkait dengan kesehatan dan keselamatan dalam penggunaan produk dan jasa Perusahaan. **[416-2]**

All services and products offered by the Company are guaranteed to be free of negative health and safety impacts (100% safe and healthy). The Company can ensure this since we continuously maintain and manage the production of goods and services according to the government, international, or ISO standards. In addition, the Company also regularly monitors each stage in order to maintain consistency and customer satisfaction. **[416-1]**

During its business operations, especially in 2018, Aerowisata has never had incidents of noncompliance with the applicable regulations. Moreover, there were no customer reports of incidents or violations related to health and safety in using the products and services of the Company. **[416-2]**

Dampak Ketidakpatuhan / Noncompliance Impact	Ada / Present	Tidak ada / Absent
Denda atau hukuman / Fine or penalty	-	✓
Peringatan / Warning	-	✓
Ketidakpatuhan terhadap peraturan sukarela / Voluntary breach of regulation	-	✓



SURVEI KEPUASAN PELANGGAN

Dalam rangka memperbaiki dan memperkuat layanan untuk memenuhi kepuasan pelanggan, Aerowisata menyelenggarakan jajak pendapat atau survei secara menyeluruh kepada para pelanggan. Jajak pendapat dilakukan terhadap seluruh segmen usaha, yakni di bidang Penyediaan Makanan (Foodservice), Penginapan (Hotels), Perjalanan (Travel), Transportasi (Transportation), dan Logistik (Logistics).

Secara umum, pada tahun 2018 tingkat kepuasan pelanggan cukup baik dengan perolehan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 84, sama seperti perolehan yang dicapai pada tahun 2017 yakni 84. Skor 2018 mencapai 101 % dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 83.

Perolehan ini didapat berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh lima lini bisnis Aerowisata Group kepada para pelanggan yang pernah menggunakan jasa masing-masing lini bisnis di sepanjang tahun 2018. Survei dilakukan pada periode Februari-Maret 2019 untuk lini bisnis Hotels, Travel, dan Transport, sedangkan untuk Foodservice dan Logistics dikoordinir pelaksanaannya oleh lini bisnis masing-masing. Rata-rata tertimbang CSI Aerowisata Group menggunakan target kontribusi *revenue* di tahun 2018.

Rincian mengenai *Customer Satisfaction Index* pada tahun 2018 tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Lini Bisnis / Line of Business	2017 Score	+/-	2018 Score	2018 Target	2018 Achievement
Foodservice	84	0,2 %	84	85	99 %
Hotels	88	-5,0 %	83	80	104 %
Travel	84	2,6 %	86	80	108 %
Transportation	83	-4,8 %	78	80	98 %
Logistics	80	0,0 %	80	80	100 %
Average	84	-0,2 %	84	83	101 %

Untuk tingkat *Brand Awareness Index*, Aerowisata memperoleh hasil 79, lebih tinggi dari perolehan tahun 2016 yaitu sebesar 76, namun masih berada di bawah perolehan tahun 2017 yakni sebesar 83. Pencapaian tahun 2018 telah memenuhi 99 % dari target yang ditetapkan sebesar 80 %.

CUSTOMER SATISFACTION SURVEY

In order to improve and strengthen service to achieve customer satisfaction, Aerowisata carried out general surveys to the customers. The surveys were conducted in all business segments, namely in Foodservice, Hotels, Travel, Transportation, and Logistics.

In general, the customer satisfaction level in 2018 was good, as shown in the achievement of Customer Satisfaction Index (CSI) of 84, same as the achievement in 2017 at 84. The 2018 score reached 101 % of the target set at 83.

This achievement was based on result of survey carried out by five lines of business of Aerowisata Group to customers that have used the service of each line of business in 2018. The survey was carried out during February-March 2019 for Hotels, Travel, and Transport lines of business, while survey for Foodservice and Logistics was coordinated by each line of business. The weighted CSI average of Aerowisata Group used the target of revenue contribution in 2018.

Details of Customer Satisfaction Index in 2018 are presented in the following table:

For Brand Awareness Index, Aerowisata scored 79, higher than the achievement in 2016 at 76, but lower than the achievement in 2017 at 83. The 2018 achievement reached 99 % of the target set at 80 %.

Responden yang diberikan kuesioner sebanyak 14.300 responden, dengan total responden yang melakukan pengisian kuesioner *online* di Lime Survey sebanyak 791 responden dan di Survey Gizmo sebanyak 335 responden dengan kriteria responden adalah *database customer* GA dan Citilink. Brand Awareness Index ini dihitung dari responden yang menjawab survei secara lengkap. Rata-rata tertimbang *Brand Awareness Index* Aerowisata Group menggunakan bobot 56 % Aerowisata dan 44 % Lini Bisnis dengan bobot tiap lini bisnis berdasarkan target kontribusi *revenue* tiap lini bisnis di 2018.

The respondents of questionnaire amounted to 14,300 respondents, which comprise respondents that filled out online questionnaire at Lime Survey amounting to 791 people and at Survey Gizmo amounting to 335 people. The respondent criteria was the customer database of GA and Citilink. The Brand Awareness Index was calculated based on respondents that completed the survey. The weighted average of Brand Awareness Index of Aerowisata Group set the portion of Aerowisata at 56 % and Lines of Business at 44 %, with the portion of each line of business corresponding to the revenue contribution target of each line of business in 2018.

Rincian mengenai *Brand Awareness Index* pada tahun 2018 tersaji dalam tabel sebagai berikut:

Details of the Brand Awareness Index in 2018 are presented in the following table:

Lini Bisnis / Line of Business	2016 Score	+/-	2017 Score	+/-	2018 Score	2018 Target	2018 Achievement
Aerowisata	81 %	7 %	88 %	-4 %	84 %	81 %	104 %
Foodservice	70 %	10 %	80 %	-6 %	74 %	78 %	95 %
Hotels	39 %	8 %	47 %	-2 %	45 %	75 %	60 %
Travel	64 %	1 %	65 %	-8 %	58 %	75 %	77 %
Transportation	51 %	6 %	57 %	-4 %	53 %	75 %	71 %
Logistics		36 %	36 %	2 %	38 %	60 %	64 %
Average	76 %	6 %	83 %	-4 %	79 %	80 %	99 %

Hasil yang diperoleh tersebut menunjukkan bahwa Aerowisata selalu mengupayakan dan memberikan yang terbaik bagi para pelanggan. Aerowisata menindaklanjuti seluruh hasil survei tahun 2018 dengan berbagai langkah perbaikan di semua lini sebagai upaya Aerowisata meningkatkan pelayanan kepada seluruh pelanggan di semua sektor usaha.

This shows that Aerowisata has strived to give the best service to the customers. Aerowisata has followed up on all survey results obtained in 2018 through various improvements in all lines of business as an effort to enhance service for all customers in all business sectors.



REFERENSI SILANG DISCLOSURE GRI STANDARDS “CORE” [102-55]

“Core” GRI Disclosure Standards Cross Reference [102-55]

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 101: Landasan 2016 / Foundation 2016			
Disclosure Umum / General Disclosure			
GRI 102	Profil Organisasi / Organizational Profile		
	GRI 102-1	Nama organisasi / Name of the organization	50
	GRI 102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa / Activities, brands, products, and services	53
	GRI 102-3	Lokasi kantor pusat / Location of headquarters	51
	GRI 102-4	Lokasi operasi / Location of operations	56
	GRI 102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum / Ownership and legal form	50, 57
	GRI 102-6	Pasar yang dilayani / Markets served	57
	GRI 102-7	Skala organisasi / Scale of the organization	57
	GRI 102-8	Informasi mengenai pegawai dan pegawai lain / Information on employees and other workers	76
	GRI 102-9	Rantai pasokan / Supply chain	56
	GRI 102-10	Perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokannya / Significant changes to the organization and its supply chain	41, 58
	GRI 102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / Precautionary Principle or Approach	30
	GRI 102-12	Inisiatif eksternal / External initiatives	12
	GRI 102-13	Keanggotaan asosiasi / Membership of associations	60
	Strategi / Strategy		
	GRI 102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior / Statement from senior decision-maker	18
	GRI 102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang / Key impacts, risks, and opportunities	24
	Etika dan Integritas / Ethics and Integrity		
	GRI 102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku / Values, principles, standards, and norms of behavior	35
GRI 102-17	Mekanisme pengaduan saran dan kekhawatiran tentang etika / Mechanisms for advice and concerns about ethics	35	

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 102	Tata Kelola / Governance		
	GRI 102-18	Struktur tata kelola / Governance structure	28
	Keterlibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholder Engagement		
	GRI 102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan / List of stakeholder groups	37
	GRI 102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan / Identifying and selecting stakeholders	37
	GRI 102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan / Approach to stakeholder engagement	37
	GRI 102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan / Key topics and concerns raised	37, 44
	Praktik Pelaporan / Reporting Practice		
	GRI 102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasi / Entities included in the consolidated financial statements	41
	GRI 102-46	Menetapkan isi laporan dan Batasan topik / Defining report content and topic Boundaries	41
	GRI 102-47	Daftar topik material / List of material topics	44
	GRI 102-48	Penyajian kembali informasi / Restatements of information	41
	GRI 102-49	Perubahan dalam pelaporan / Changes in reporting	41
	GRI 102-50	Periode pelaporan / Reporting period	41
	GRI 102-51	Tanggal laporan terbaru / Date of most recent report	41
	GRI 102-52	Siklus pelaporan / Reporting cycle	41
	GRI 102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan / Contact point for questions regarding the report	47
	GRI 102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI / Claims of reporting in accordance with the GRI Standards	41
	GRI 102-55	Indeks isi GRI / GRI content index	41, 92
	GRI 102-56	Assurance oleh pihak eksternal / External assurance	42

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
Topik Material / Material Topics / Standar Topik Spesifik / Topic-Specific Standards			
Ekonomi / Economics			
GRI 103 Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kinerja Ekonomi / Economic Performance		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	62
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	62
GRI 201: Kinerja Ekonomi / Economic Performance	GRI 201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / Direct economic value generated and distributed	62
	GRI 201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya / Defined benefit plan obligations and other retirement plans	63
	GRI 201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah / Financial assistance received from government	64
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Keberadaan Pasar / Market Presence		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	64
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	64
GRI 202: Keberadaan Pasar / Market Presence	GRI 202-1	Rasio standar upah karyawan <i>entry-level</i> berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional / Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage	64
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Energi / Energy		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	67
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	67
GRI 302: Energi / Energy	GRI 302-1	Konsumsi energi dalam organisasi / Energy consumption within the organization	68
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Air / Water		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	67
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	67

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Air Limbah (Effluen) dan Limbah / Effluents and Waste		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	70
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	70
GRI 306: Air Limbah (Effluen) dan Limbah / Effluents and Waste	GRI 306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan / Waste by type and disposal method	70
Sosial / Social			
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Kepegawaian / Employment		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	75
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	75
GRI 401: Kepegawaian / Employment	GRI 401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan / New employee hires and employee turnover	81
	GRI 401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan-purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu / Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees	84
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education		
	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	85
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	85
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / Training and Education	GRI 404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan / Average hours of training per year per employee	86
	GRI 404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan / Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs	85

Standar GRI / GRI Standard	Disclosure		Halaman / Page
	Nomor Disclosure / Disclosure Number	Judul / Title	
	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety		
GRI 103: Pendekatan Manajemen 2018 / Management Approach 2018	GRI 103-1	Penjelasan untuk topik material dan <i>Boundary</i> / Explanation of the material topic and its <i>Boundary</i>	45
	GRI 103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya / The management approach and its components	88
	GRI 103-3	Evaluasi pendekatan manajemen / Evaluation of the management approach	88
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / Customer Health and Safety	GRI 416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa / Assessment of the health and safety impacts of product and service categories	89
	GRI 416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa / Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services	89

FORMULIR TANGGAPAN ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2018 [GRI 102-53]

Response To Sustainability Report 2018 Form [GRI 102-53]

Terima kasih atas ketersediaan Anda untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Aero Wisata Tahun 2018. Untuk memperbaiki kualitas Laporan Keberlanjutan dan meningkatkan transparansi kinerja keberlanjutan PT Aero Wisata serta sebagai masukan untuk penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2019, kami mengharapkan saran dan tanggapan Anda atas laporan ini:

Thank you for reading the Sustainability Report of PT Aero Wisata 2018. To improve the quality of Sustainability Report and transparency of sustainability performance of PT Aero Wisata and as input for the preparation of Sustainability Report 2019, we would like to ask your suggestion and response to this report:

No.	Pertanyaan / Question	Ya / Yes	Tidak / No
1.	Informasi yang disajikan dalam Laporan ini telah sesuai dengan harapan Anda. / Information presented in this Report meet your expectations.		
2	Data yang disajikan telah transparan, dapat dipercaya, dan berimbang. / Data is presented transparently, trusted, and balanced.		
3	Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / Data and information presented are useful in decision-making.		
4	Laporan ini dapat dibaca dengan nyaman, gaya bahasa yang sesuai serta jelas. / This report is convenient to read, has clear and appropriate language style.		
5	Layout, jenis font, ukuran, tata warna, tampilan dan gambar dalam laporan ini menarik dan mudah dibaca. / Layout, font type, size, color scheme, presentation and images in this report are appealing and easy to read.		

No	Pertanyaan / Question	Jawaban / Answer	Tidak / No
1.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang paling bermanfaat bagi Anda, dalam aspek / Describe the information in this report that is most useful for you: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
2.	Jelaskan informasi dalam laporan ini yang Anda inginkan untuk diperdalam, dalam aspek / Describe the information in this report that should be explored more, in aspect: a. Pelibatan Pemangku Kepentingan / Stakeholders Involvement b. Kinerja ekonomi / Economic performance c. Kinerja lingkungan / Environmental performance d. Kinerja sosial / Social performance		
3.	Saran lain yang Anda ingin sampaikan terkait Laporan Keberlanjutan ini. / Other suggestions related to this Sustainability Report.		

Profil Pembaca / Reader Profile

Jenis Kelamin / Gender	
Usia / Age	
Pendidikan Terakhir / Last Education	
Pekerjaan / Occupation	
Nama Institusi / Name of Institution	
Bidang Usaha / Field of Work	

Kami sangat menghargai tanggapan dan saran yang Anda berikan kepada kami. Kirimkan lembar ini kepada:

We highly appreciate your response and suggestion for us. Please send this form to:

PT AERO WISATA

Kantor Pusat :

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat 10410
Telp. : +62 21 231 0002
Faks. : +62 21 231 0003
E-mail : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

PT AERO WISATA

Head Office:

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan Harun No.32
Jakarta Pusat 10410
Phone : +62 21 231 0002
Fax : +62 21 231 0003
E-mail : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

2018

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report



PT AERO WISATA

Aerowisata Building
Jalan Prajurit KKO Usman dan
Harun No.32
Jakarta Pusat 10410
Telp : +62 21 231 0002
Fax : +62 21 231 0003
E-mail : info@aerowisata.com
Website : www.aerowisata.com